



Katalog/Catalogue: 6301006.13

PROFIL USAHA KONSTRUKSI PERORANGAN PROVINSI SUMATERA BARAT

*Profile of Micro-Construction Establishment
of Sumatera Barat Province*

2022

Volume 3, 2023



**BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTICS INDONESIA**

PROFIL USAHA
**KONSTRUKSI
PERORANGAN**
PROVINSI SUMATERA BARAT

*Profile of Micro-Construction Establishment
of Sumatera Barat Province*

2022

Volume 3, 2023



Profil Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sumatera Barat

*Profile of Micro-Construction Establishment
Sumatera Barat Province*

2022

Volume 3, 2023

Katalog/Catalogue: 6301006.13

Nomor Publikasi/Publication Number: 05300.2336

Ukuran Buku/Book Size: 18,2 cm x 25,7 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xviii+129 halaman/pages

Penyusun Naskah/Manuscript Drafter:

Direktorat Statistik Industri

Directorate of Industrial Statistics

Penyunting/Editor:

Direktorat Statistik Industri

Directorate of Industrial Statistics

Pembuat Kover/Cover Designer:

Direktorat Statistik Industri

Directorate of Industrial Statistics

Penerbit/Publisher:

© **Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia**

Sumber ilustrasi/Illustrations source:

www.freepik.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

It is prohibited to reproduce and/or duplicate part of all this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN/COMPILERS

Profil Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sumatera Barat, 2022
Profile of Micro-Construction Establishment Sumatera Barat Province, 2022
Volume 3, 2023

Pengarah/Director:

Ir. Dody Herlando S.S., M.Econ.

Penanggung Jawab/Person in Charge:

Fajar Handayani, SST., M.Si.

Penyunting/Editors :

Fajar Handayani, SST., M.Si.
Krisbanu Aji SST

Pengolah Data/Data Processors:

Gilang Axelline Andriani SST, M.E.
Inggar Prasetya, A.Md
Muhammad Shafaryantoro, S.Tr.Stat.

Kontributor/Contributors:

Ismatulloh Rosida, S.Si., M.SE.
Mei Lianawati Windiasari S.Tr.Stat.
Dewi Rismaya Marpaung

Desain dan Tata Letak/Designers and Layouters:

Ismatulloh Rosida S.Si., M.S.E
Inggar Prasetya, A.Md

KATA PENGANTAR

Publikasi Profil Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022 merupakan publikasi hasil pelaksanaan **Survei Usaha Konstruksi Perorangan Tahun 2023 (SKP23)** dengan target responden usaha konstruksi perorangan atau usaha konstruksi level mikro.

Publikasi ini menyajikan profil kegiatan usaha konstruksi perorangan. Data yang disajikan dalam publikasi ini terdiri atas banyaknya sampel usaha konstruksi perorangan, rata-rata banyaknya pekerja, hari orang, balas jasa dan upah, pendapatan, pengeluaran, permodalan, kepemilikan jaminan sosial dan sertifikat kompetensi, bimbingan usaha, bantuan yang diterima, penggunaan internet, wilayah pangsa pasar, kendala dan prospek usaha konstruksi perorangan. Variabel-variabel tersebut menjadi indikator aktivitas konstruksi, khususnya jasa konstruksi perorangan. Data disajikan menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 dua-digit dan menurut kabupaten.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang terlibat pada pekerjaan lapangan, pengolahan, dan diseminasi data. Penghargaan sepenuhnya juga diberikan kepada pengusaha konstruksi yang telah membantu kelancaran pelaksanaan survei tersebut.

Jakarta, Desember 2023
Plt. Kepala Badan Pusat Statistik



Amalia Adininggar Widiasanti

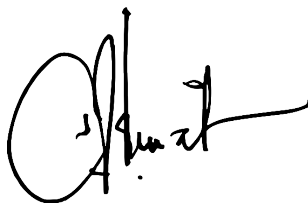
PREFACE

Profile of Micro-Construction Establishment Sumatera Barat Province 2022 is a result of the 2023 **Micro-Construction Establishment Survey (SKP23)**, which covered household/micro-construction establishments as survey respondents.

This publication provides the micro-construction establishment profile activity. Depicted data in this publication involves the number of micro-construction samples, average workers, man-days, compensation and wages, output and input, capital source, social security and competency certificate ownership, establishment guidance support, internet use, market distribution area, and micro-construction establishment's constraints and prospects. Those variables become construction activity indicators, especially for micro-construction services. Data is detailedly provided to the 2020 Indonesia's 2-digit ISIC and regency/municipality.

Finally, we would like to express our gratitude and honour to all participants who have supported in collecting, processing, and disseminating data. Our full gratitude is also given to all construction establishments who have supported providing data for the survey.

Jakarta, Desember 2023
Acting of Chief Statistician



Amalia Adininggar Widayanti

DAFTAR ISI/CONTENTS

Profil Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sumatera Barat, 2022

Profile of Micro-Construction Establishment Sumatera Barat Province, 2022

Volume 3, 2023

	Halaman/ Page
KATA PENGANTAR/PREFACE	v
DAFTAR ISI/CONTENTS	vii
DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES	ix
DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES	xvii
I. PENJELASAN/EXPLANATION	1
II. ULASAN SINGKAT/REVIEW	9
III. TABEL-TABEL/TABLES	33
DAFTAR PUSTAKA/BIBLIOGRAPHY	129

<https://www.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

LIST OF TABLES

Tabel/ Tables	Judul Tabel/Table Title	Halaman/ Page
1	Ringkasan Statistik Konstruksi Perorangan, 2022 <i>Statistics Summary of Micro-Construction Establishments, 2022</i>	33
2	Banyaknya Sampel Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Number of Micro-Construction Establishment Samples by Regency/Municipality and Activity, 2022</i>	34
3	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Used Materials to the Completed Construction Value, 2022</i>	35
3.1	Persentase Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022 <i>Percentage of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Used Materials to the Completed Construction Value, 2022</i>	36
3.2	Persentase Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022 <i>Percentage of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Used Materials to the Completed Construction Value, 2022</i>	37
3.3	Persentase Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022 <i>Percentage of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Used Materials to the Completed Construction Value, 2022</i>	38
4	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Daily Workers' Wages to the Completed Construction Value, 2022</i>	39
4.1	Persentase Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022 <i>Percentage of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Daily Workers' Wages to the Completed Construction Value, 2022</i>	40

Tabel/ Tables	Judul Tabel/Table Title	Halaman/ Page
4.2	Persentase Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022 <i>Percentage of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Daily Workers' Wages to the Completed Construction Value, 2022</i>	41
4.3	Persentase Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022 <i>Percentage of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Daily Workers' Wages to the Completed Construction Value, 2022</i>	42
5	Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by Regency/Municipality and Sex, 2022</i>	43
6	Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by Regency/Municipality and Age Group, 2022</i>	44
7	Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by Regency/Municipality and Education Attainment, 2022.....</i>	45
8	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Jaminan Perlindungan Kesehatan, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Health Protection Ownership, 2022.....</i>	46
9	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Jaminan Perlindungan Ketenagakerjaan, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Employment Protection Security Ownership, 2022</i>	47
10	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Sertifikat Kompetensi Konstruksi, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Construction Competency Certificate Ownership, 2022.....</i>	48
11	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, Keikutsertaan dan Penyelenggara Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, Participation, and Guidance/Training/Counseling Organizer, 2022.....</i>	49
12	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal Awal Pembiayaan Proyek, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Source of Initial Capital for Project Funding, 2022</i>	50
13	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Internet, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Internet Use, 2022.....</i>	51

Tabel/ Tables	Judul Tabel/Table Title	Halaman/ Page
14	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bantuan yang Pernah Diterima, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Types of Business Assistance, 2022</i>	52
15	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Average of Permanent/Contract Workers, 2022</i>	53
16	Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Average Permanent/Contract Workers of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity, 2022</i>	54
17	Rata-Rata Pekerja Harian per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Average Daily Workers per Month of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity, 2022</i>	55
18	Rata-Rata Hari Orang Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Average Mandays for Daily Workers of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity, 2022</i>	56
19	Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Average Active Months of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity, 2022</i>	57
20	Rata-Rata Hari Kerja per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Average Working Days per Month of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity, 2022</i>	58
21	Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, Hari Orang Pekerja Harian, Hari Kerja per Bulan dan Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Average Permanent/Contract Workers, Mandays for Daily Workers, Working Days per Month and Active Months of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	59
21.1	Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, Hari Orang Pekerja Harian, Hari Kerja per Bulan dan Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Average Permanent/Contract Workers, Mandays for Daily Workers, Working Days per Month and Active Months of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	60
21.2	Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, Hari Orang Pekerja Harian, Hari Kerja per Bulan dan Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Average Permanent/Contract Workers, Mandays for Daily Workers, Working Days per Month and Active Months of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	61

Tabel/ Tables	Judul Tabel/Table Title	Halaman/ Page
21.3	Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, Hari Orang Pekerja Harian, Hari Kerja per Bulan dan Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Average Permanent/Contract Workers, Mandays for Daily Workers, Working Days per Month and Active Months of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	62
22	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022 <i>Median Compensation per Permanent/Contract Worker Monthly of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity (thousand rupiahs), 2022</i>	63
23	Rata-rata Upah Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022 <i>Average Wages for Daily Workers of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity (thousand rupiahs), 2022</i>	64
24	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022 <i>Median Compensation and Wages for Workers of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity (thousand rupiahs), 2022</i>	65
25	Struktur Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Compensation and Wages Structure for Workers of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	66
25.1	Struktur Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Compensation and Wages Structure for Workers of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	67
25.2	Struktur Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Compensation and Wages Structure for Workers of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	68
25.3	Struktur Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Compensation and Wages Structure for Workers of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	69
26	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan, Rata-rata Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022 <i>Median Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly, Average Wages for Daily Workers, Annual Compensation and Wages for Worker of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022</i>	70
26.1	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan, Rata-rata Upah Pekerja Harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022 <i>Median Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly, Average Wages for Daily Workers, Median Annual Compensation and Wages for Worker of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022</i>	71

Tabel/ Tables	Judul Tabel/Table Title	Halaman/ Page
26.2	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan, Rata-rata Upah Pekerja Harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022 <i>Median Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly, Average Wages for Daily Workers, Median Annual Compensation and Wages for Worker of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022</i>	72
26.3	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan, Rata-rata Upah Pekerja Harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022 <i>Median Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly, Average Wages for Daily Workers, Median Annual Compensation and Wages for Worker of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022.....</i>	73
27	Struktur Pengeluaran Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Expenses Structure of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	74
27.1	Struktur Pengeluaran Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Expenses Structure of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	75
27.2	Struktur Pengeluaran Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Expenses Structure of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022.....</i>	76
27.3	Struktur Pengeluaran Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Expenses Structure of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022.....</i>	77
28	Median Pengeluaran Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022 <i>Median Expenses of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022</i>	78
28.1	Median Pengeluaran Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022 <i>Median Expenses of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022.....</i>	79
28.2	Median Pengeluaran Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022 <i>Median Expenses of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022</i>	80
28.3	Median Pengeluaran Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022 <i>Median Expenses of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022.....</i>	81

Tabel/ Tables	Judul Tabel/Table Title	Halaman/ Page
29	Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan KBLI 2 digit (ribu rupiah), 2022 <i>Median Completed Construction Value of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and 2-digit ISIC (thousand rupiahs), 2022.....</i>	82
30	Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Lokasi Proyek dan KBLI 2 digit (ribu rupiah), 2022 <i>Median Completed Construction Value of Micro-Construction Establishment by Project Location and 2-digit ISIC (thousand rupiahs), 2022</i>	83
31	Median Pendapatan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022 <i>Median Income of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity (thousand rupiahs), 2022</i>	84
32	Median Pendapatan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2022 <i>Median Income of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Types of Income (thousand rupiahs), 2022</i>	85
32.1	Median Pendapatan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2022 <i>Median Income of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality and Types of Income (thousand rupiahs), 2022</i>	86
32.2	Median Pendapatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2022 <i>Median Income of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality and Types of Income (thousand rupiahs), 2022.....</i>	87
32.3	Median Pendapatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2022 <i>Median Income of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality and Types of Income (thousand rupiahs), 2022</i>	88
33	Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Median Income, Expenses, and Profit Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	89
33.1	Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Median Income, Expenses, and Profit Percentage of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	90
33.2	Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Median Income, Expenses, and Profit Percentage of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	91
33.3	Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Median Income, Expenses, and Profit Percentage of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	92
34	Struktur Modal Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022 <i>Business Capital Structure of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, December 31st, 2022.....</i>	93

Tabel/ Tables	Judul Tabel/Table Title	Halaman/ Page
34.1	Struktur Modal Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022 <i>Business Capital Structure of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, December 31st, 2022</i>	94
34.2	Struktur Modal Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022 <i>Business Capital Structure of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality, December 31st, 2022</i>	95
34.3	Struktur Modal Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022 <i>Business Capital Structure of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, December 31st, 2022</i>	96
35	Median Modal Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022 <i>Median Business Capital of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, December 31st, 2022</i>	97
35.1	Median Modal Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022 <i>Median Business Capital of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, December 31st, 2022</i>	98
35.2	Median Modal Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022 <i>Median Business Capital of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality, December 31st, 2022</i>	99
35.3	Median Modal Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022 <i>Median Business Capital of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, December 31st, 2022</i>	100
36	Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Business Condition Indices of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	101
36.1	Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Business Condition Indices of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	103
36.2	Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Business Condition Indices of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	105
36.3	Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Business Condition Indices of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	107
37	Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Business Prospect Indices of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	109

Tabel/ Tables	Judul Tabel/Table Title	Halaman/ Page
37.1	Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022 <i>Business Prospect Indices of Micro Building Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022</i>	111
37.2	Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022 <i>Business Prospect Indices of Micro Civil Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022</i>	113
37.3	Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022 <i>Business Prospect Indices of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	115
38	Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Business Problem Indices of Micro-Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022</i>	117
38.1	Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022 <i>Business Problem Indices of Micro Building Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022</i>	120
38.2	Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022 <i>Business Problem Indices of Micro Civil Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022</i>	123
38.3	Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022 <i>Business Problem Indices of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	126

DAFTAR GAMBAR

LIST OF FIGURES

Gambar/ Figure	Judul Gambar/ <i>Figure Title</i>	Halaman/ Page
1	Persentase Sampel Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment Sample by Main Activity, 2022</i>	11
2	Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Menurut Kelompok Umur, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by Age Group, 2022</i>	12
3	Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by the Education Attainment, 2022</i> .	13
4	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Rata-Rata Pekerja Tetap/ Kontrak, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by The Average Number of Permanent/Contract Worker, 2022</i>	14
5	Rata-rata Hari Orang Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Average Mandays for Daily Workers of Micro-Construction Establishment by Main Activity, 2022</i>	15
6	Kepemilikan Jaminan Perlindungan Sosial Usaha Konstruksi Perorangan, 2022 <i>Social Security Protection Ownership of Micro-Construction Establishment, 2022</i>	16
7	Kepemilikan Sertifikat Kompetensi Kerja Usaha Konstruksi Perorangan, 2022 <i>Competency Certificate Ownership of Micro-Construction Establishment, 2022</i>	18
8	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan(ribu rupiah) <i>Median Compensation per Permanent/Contract Worker Monthly of Micro-Construction Establishment by Activity (thousand rupiahs)</i>	19
9	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022 <i>Median Compensation and Wages for of Micro-Construction Establishment by Activity (thousand rupiahs), 2022</i>	20
10	Struktur Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Compensation and Wages Structure for Workers of Micro-Construction Establishment by Activity, 2022</i>	21
11	Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut KBLI 2-digit (ribu rupiah), 2022 <i>Median Completed Construction Value of Micro-Construction Establishment by 2-digit ISIC (thousand rupiahs), 2022</i>	23

Gambar/ Figure	Judul Gambar/ <i>Figure Title</i>	Halaman/ Page
12	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan dan Persentase Penggunaan Bahan/Material terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Activity and Percentage of Used Materials to the Completed Construction Value, 2022.....</i>	24
13	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan dan Persentase Upah Pekerja Harian terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Activity and Percentage of Daily Workers' Wages to the Completed Construction Value, 2022.....</i>	26
14	Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Median Income, Expenses, and Profit Percentage of Micro-Construction Establishment by Activity, 2022.....</i>	27
15	Median Modal Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022 <i>Median Business Capital of Micro-Construction Establishments by Activity (thousand rupiahs), 2022.....</i>	29
16	Indeks Kondisi dan Prospek Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Business Condition and Prospect Indices of Micro-Construction Establishment by Activity, 2022</i>	30
17	Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Menurut Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Business Problem Indices of Micro-Construction Establishment by Activity, 2022</i>	31

PENJELASAN *EXPLANATION*

1.1 PENDAHULUAN

Publikasi Profil Usaha Konstruksi Perorangan 2022 merupakan hasil dari pengolahan data Survei Usaha Konstruksi Perorangan 2023 (SKP23). Survei usaha konstruksi perorangan 2023 ini untuk ke tujuh kali dilaksanakan di Indonesia. Sebelumnya pengumpulan data usaha konstruksi perorangan terintegrasi pada setiap sensus ekonomi. SKP23 dilaksanakan di 514 kabupaten/kota yang tersebar di 34 provinsi. Adapun banyaknya target sampel sebanyak 23.750 usaha konstruksi perorangan yang tersebar di 2.510 desa/kelurahan.

Cakupan Survei Konstruksi Perorangan 2023 adalah usaha perorangan yang aktif berkegiatan di sektor konstruksi (KBLI Kode F) termasuk usaha yang berbadan hukum perseroan perorangan, dan mengerjakan proyek konstruksi secara borongan selama tahun 2022. Referensi waktu SKP23 adalah 1 Januari - 31 Desember 2022.

1.2 KONSEP DAN DEFINISI

Konstruksi adalah suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya. Kegiatan konstruksi mencakup pekerjaan baru, perbaikan, penambahan dan perubahan, pendirian prefabrikasi bangunan atau struktur di lokasi proyek, konstruksi yang bersifat sementara, dan juga pembongkaran bangunan. Hasil kegiatan antara lain: gedung, jalan, jembatan, rel dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan

1.1 INTRODUCTION

The Profile of Micro-Construction Establishment 2022 is the result of data processing of the 2023 Micro-Construction Establishment Survey (SKP23). The 2023 Micro-Construction Establishment Survey is the seventh time it has been carried out in Indonesia. Previously, data collection for micro-construction establishment was integrated in Economics Census. SKP23 was implemented in 514 regencies/municipalities in 34 provinces. The number of target samples is 23,750 micro-construction establishments in 2,510 villages/kelurahan.

Coverage of The 2023 Micro-Construction Establishment Survey are individual establishments that are actively doing activities in the construction sector (ISIC Code F), including establishments that are incorporated as individually owned establishments, and work on lump sum construction projects during 2022. The time reference of SKP23 is Januari, 1st until December, 31th 2022.

1.2 CONCEPTS AND DEFINITIONS

Construction is an activity which its end result is a building or construction attached to the land where it is located. It also includes special construction activities, such as land preparation, electrical installation and building completion activities, and other construction activities. The results of construction activities include buildings, roads, bridges, railways and railroad bridges, tunnels, water and drainage structures, sanitation buildings, airports, ports, electrical and

air dan drainase, bangunan sanitasi, bandara, jaringan listrik dan telekomunikasi, dan lain-lain.

Usaha konstruksi perorangan adalah usaha konstruksi mikro milik orang/perorangan dan/atau badan usaha perorangan. Cakupan survei SKP23 juga termasuk usaha berbadan hukum Perseroan Perorangan. Perseroan Perorangan adalah suatu badan hukum perorangan yang didirikan oleh hanya 1 orang perseorangan dan memenuhi kriteria Usaha Mikro dan Kecil sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Bidang Pekerjaan adalah pengelompokan kegiatan konstruksi berdasarkan golongan 2 digit KBLI 2020, yaitu: Konstruksi Gedung (41), Konstruksi Sipil (42), dan Konstruksi Khusus (43). Bidang pekerjaan usaha konstruksi perorangan ditentukan dari pengakuan responden atau yang biasa dikerjakan/spesialisasi.

Bouwheer adalah pemilik/investor pemberi perintah untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi.

Borongan adalah perjanjian antara pemilik pekerjaan (bouwheer) dengan pemborong umum yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan seluruh kegiatan proyek konstruksi berdasarkan hasil kerja yang dihitung per satuan hasil.

Sub-kontrak adalah perjanjian antara pemborong dengan pemborong lain atau pemilik yang biasanya mengerjakan sebagian dari suatu proyek konstruksi.

Nilai Borongan adalah nilai nominal pekerjaan yang disepakati antara pemborong dengan pemilik atau pemborong lain.

Pekerja adalah semua orang yang pada saat pencacahan bekerja di perusahaan, baik pekerja teknik maupun pekerja nonteknik.

communication buildings, etc.

Micro-construction establishment is the micro-construction business owned by individuals and/or individual business entities. The scope of the SKP23 survey also includes individually owned establishments. Individually owned establishments is an individual legal entity founded by a single individual and meets the criteria for Micro or Small Enterprises as stipulated in Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation.

Business Activities are grouping of construction activities based on the 2-digit 2020 ISIC group, namely construction of buildings (ISIC 41), civil engineering (ISIC 42), and specialized construction activities (ISIC 43). The field of work for an micro-construction establishment is determined by the respondent's statement or what the entrepreneur usually does or specializes with.

Bouwheer is the owner/investor giving the orders to carry out the construction work.

A lump sum contract is an agreement between the owner of the work (bouwheer) and the general contractor who is responsible for the implementation of all construction project activities based on work results calculated per unit of production.

A sub-contract is an agreement between a contractor and another contractor or owner who usually works on part of a construction project.

Lump sum contract value is the nominal value of the work agreed between the contractor and the owner or other contractor.

Worker is a person who works in an establishment at the time of enumeration, which includes technical worker and nontechnical worker.

Pekerja tetap adalah pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha yang menerima upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada presensi/kehadiran pekerja tersebut.

Pekerja kontrak adalah pekerja yang bekerja dengan perjanjian tertentu dan tidak mendapatkan kesempatan untuk mengikuti jenjang karir yang berlaku di perusahaan.

Pekerja harian adalah pekerja dibayar berdasarkan jumlah hari kerjanya dan tidak terikat secara tetap dengan perusahaan/usaha. Mereka hanya bekerja selama pekerjaan/proyek dan setelah selesai maka secara otomatis mereka tidak mempunyai hubungan kerja.

Hari-orang adalah jumlah hari dan orang yang dibutuhkan untuk menyelesaikan satu pekerjaan.

Balas jasa dan upah adalah seluruh pengeluaran yang dibayarkan kepada pekerja tetap dan pekerja harian berupa upah gaji, upah lembur, hadiah, bonus, dana pensiun, tunjangan kecelakaan, dan pengeluaran lainnya yang dibayarkan dalam bentuk uang maupun barang sebagai balas jasa dan upah.

Pendapatan meliputi pendapatan utama dari kegiatan konstruksi dan pendapatan dari kegiatan lainnya.

Pendapatan lainnya adalah pendapatan dari kegiatan lain seperti pendapatan desain gambar perencanaan konstruksi, penjualan sisa bahan material, pendapatan dari sewa alat/perengkapan/lahan/bangunan, pendapatan dari dividen, bunga, klaim asuransi dll.

Nilai konstruksi yang diselesaikan adalah nilai pekerjaan yang telah diselesaikan oleh pihak pemborong menurut realisasi proyek yang telah diselesaikan dalam jangka waktu tertentu, berdasarkan nilai kontrak antara pemilik dengan kontraktor.

Permanent worker is a worker who works in an establishment/business and receives fixed salary without depending on his presence recordy.

Contract worker is a worker who works based on a particular agreement and has no career path in the establishment.

Daily worker is a worker who are paid based on the number of days they work, works during the project and has no permanent relationship with the company when the project has been completed.

Man-days is the number of days and workers needed to finish a job.

Compensation and wages is expenditures incurred for both permanent and daily workers in the form of wages/salaries, overtime payments, gifts, bonuses, pension benefits, accident allowances and other expenditures either in the form of money or goods.

Income includes the main income from construction activities and other activity income.

Other income is income from other activities such as income from construction planning design drawings, sales of remaining materials, income from equipment/land/building rental, dividends, interest, insurance claims etc.

The value of construction completed is the total value of works completed by a contractor based on the progress of a project in a certain period of time, based on the contract value between bowheer and contractor.

Biaya/pengeluaran operasional adalah biaya yang dikeluarkan untuk menunjang kegiatan usaha/perusahaan meliputi bahan bakar dan pelumas, air, listrik, alat tulis kantor, pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal, angkutan, pengiriman, pos dan telekomunikasi, bunga atas pinjaman, dan lainnya seperti jasa konsultan konstruksi, promosi usaha dll.

Bimbingan/pelatihan/penyuluhan adalah bimbingan/pelatihan/penyuluhan yang diikuti pekerja dilakukan dengan maksud meningkatkan ketrampilan atau kemampuan berusaha yang berhubungan dengan usaha yang dilakukan. Bimbingan/pelatihan/penyuluhan meliputi manajerial terkait dengan pengelolaan usaha, teknik konstruksi, pemasaran dan lainnya.

Internet adalah sebuah sistem jaringan komunikasi global yang menghubungkan komputer dan jaringan komputer di seluruh dunia secara global.

1.3 PENYAJIAN DATA

Publikasi Usaha Konstruksi Perorangan 2022 disajikan dalam bentuk data profil usaha konstruksi perorangan. Data yang ditampilkan berupa nilai persentase, nilai rata-rata, nilai median, indeks persepsi bisnis, maupun indeks masalah bisnis usaha konstruksi perorangan. Jika jumlah sampel yang terpilih pada salah satu bidang pekerjaan tidak mencukupi, maka data akan disajikan dalam bentuk N/A. Selain itu, jika data tidak tersedia, maka data akan disajikan dalam bentuk "..."

1.4 PENGHITUNGAN INDEKS

Metode indeks *diffusion* digunakan untuk menghitung indeks kondisi dan prospek bisnis pengusaha. Formula dari indeks *diffusion* sebagai berikut:

$$ID = \%meningkat + \frac{\%tetap}{2} \quad (1.1)$$

Operational costs/expenses are costs incurred to support establishment activities including fuel and lubricants, clean water, electricity, office stationery, maintenance and small repairs of capital goods, transportation, delivery, post and telecommunications, loan interest, and others such as construction consulting services, business promotion etc.

Guidance/training/counseling is guidance/training/counseling followed by workers carried out with the intention of improving the skills or abilities of businesses related to the business. Guidance/training/counseling includes managerial matters related to business management, construction techniques, marketing and others.

Internet is a global communication network system that connects computers and computer networks around the world globally.

1.3 THE PRESENTATION OF DATA

The 2022 Profile of Micro-Construction Establishment Publication is presented in the form of micro-construction establishment profile data. The data displayed is in the form of percentage values, average values, median values, business perception indices, and business problem indices for micro-construction establishment. If the number of samples selected for one of the main activities is insufficient, then the data will be presented in the form of N/A. Furthermore, if the data is not available, then the data will be presented in the form of "..."

1.4 CALCULATION INDICES

Diffusion index method is used to calculate condition and prospect. The formula is as follows:

$$ID = \%increase + \frac{\%same}{2} \quad (1.1)$$

dimana:

- ID = indeks *diffusion*
%meningkat = persentase pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya pada periode tertentu meningkat dibanding dengan periode sebelumnya
% tetap = persentase pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya pada periode tertentu tetap dibanding dengan periode sebelumnya

where:

- ID = *diffusion indices*
%increase = *percentage of responses reporting "increase" compare to previous period*
%same = *percentage of responses reporting "same" compare to previous period*

Nilai Indeks *Diffusion* (ID) akan terletak dalam range 0 - 100 % yang diinterpretasikan sebagai berikut:

Diffusion index (ID) values range from 0 to 100 percent which can be interpreted as follows:

- ID = 100% : Semua pengusaha menyatakan kondisi usahanya meningkat
ID > 50% : Jumlah pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya meningkat lebih banyak dibandingkan yang menyatakan menurun, umumnya pengusaha cenderung optimis akan kondisi usahanya
ID = 50 % : Jumlah pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya meningkat sama dengan yang menyatakan menurun
ID < 50% : Jumlah pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya menurun lebih banyak dibandingkan yang menyatakan meningkat, umumnya pengusaha cenderung pesimis akan kondisi usahanya
ID = 0 % : Semua pengusaha menyatakan kondisi usahanya menurun

- ID = 100% : *all the response stated that the business condition are "increase"*
ID > 50% : *most of the response (more than 50%) stated that the business condition are "increase". They are optimist about the business*
ID = 50 % : *number of response "increase" and "decrease" are equal*
ID < 50% : *most of the response (more than 50%) stated that the business condition are "decrease". They are pessimist about the business*
ID = 0 % : *all the response stated that the business condition are "decrease".*

Penghitungan ID menurut persamaan (1.2) dilakukan untuk setiap kondisi/variabel, kemudian dihitung indeks komposit ID-nya, yaitu sebagai berikut:

ID that calculated by equation (1.2) is calculated for each business condition/variable. Then, the composite indices for the ID is calculated as follows :

$$ID_c = \frac{\sum_{i=1}^v ID_i}{v} \quad (1.2)$$

dimana:

ID_c = indeks *diffusion* komposit

ID_i = indeks *diffusion* kondisi/variabel ke- i

v = jumlah kondisi/variabel

where:

ID_c = *diffusion's composite indices*

ID_i = *diffusion's composite indices for particular condition/variable*

v = *number of condition/variable*

INDEKS MASALAH BISNIS

Metode indeks masalah bisnis digunakan untuk menghitung kondisi derajat kegawatan kinerja pengusaha. Formula dari indeks masalah bisnis sebagai berikut:

BUSINESS PROBLEM INDICES

Business problems index is used to measure the degree of problems faced by businessman. The formula to calculate business index is as follows:

$$T_v = \sum_{i=1}^n S_{vi} \quad (2.1)$$

$$IM_v = \frac{100\% T_v}{c - 1 n} \quad (2.2)$$

$$IMB = \frac{\sum_{v=1}^k T_v \times IM_v}{\sum_{v=1}^k T_v} \quad (2.3)$$

dimana:

IMB = indeks masalah bisnis

IM_v = indeks masalah untuk kondisi ke- v

T_v = total nilai skor untuk kondisi ke- v

S_{vi} = nilai skor untuk kondisi ke- v pada perusahaan ke- i

c = jumlah kriteria jawaban yang digunakan

n = jumlah sampel perusahaan

k = jumlah variabel pembentuk indeks masalah bisnis

where:

IMB = *business problem indices*

IM_v = *problem indices of v^{th} condition*

T_v = *total score of v^{th} condition*

S_{vi} = *score of v^{th} condition of i^{th} establishment*

c = *number of answer criteria used*

n = *number of sample establishments*

k = *number of business problem indices forming variable*

Nilai IM_v dan IMB akan terletak dalam range 0 - 100 dan diinterpretasikan sebagai berikut:

IM_v and IMB values range from 0 to 100 and can be interpreted as follows:

IM_v atau $IMB = 0\%$: tidak bermasalah
 $0\% < IM_v$ atau $IMB \leq 50\%$: sedikit bermasalah
 $50\% < IM_v$ atau $IMB \leq 100\%$: bermasalah

*IM_v or $IMB = 0\%$: not problematic
 $0\% < IM_v$ or $IMB \leq 50\%$: less problematic
 $50\% < IM_v$ or $IMB \leq 100\%$: problematic*

<https://www.bps.go.id>

ULASAN SINGKAT REVIEW

2.1 Latar Belakang

Konstruksi merupakan salah satu bidang usaha yang memiliki nilai strategis dalam perekonomian. Begitu pula di Provinsi Sumatera Barat, sektor konstruksi memberikan nilai tambah sebesar 10,13% terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada triwulan III-2023. Sektor konstruksi menghasilkan produk-produk bangunan (infrastruktur), baik yang merupakan *public goods* seperti jalan, jembatan, pelabuhan, bendungan, jaringan irigasi, dan lain-lain maupun *private goods* seperti rumah hunian, hotel, kondominium, *shopping malls*, pabrik, dan lain sebagainya.

Aktivitas konstruksi di tiap daerah untuk mewujudkan berbagai bangunan tersebut berkontribusi menambah besaran nilai tambah baik secara regional (PDRB) maupun secara nasional (PDB). Produk-produk sektor konstruksi pada umumnya menjadi masukan (*input*) bagi sektor-sektor perekonomian lainnya, dan berperan penting dalam pembentukan *Gross Fixed Capital Formation (GFCF)*. Berbagai jenis infrastruktur tersebut, dalam wujud aset fisik, berfungsi memberi layanan bagi berbagai aktivitas sosial-ekonomi masyarakat, serta menjadi *social overhead capital* bagi pembangunan dan sekaligus pembentuk lingkungan terbangun (*built environment*) yang menandakan tingkatan peradaban suatu bangsa.

Proyek-proyek fisik yang bernilai besar di pemerintah maupun swasta umumnya

2.1 Background

Construction is a business field that has strategic value in the economy. In Sumatera Barat Province, the construction sector provided a value-added of 10.13% to the Gross Regional Domestic Product (GRDP) in 2023 quarter III. The construction sector produces building (infrastructure) products: public goods such as roads, bridges, ports, dams, irrigation networks, and others, as well as private goods such as residential houses, hotels, condominiums, shopping malls, factories, etc.

Construction activities in each region to realize the various buildings contribute to the value-added regionally (GRDP) and nationally (GDP). The products of the construction sector generally become inputs for other economic sectors and play an essential role in the formation of Gross Fixed Capital Formation (GFCF). These various types of infrastructure, in the form of physical assets, have the function of providing services for various socio-economic activities of the community, as well as being a social overhead capital for development and, at the same time, forming a built environment that indicates the level of civilization of a nation.

Large-scale establishments generally handle large-scale physical projects in the

ditangani perusahaan berskala besar, sedangkan untuk perusahaan skala menengah dan kecil mengerjakan bagian dari suatu proyek, sebagai subkontraktor. Adapun untuk melayani kebutuhan pembangunan infrastruktur rumah tangga biasanya dikerjakan oleh usaha konstruksi perorangan. Usaha konstruksi perorangan berdasarkan hasil Sensus Ekonomi 2006 mempunyai populasi yang cukup besar dibandingkan dengan usaha konstruksi yang sudah berbadan hukum atau perusahaan konstruksi. Oleh karena informasi mengenai populasi dan karakteristik lainnya belum tersedia secara berkala setiap tahunnya, maka sejak tahun 2012 hingga tahun 2016 Badan Pusat Statistik mengadakan pendataan usaha konstruksi perorangan melalui Survei Usaha Konstruksi Tidak Berbadan Hukum (VTBH). Pada tahun 2017, Survei Usaha Konstruksi Perorangan terintegrasi dalam Sensus Ekonomi 2016 Lanjutan kategori UMK.

Dari hasil pendataan sebelumnya tersebut, perubahan karakteristik usaha konstruksi perorangan tidak banyak berubah setiap tahunnya, sehingga selanjutnya Survei Usaha Konstruksi Perorangan dilakukan setiap 3 tahun sekali. Pada tahun 2023, Badan Pusat Statistik kembali mengadakan pendataan usaha konstruksi perorangan melalui Survei Usaha Konstruksi Perorangan (SKP23).

2.2 Sampel Usaha Konstruksi Perorangan

Berdasarkan hasil pendataan Survei Usaha Konstruksi Perorangan 2023 yang tersebar di 19 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat diperoleh 950 usaha, yang terdiri dari usaha pekerjaan gedung 662 usaha (69,68 persen), pekerjaan sipil 119 usaha (12,53 persen), dan 169 usaha (17,79 persen) yang mengerjakan pekerjaan khusus. Banyaknya sampel usaha

government and the private sector. In contrast, medium and small-scale establishments work as subcontractors on part of a project. As for serving the needs of household infrastructure development, it is usually done by individual construction establishments. Based on the 2006 Economic Census results, micro-construction establishments have a reasonably large population compared to non-micro-construction establishments. Because information on population and other characteristics has yet to be available periodically every year, from 2012 to 2016, Statistics Indonesia collected data through the Survey of Construction Establishments Without Legal Entity (VTBH). In 2017, the Micro-Construction Establishment Survey was integrated into the Advanced 2016 Economic Census for the MSME category.

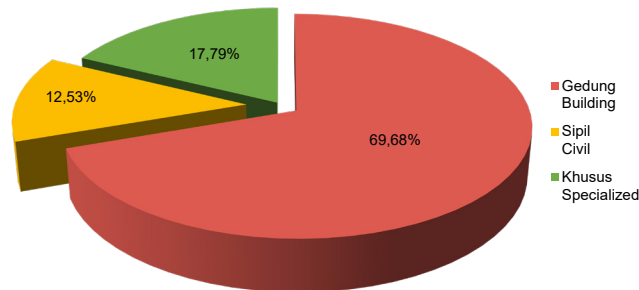
The results of the previous data collection noted that changes in the characteristics of the micro-construction establishment mostly stayed the same each year. Hence, the Micro-Construction Establishment Survey was then conducted every three years. In 2023, Statistics Indonesia collected data for micro-construction establishments through the Micro-Construction Establishment Survey (SKP23).

2.2 Sample of Micro-Construction Establishments

Sample of 2023 Micro-Construction Establishment Survey that was conducted across 19 regency/municipality in Sumatera Barat Province, there were 950 establishments obtained, consisting of 662 building construction (69.68 percent), 119 civil construction (12.53 percent), and 169 establishments (17.79 percent) which conduct the specialized construction. The number of micro-

konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan bidang pekerjaan dapat dilihat pada Tabel 2 dan Gambar 1.

construction establishments samples by regency/ municipality and activity can be seen in Table 2 and Figure 1.



Gambar 1
Figure 1
1
Persentase Sampel Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan, 2022
Percentage of Micro-Construction Establishment Sample by Main Activity, 2022

2.3 Kepemilikan/Pengusaha

Pada umumnya, pengusaha konstruksi perorangan di Provinsi Sumatera Barat selain sebagai pimpinan usaha juga merangkap sebagai pekerja yang terjun langsung mengerjakan pekerjaan konstruksi. Pengusaha konstruksi perorangan di Provinsi Sumatera Barat didominasi oleh laki-laki (98,63 persen) dan hanya 1,37 persen saja pengusaha perempuan.

2.3 Ownership/Entrepreneurs

Generally, micro-construction entrepreneurs in Sumatera Barat Province, apart from business leaders, also undertake double position as workers who work directly on construction work. The dominant Micro-construction entrepreneurs in Sumatera Barat Province were men with 98.63 percent, and only 1.37 percent were women entrepreneurs.

2.3.1 Umur Pengusaha

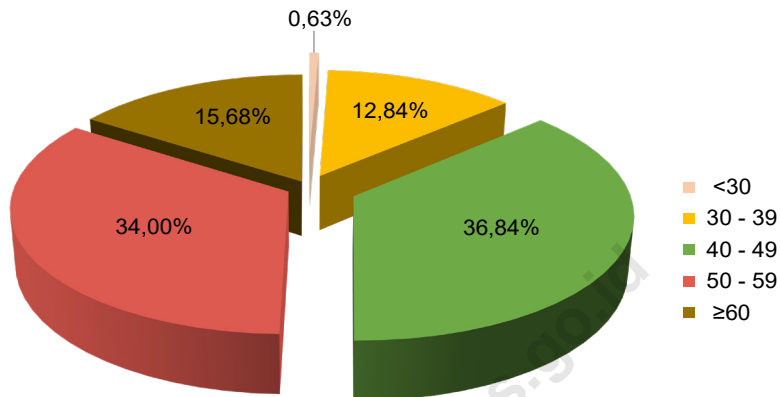
Umur pengusaha konstruksi perorangan dikelompokkan menjadi lima. Dari hasil pendataan diperoleh persentase pengusaha konstruksi perorangan pada kelompok umur kurang dari 30 tahun sebesar 0,63 persen, kelompok umur 30-39 tahun sebesar 12,84 persen, kelompok umur 40-49 tahun sebesar 36,84 persen, kelompok umur 50-59 tahun sebesar 34,00 persen, dan kelompok umur yang lebih dari 60 tahun sebesar 15,68 persen. Secara umum, umur pengusaha konstruksi perorangan di Provinsi Sumatera Barat didominasi oleh

2.3.1 Entrepreneur Age

There are five categories to group the age of the micro-construction entrepreneur. The results of the data collection found that percentage of micro-construction entrepreneur in the age group less than 30 years was 0,63 percent, the age group 30-39 years was 12,84 percent, the age group 40-49 years was 36,84 percent, the age group 50-59 years 34,00 percent, and the age group over 60 years of 15,68 percent. In general, the dominant group age of micro-construction entrepreneurs in Sumatera Barat Province was entrepreneurs in the age group of 40-49 years. Furthermore, Table 6 and Figure

pengusaha dengan kelompok umur 40-49 tahun. Selanjutnya, persentase pengusaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan kelompok umur dapat dilihat pada Tabel 6 dan Gambar 2.

2 provide the percentage of micro-construction entrepreneurs by regency/municipality and age group.



Gambar 2 Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by Age Group, 2022
Figure 2 Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by Age Group, 2022

2.3.2 Pendidikan Pengusaha

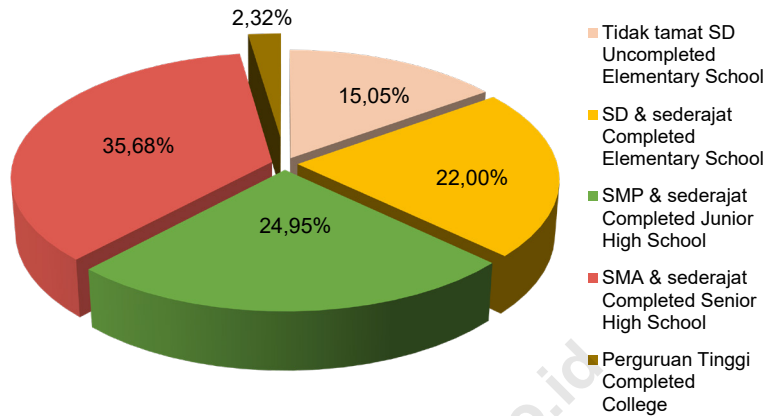
Pendidikan tertinggi pengusaha dikelompokkan menjadi Tidak Tamat SD, SD dan Sederajat, SMP dan Sederajat, SMA dan Sederajat, dan Perguruan Tinggi (DI/II/III/IV/S1/S2/S3). Hasil Survei Usaha Konstruksi Perorangan 2023 menunjukkan bahwa persentase pengusaha konstruksi perorangan yang tidak tamat SD sebesar 15,05 persen, tamat SD sederajat sebesar 22,00 persen, tamat SMP sederajat sebanyak 24,95 persen, tamat SMA sederajat sebanyak 35,68 persen, dan hanya sebanyak 2,32 persen untuk tamatan Perguruan Tinggi. Bila dilihat dari data tersebut, ternyata pengusaha konstruksi perorangan di Provinsi Sumatera Barat didominasi oleh pengusaha berpendidikan Sekolah Menengah (SMP dan SMA), kemudian disusul oleh yang berpendidikan Sekolah Dasar (tidak tamat SD dan SD sederajat). Tabel 7 dan Gambar 3 menyajikan persentase pengusaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota

2.3.2 Entrepreneur Education

There are a few groups of Entrepreneurs' education attainment: Uncompleted Elementary School, Elementary School and equivalent, Junior High School and equivalent, Senior High School and equal, and College (DI/II/III/IV/S1/S2/S3). The results of the 2023 Micro-Construction Establishment Survey showed that the percentage of micro-construction entrepreneurs who did not complete elementary school was 15.05 percent, 22.00 percent completed elementary school or equivalent, 24.95 percent completed junior high school or equivalent, 35.68 percent completed senior high school or equivalent, and only 2.32 percent graduate from college graduates. Based on these data, micro-construction entrepreneurs in Sumatera Barat Province were dominated by entrepreneurs with secondary school education (junior high school and senior high school), followed by those with elementary school education (did not finish elementary school and elementary

dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan.

school equivalent). Table 7 and Figure 3 present the percentage of micro-construction entrepreneurs by regency/municipality and education attainment.



Gambar 3
Figure 3
3
Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2022
Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by the Education Attainment, 2022

2.4 Sumber Daya Manusia

Pada usaha konstruksi perorangan, SDM yang digunakan mencakup pekerja tetap/kontrak dan pekerja harian. Pekerja tetap/kontrak terdiri dari pemilik dan pekerja yang digaji setiap bulan, sedangkan pekerja harian adalah pekerja yang bekerja dan dibayar harian hanya selama ada pekerjaan konstruksi. Pada tahun 2022, pekerja konstruksi perorangan ini rata-rata bekerja selama 5 bulan (Tabel 19). Sedangkan rata-rata hari kerja per bulan yakni 21 hari (Tabel 20). Data mengenai SDM usaha konstruksi perorangan diuraikan pada penjelasan dibawah ini:

2.4.1. Pekerja Tetap/Kontrak

Persentase banyaknya usaha konstruksi perorangan dikelompokkan menurut rata-rata pekerja tetap/kontrak di dalam usaha konstruksi tersebut. Usaha konstruksi perorangan yang mempunyai pekerja tetap/kontrak 1 orang sebesar 86,11 persen, usaha konstruksi

2.4 Human Resources

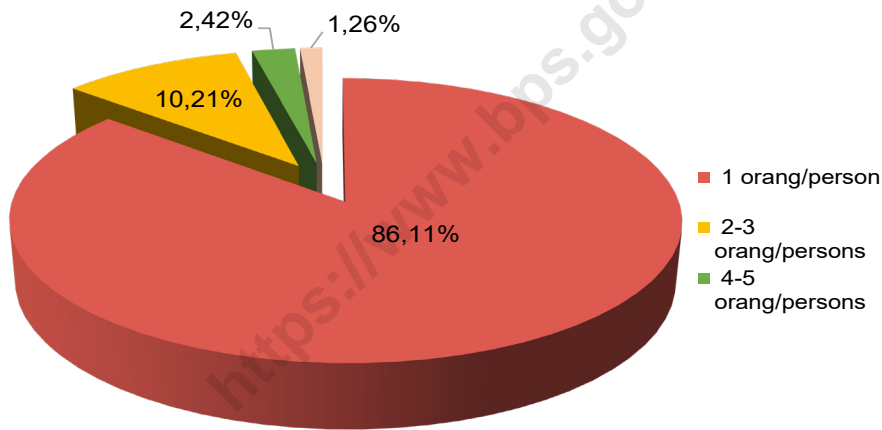
Generally, the human resources used by micro-construction establishments include permanent/contract workers and daily workers. Permanent/contract workers consist of owners and workers paid monthly, while daily workers work and are paid per day while there is construction work. In 2022, these micro-construction workers work an average of 5 months (Table 19). In comparison, the average working days per month is 21 days (Table 20). The description of data regarding the HR of micro-construction establishment is in the explanation below:

2.4.1. Permanent/Contract Workers

The percentage of the number of micro-construction establishments grouped by average of permanent/contract workers in the construction establishment. Micro-construction establishments that have one permanent/contract worker by 86.11 percent, micro-construction establishments

perorangan dengan pekerja tetap/kontrak sebanyak 2 sampai 3 orang sebesar 10,21 persen, usaha konstruksi perorangan dengan pekerja tetap/kontrak sebanyak 4 sampai 5 orang sebesar 2,42 persen, dan usaha konstruksi perorangan dengan pekerja tetap/kontrak lebih besar dari 5 orang sebesar 1,26 persen. Hasil tersebut menunjukkan bahwa usaha konstruksi perorangan umumnya mempunyai satu orang pekerja tetap/kontrak saja yang biasanya juga berperan sebagai pemilik usaha. Data mengenai persentase usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan rata-rata banyaknya pekerja tetap/kontrak disajikan di Tabel 15 dan Gambar 4.

with 2 to 3 permanent/contract workers by 10.21 percent, micro-construction establishments with 4 to 5 permanent/contract workers by 2.42 percent, and micro-construction establishments with permanent/contract workers greater than five people at 1.26 percent. These results indicate that micro-construction establishments generally only have one permanent/contract worker who usually also acts as the establishment's owner. Table 15 and Figure 4 present the data on the percentage of micro-construction establishments by regency/municipality and the average of permanent/contract worker.



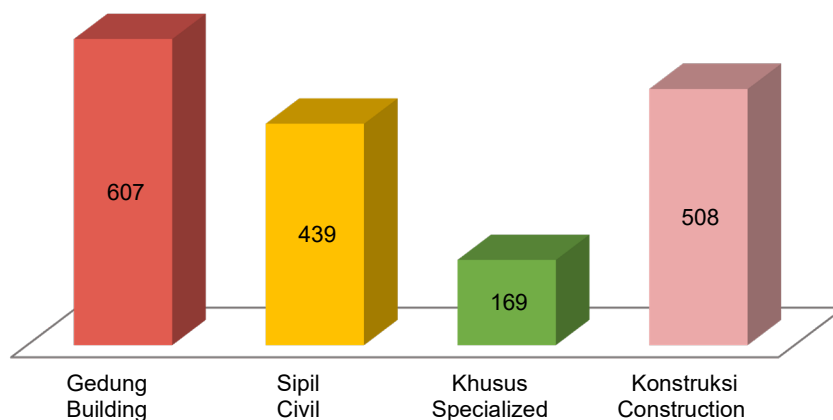
Gambar 4
Figure 4
Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, 2022
Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by The Average Number of Permanent/Contract Worker, 2022

2.4.2 Pekerja Tidak Tetap/Harian dan Hari Orang Pekerja Harian

Gambaran banyaknya pekerja harian per bulan yang diserap oleh usaha konstruksi perorangan disajikan dalam rata-rata pekerja harian, yaitu sebanyak 4 (empat) orang pekerja harian per bulan. Banyaknya pekerja harian per bulan menurut bidang pekerjaan dan menurut kabupaten/kota disajikan lebih rinci pada Tabel 17.

2.4.2 Daily Workers and Mandays of Daily Workers

A representation of the number of daily workers hired by micro-construction establishments is presented in the average daily worker, with four daily workers per month. Table 17 shows the number of daily workers per month by main activity and regency/municipality.



Gambar 5 Rata-rata Hari Orang Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan, 2022
 Figure 5 Average Mandays for Daily Workers of Micro-Construction Establishment by Main Activity, 2022

Hari-orang pekerja harian adalah gambaran untuk mengetahui besarnya kontribusi produktivitas pekerja harian yang bekerja pada usaha konstruksi perorangan. Dalam hal ini, hari orang pekerja harian adalah banyaknya hari dan orang yang bekerja dalam satu kegiatan konstruksi selama setahun. Data mengenai rata-rata hari orang pekerja harian pada usaha konstruksi perorangan dirinci menurut bidang pekerjaan. Hasil pendataan Survei Usaha Konstruksi Perorangan 2023 diperoleh rata-rata hari orang pekerja harian usaha konstruksi yang tertinggi adalah usaha konstruksi gedung sebanyak 607 hari-orang, diikuti usaha konstruksi sipil sebanyak 439 hari-orang, dan sebanyak 169 hari-orang pekerja harian pada usaha konstruksi khusus. Secara umum, rata-rata hari orang pekerja harian usaha konstruksi perorangan sebanyak 508 hari-orang. Data mengenai rata-rata hari orang pekerja harian usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan bidang pekerjaan dirinci pada Tabel 18 dan Gambar 5.

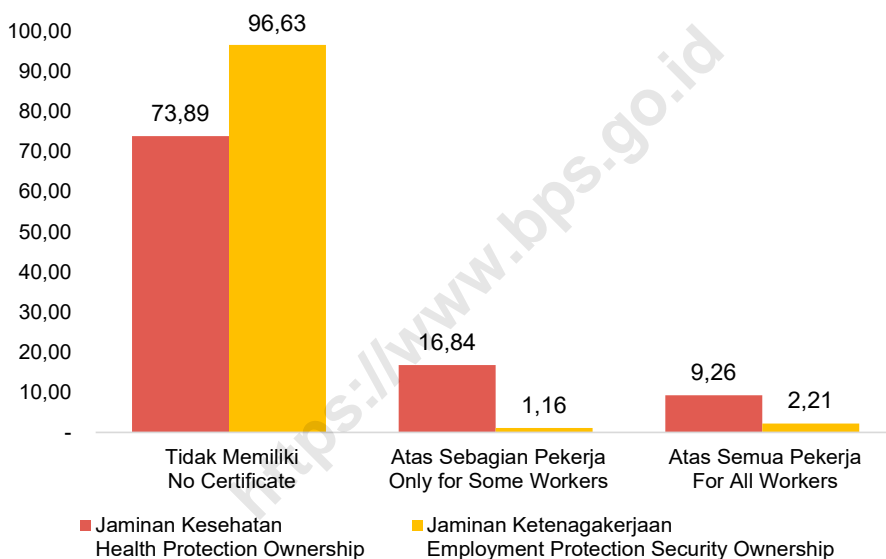
Daily workers' man-days is an illustration to capture the productive contribution of daily workers in micro-construction establishments. In this case, daily workers are the number of days and people working in construction work during a year. Data regarding the average number of daily workers in micro-construction establishments are presented by main activity. The results of the 2023 Micro-Construction Establishment Survey data collection obtained that the highest average daily worker days in the construction business were building construction with 607 man-days, followed by civil construction with 439 man-days, and 169 man-days in specialized construction. Generally, the average of mandays in a micro-construction establishment is 508 days. Table 18 and Figure 5 depict the average mandays in a micro-construction establishment by regency/ municipality and the main activity.

2.4.3 Jaminan Sosial Pekerja

Kepemilikan jaminan sosial yang dicakup pada usaha konstruksi perorangan yaitu kepemilikan jaminan perlindungan kesehatan dan kepemilikan jaminan perlindungan ketenagakerjaan. Kesehatan dan Keselamatan Kerja merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam dunia usaha untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman guna meningkatkan motivasi dan produktivitas kerja.

2.4.3 Worker's Social Security

The social security that is covered on micro-construction establishments is health protection and employment protection security ownership. Health and safety at work are critical components that must be concerned by employers for creating a healthy and safe work environment to increase work motivation and productivity to the construction workers.



Gambar 6 Kepemilikan Jaminan Perlindungan Sosial Usaha Konstruksi Perorangan, 2022
Figure 6 Social Security Protection Ownership of Micro-Construction Establishment, 2022

Dari hasil pendataan, mayoritas usaha konstruksi perorangan tidak memiliki jaminan sosial baik jaminan kesehatan maupun ketenagakerjaan. Usaha konstruksi perorangan yang tidak memiliki jaminan perlindungan kesehatan sebesar 73,89 persen, usaha konstruksi perorangan yang memiliki jaminan perlindungan kesehatan atas sebagian pekerja sebesar 16,84 persen, dan usaha konstruksi perorangan yang

As a result of the survey, the majority of micro-construction establishments' did not have social security, both health protection and employment protection. In detail, approximately 73.89 percent of micro-construction establishments, the workers did not own health protection, 16.84 percent of micro-construction establishments where they let some of their workers to have health protection, and only around 9.26 of micro-construction

memiliki jaminan perlindungan kesehatan atas seluruh pekerja sebesar 9,26 persen. Sedangkan dari sisi kepemilikan jaminan perlindungan ketenagakerjaan, usaha konstruksi perorangan yang tidak memiliki jaminan perlindungan ketenagakerjaan sebesar 96,63 persen, usaha konstruksi perorangan yang memiliki jaminan perlindungan ketenagakerjaan atas sebagian pekerja sebesar 1,16 persen, dan usaha konstruksi perorangan yang memiliki jaminan perlindungan ketenagakerjaan atas seluruh pekerja sebesar 2,21 persen. Data mengenai jaminan sosial pekerja usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dirinci pada Tabel 8-9 dan Gambar 6.

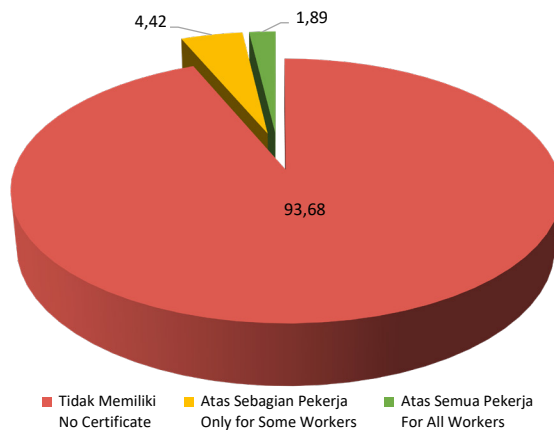
2.4.4 Kepemilikan Sertifikat Kompetensi Pekerja

Sertifikasi kompetensi kerja konstruksi menandakan bahwa pelaku usaha konstruksi telah terbukti memiliki kemampuan dan kompetensi di bidang jasa konstruksi bagi para pekerjanya. Di Provinsi Sumatera Barat, sebagian besar pelaku usaha konstruksi perorangan tidak memiliki sertifikat kompetensi konstruksi sebesar 93,68 persen atas seluruh pekerjanya, sebagian usaha konstruksi perorangan memiliki sertifikat kompetensi konstruksi atas sebagian pekerjanya sebesar 4,42 persen, dan sisanya hanya sebesar 1,89 persen usaha konstruksi perorangan memiliki sertifikat kompetensi konstruksi atas semua pekerjanya. Data mengenai kepemilikan sertifikat kompetensi pekerja usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dirinci pada Tabel 10 dan Gambar 7.

establishments where the establishment required all of their workers to have health protection. For the employment protection side, there was roughly 96.63 percent of micro-construction establishments where the workers did not have employment protection, 1.16 percent of micro-construction establishments where some of the workers had employment protection, and about 2.21 percent of micro-construction establishments that mandated all of their workers to have employment protection security. Table 8-9 and Figure 6 detailedly provide the employment's social security data for micro-construction establishment by regency/municipality.

2.4.4 The Worker's Competency Certificate Ownership

The worker's competency certificate indicates that the micro-construction establishment has proof of skill and competency related to construction services for its construction worker. In Sumatera Barat Province, most micro-construction establishments, precisely 93.68 percent, all of their workers did not have at least a competency certificate for their occupation. In comparison, 4.42 percent of the micro-construction establishments let some of their workers owned the competency certificate approximately. Another explanation that around 1.89 percent of the micro-construction establishments required their employees to attain at least a competency certificate for their occupation. Table 10 and Figure 7 detail the worker's competency certificate of micro-construction establishments by regency/municipality.



Gambar 7 Kepemilikan Sertifikat Kompetensi Kerja Usaha Konstruksi Perorangan, 2022
 Figure 7 Competency Certificate Ownership of Micro-Construction Establishment, 2022

2.4.5 Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan

Peningkatan kompetensi sangat dibutuhkan bagi para pelaku usaha untuk peningkatan skala dan kemampuan usaha agar dapat bertahan di tengah persaingan bahkan meningkatkan peluang agar bisa naik level menjadi usaha skala menengah ataupun besar. Peningkatan kompetensi tersebut dapat diperoleh dari bimbingan/pelatihan/penyuluhan. Akan tetapi, hasil SKP23 menunjukkan hanya 8,84% usaha konstruksi yang pekerjanya pernah mengikuti bimbingan/pelatihan/penyuluhan. Data mengenai partisipasi dalam bimbingan/pelatihan/penyuluhan usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dirinci pada Tabel 11.

2.4.5 Guidance/Training/Counseling

The competency improvement necessarily helps the micro-construction establishment executor to maintain scale and capability of the establishment to survive in construction competitiveness, even more, increase the opportunity to upgrade business level to medium or large establishment. The competency improvement can be conducted through guidance/training/counseling to gain competency improvement. However, the SKP23 result showcased that only 8.84 percent of micro-construction establishments the workers had experience in guidance/training/counseling. Table 11 showcases the detailed data regarding the guidance/training/counseling that the workers at the micro-construction establishment experienced by regency/municipality.

2.5 Balas Jasa Pekerja Tetap/Kontrak, Upah Pekerja Harian, dan Balas Jasa dan Upah Pekerja

Pengeluaran sebagai balas jasa dan upah pekerja mencakup gaji yang dibayarkan kepada pekerja tetap/kontrak dan upah yang dibayarkan

2.5 Compensation of Permanent Worker, Wages of Daily Worker, and Compensation and Wages of Worker

Compensation and wages include salaries paid to permanent/contract and daily workers. Salary payments for permanent/contract workers

kepada pekerja harian. Pembayaran gaji untuk pekerja tetap/kontrak dikeluarkan setiap bulan, sedangkan upah pekerja harian dihitung berdasarkan banyaknya hari kerja pada suatu pekerjaan konstruksi.

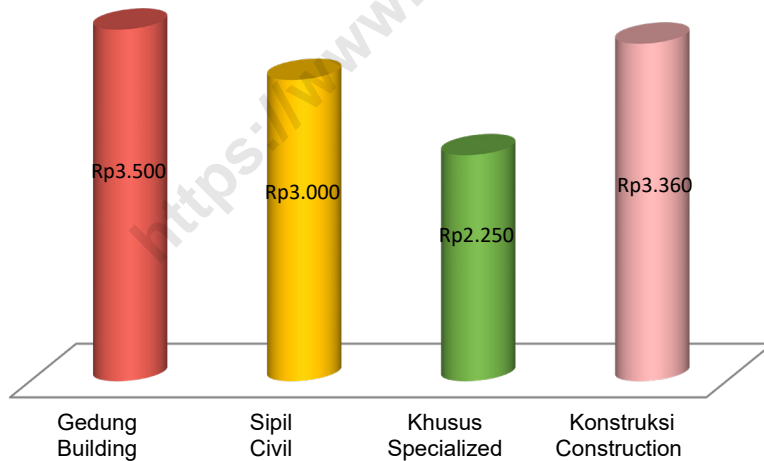
are paid monthly, while wages for daily workers are paid based on the number of working days in a micro-construction job.

2.5.1 Balas Jasa Pekerja Tetap/Kontrak

Secara umum, median balas jasa pekerja tetap/kontrak per bulan usaha konstruksi perorangan adalah sebesar Rp3.360.000. Menurut bidang pekerjaan, median balas jasa per pekerja tetap/kontrak per bulan untuk konstruksi gedung sebesar Rp3.500.000, konstruksi sipil sebesar Rp3.000.000, dan konstruksi khusus sebesar Rp2.250.000. Adapun median balas jasa pekerja tetap/kontrak usaha konstruksi perorangan dirinci pada Tabel 22 dan Gambar 8.

2.5.1 Compensation for Permanent Workers

Generally, the median monthly compensation for permanent/contract workers of micro-construction establishment was IDR 3,360,000. According to the critical business activities, the median compensation per permanent worker/contract per month for building construction was IDR 3,500,000, civil construction was IDR 3,000,000, and specialized construction was IDR 2,250,000. Table 22 and Figure 8 wholly present the median compensation for permanent/contract workers of micro-construction establishments.



Gambar 8 Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022
 Figure 8 Median Compensation per Permanent/Contract Worker Monthly of Micro-Construction Establishment by Activity (thousand rupiahs), 2022

2.5.2 Upah Pekerja Harian

Secara umum, rata-rata upah pekerja harian adalah sebesar Rp131.000 per hari. Menurut bidang pekerjaan, rata-rata upah pekerja harian untuk konstruksi gedung sebesar

2.5.2 Wages for Daily Workers

Generally, the average daily worker's wage was IDR 131,000 per day. By main activity, the average wage for daily workers for building construction was IDR 132,000 per day, for civil

Rp132.000 per hari, konstruksi sipil sebesar Rp126.000 per hari, dan konstruksi khusus sebesar Rp131.000 per hari. Artinya, tidak ada perbedaan rata-rata upah pekerja harian menurut bidang pekerjaan. Rata-rata upah pekerja harian konstruksi menurut kabupaten/kota dan bidang pekerjaan dirinci pada Tabel 23.

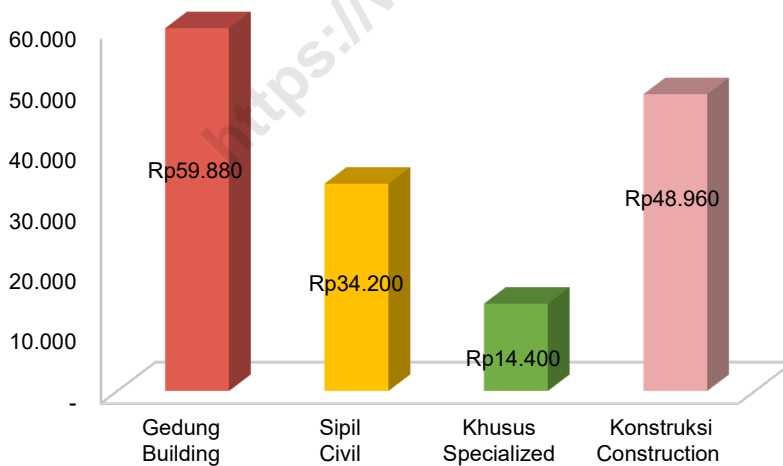
construction was IDR 126,000 per day, and for specialized construction was IDR 131,000 per day. It means that each construction main activity had significantly indifferent average daily worker wage. Depicted average daily wage for micro-construction establishments' workers by regency/municipality and main activity was provided in Table 23.

2.5.3 Balas Jasa dan Upah Pekerja

Secara umum, median total balas jasa dan upah pekerja konstruksi selama setahun adalah sebesar Rp48.960.000, Jika dirinci menurut bidang pekerjaan, median balas jasa dan upah pekerja untuk konstruksi gedung sebesar Rp59.880.000, konstruksi sipil sebesar Rp34.200.000, dan konstruksi khusus sebesar Rp14.400.000. Adapun median total balas jasa dan upah menurut kabupaten/kota dan bidang pekerjaan dapat dilihat pada Tabel 24 dan Gambar 9.

2.5.3 Compensation and Wages for Workers

Generally, the median compensation and wages for workers of micro-construction establishments was approximately IDR 48,960,000 annually. In detail by main activity, the median compensation and wages for building construction was IDR 59,880,000, civil construction was IDR 34,200,000, and specialized construction was IDR 14,400,000. The detailed total median compensation and wages by regency/municipality and main activity are seen in Table 24 and Figure 9.



Gambar 9 Median Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022
 Figure 9 Median Compensation and Wages for of Micro-Construction Establishment by Activity (thousand rupiahs), 2022

Apabila dilihat dari struktur balas jasa pekerja tetap/kontrak dan rata-rata upah pekerja

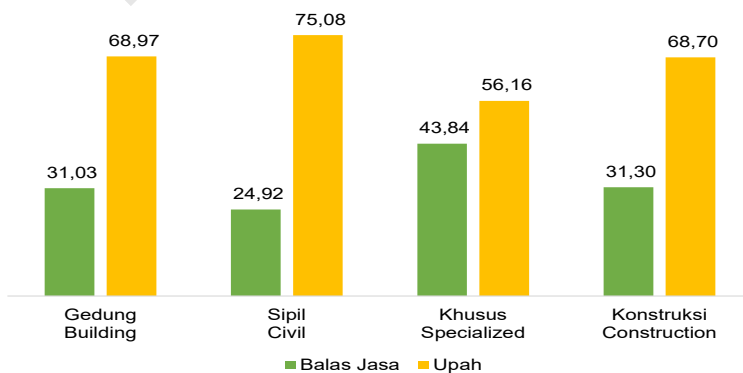
An insight from permanent/contract workers' compensation and daily workers' wages

harian terhadap total balas jasa dan upah pekerja konstruksi pada masing-masing usaha konstruksi perorangan, maka balas jasa pekerja tetap/kontrak rata-rata berkontribusi sebesar 31,30 persen terhadap total balas jasa dan upah pekerja konstruksi, sedangkan upah pekerja konstruksi rata-rata berkontribusi sebesar 68,70 persen terhadap total balas jasa dan upah pekerja usaha konstruksi perorangan. Jika dirinci menurut bidang pekerjaan, pada konstruksi gedung, balas jasa berkontribusi sebesar 31,03 persen dan upah berkontribusi sebesar 68,97 persen. Pada konstruksi sipil, balas jasa berkontribusi sebesar 24,92 persen dan upah berkontribusi sebesar 75,08 persen, dan pada konstruksi khusus, balas jasa berkontribusi sebesar 43,84 persen dan upah berkontribusi sebesar 56,16 persen.

Adapun rata-rata persentase komposisi balas jasa pekerja tetap/kontrak dan upah pekerja harian terhadap total balas jasa dan upah menurut bidang pekerjaan dan kabupaten/kota dapat dilihat pada Tabel 25, 25.1, 25.2, 25.3, dan Gambar 10.

structure on each main micro-construction activity depicted that the permanent/contract workers' compensation contributed 31.30 percent to total compensation and wages. Daily workers' wages contributed around 68.70 percent to total compensation and wages for micro-construction establishment matters. Another detail by main activity showcased that building construction shared up to 31.03 percent for total compensation and 68.97 percent for real wages in that field. In civil construction, compensation contributed 24.92 percent, and wages contributed 75.08 percent to total compensation and wages. In another main activity, the specialized construction compensation supplied 43.84 percent, and wages gave 56.16 to the total compensation and wages for micro-construction establishments' workers.

Additionally, Tables 25, 25.1, 25.2, 25.3, and Figure 10 display the average percentages composition of permanent/contract workers' compensation and daily workers' wages to the total compensation and wages by regency/municipality and main activity.



Gambar 10 Struktur Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan, 2022
 Figure 10 Compensation and Wages Structure for Workers of Micro-Construction Establishment by Activity, 2022

2.6 Produktivitas dan Persentase Penggunaan Bahan/Material & Upah Pekerja Harian

Produktivitas usaha konstruksi perorangan ditunjukkan dengan besarnya nilai konstruksi yang diselesaikan. Semakin tinggi nilai konstruksi yang diselesaikan, semakin tinggi juga tingkat produktivitasnya. Kemudian persentase penggunaan bahan/material maupun upah pekerja harian terhadap nilai konstruksi yang diselesaikan menunjukkan bahwa semakin kecil nilainya akan semakin efisien pekerjaan konstruksi yang dikerjakan. Dibawah ini akan dijelaskan lebih rinci mengenai median nilai konstruksi yang diselesaikan menurut bidang pekerjaan dan persentase penggunaan bahan/material maupun upah pekerja harian terhadap nilai konstruksi yang diselesaikan menurut bidang pekerjaan.

2.6.1 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan

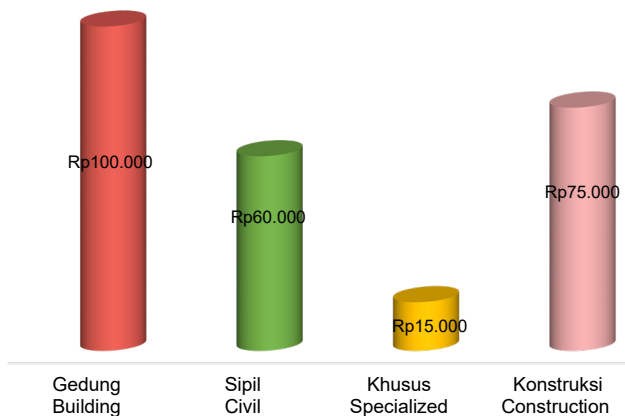
Hasil Survei Konstruksi Perorangan 2023 menunjukkan bahwa secara umum, median nilai konstruksi yang diselesaikan adalah sebesar Rp75 juta. Jika dirinci menurut KBLI 2-digit, median nilai konstruksi yang diselesaikan untuk konstruksi gedung memiliki nilai sebesar Rp100 juta, median nilai konstruksi yang diselesaikan untuk konstruksi sipil sebesar Rp60 juta, dan median nilai konstruksi yang diselesaikan untuk konstruksi khusus sebesar Rp15 juta. Tabel 29 dan Gambar 11 menyajikan median nilai konstruksi yang diselesaikan usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan KBLI 2-digit.

2.6 Productivity and Percentage Use of Substances/Materials & Daily Worker's Wages

Micro-construction establishment productivity measures on the completed construction value. The higher the completed construction value, the more productive rate of their activities. Then, the percentage use of substances/materials and daily worker's wages to the completed construction value indicates that the smaller the expenditure, the more efficient the micro-construction establishment conducts the construction activity. The explanation below will mainly describe the median completed construction value by main activity, the percentage use of substances/materials, and daily worker's wages to the completed construction value by main activity.

2.6.1 Value of Completed Construction

The 2023 Micro-construction Survey Result depicted that generally, the median completed construction value was IDR 75 million. Detailed by 2-digit ISIC, the median completed construction value for building construction was IDR 100 million, the median completed construction value for civil construction was IDR 60 million, and the median completed construction for specialized construction was IDR 15 million. Table 29 and Figure 11 provide the median completed construction value of micro-construction establishment, detailed by regency/municipality and 2-digit ISIC.



Gambar 11 Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut KBLI 2-digit (ribu rupiah), 2022
 Figure 11 Median Completed Construction Value of Micro-Construction Establishment by 2-digit ISIC (thousand rupiahs), 2022

2.6.2 Persentase Bahan/Material yang Digunakan

Persentase penggunaan bahan/material terhadap nilai konstruksi yang diselesaikan dikelompokkan menjadi < 20%, 20-39%, 40-59%, dan ≥ 60%. Secara umum, persentase usaha konstruksi perorangan yang menggunakan bahan/material < 20% adalah sebesar 8,11 persen, 20-39% sebesar 8,00 persen, 40-59% sebesar 29,47 persen, dan ≥ 60% adalah sebesar 54,42 persen.

Jika dirinci menurut bidang pekerjaan, usaha konstruksi gedung menurut penggunaan bahan/material < 20% ada sebesar 9,06 persen, 20-39% sebesar 6,34 persen, 40-59% sebesar 27,95 persen, dan sebesar 56,65 persen untuk penggunaan bahan/material ≥ 60%. Selanjutnya, persentase usaha konstruksi sipil dengan penggunaan bahan/material < 20% ada sebesar 6,72 persen, 20-39% sebanyak 10,08 persen, 40-59% sebanyak 28,57 persen, dan sebanyak 54,62 persen untuk penggunaan bahan/material ≥ 60%. Demikian juga usaha konstruksi khusus menurut penggunaan bahan/material < 20%

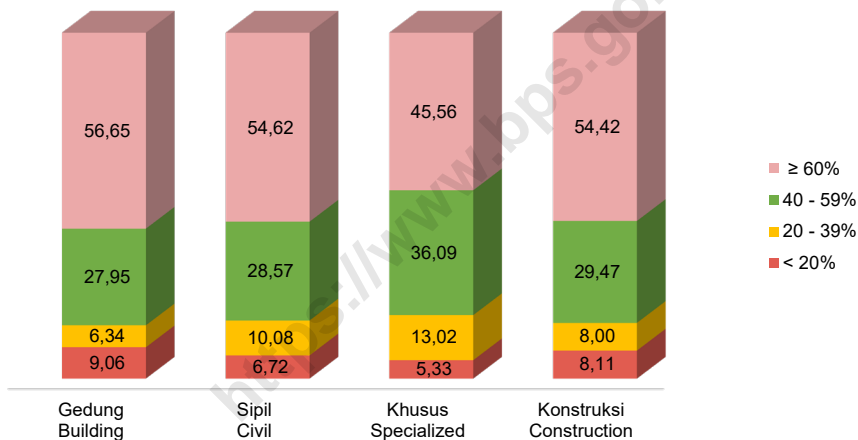
2.6.2 The Percentage Use of Substances/ Materials

There were determined classifications for the percentage use of substances/materials to the completed construction value in micro-construction matter, i.e., <20%, 20-39%, 40-59%, and ≥60%. Generally, the percentage of micro-construction establishments that used the substances/materials against the completed construction value around < 20% was 8.11 percent, the 20-39% use was 8.00 percent, the 40-59% use was 29.47 percent, and the ≥ 60% use was 54.42 percent.

Detailed by main activity, the number of buildings micro-construction establishments that used substances/material around < 20% was 9.06 percent, the 20-39% use was 6.34 percent, the 40-59% use was 27.95 percent, and the ≥ 60% use was 56.65 percent. For the civil construction detail, the percentage of micro-construction establishments that used substances/material around < 20% was 6.72 percent, the 20-39% use was 10.08 percent, the 40-59% use was 28.57 percent, and the ≥ 60% use was 54.62 percent. As well as the specialized construction, the percentage of micro-construction establishments that used substances/materials

ada sebanyak 5,33 persen, 20-39% sebanyak 13,02 persen, 40-59% sebanyak 36,09 persen, dan sebanyak 45,56 persen untuk penggunaan bahan/material $\geq 60\%$. Dari data diatas diketahui bahwa persentase penggunaan bahan/material umumnya untuk usaha konstruksi perorangan membutuhkan bahan/material di atas 60 persen dari nilai konstruksi yang diselesaikan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3, 3.1, 3.2, 3.3 dan Gambar 12 terkait persentase usaha konstruksi perorangan menurut persentase penggunaan bahan/material terhadap nilai konstruksi yang diselesaikan dan kabupaten/kota.

around < 20% was 5.33 percent, the 20-39% use was 13.02 percent, the 40-59% use was 36.09 percent, and the $\geq 60\%$ use was 45.56 percent. The explanation above acknowledged that most micro-construction establishments generally spent substances/materials for construction activity more than 60% of completed construction value. Tables 3, 3.1, 3.2, 3.3, and Figure 12 detail more data regarding the number of micro-construction establishments by percentage use of substances/materials against completed construction value and by regency/municipality.



Gambar 12
Figure

12 Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan dan Persentase Penggunaan Bahan/Material terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan 2022
Percentage of Micro-Construction Establishment by Activity and The Percentage of Used Materials to the Completed Construction Value, 2022

2.6.3 Persentase Upah Pekerja Harian

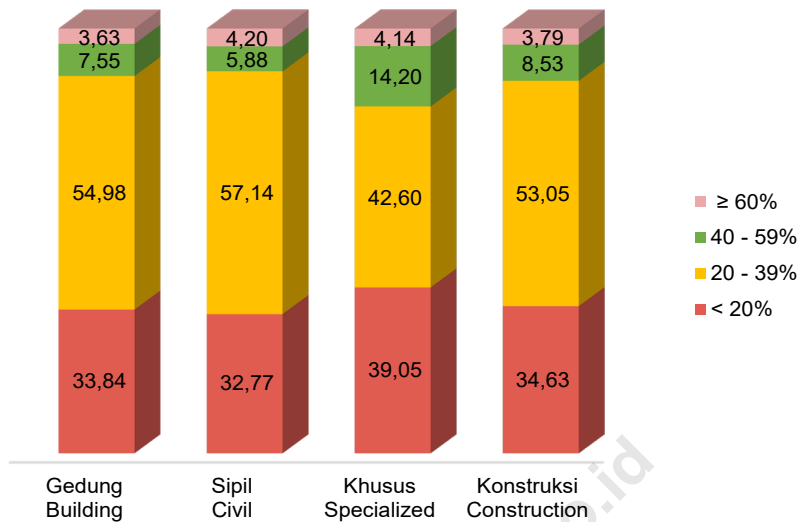
Sama halnya dengan bahan/material, persentase upah pekerja harian terhadap nilai konstruksi yang diselesaikan juga dikelompokkan menjadi < 20%, 20-39%, 40-59%, dan \geq 60%.

Secara umum, persentase usaha konstruksi perorangan yang menggunakan upah pekerja harian < 20% adalah sebesar 34,63 persen, 20-39% sebesar 53,05 persen, 40-59% sebesar 8,53 persen, dan \geq 60% sebesar 3,79 persen. Jika dirinci menurut bidang pekerjaan, usaha konstruksi gedung dengan upah pekerja harian < 20% adalah sebesar 33,84 persen, 20-39% sebesar 54,98 persen, 40-59% sebesar 7,55 persen, dan sebesar 3,63 persen untuk upah pekerja harian \geq 60%. Adapun persentase usaha konstruksi sipil menurut upah pekerja harian < 20% adalah sebesar 32,77 persen, 20-39% sebesar 57,14 persen, 40-59% sebesar 5,88 persen, dan sebesar 4,20 persen untuk upah pekerja harian \geq 60%. Sedangkan persentase usaha konstruksi khusus menurut upah pekerja harian < 20% adalah sebesar 39,05 persen, 20-39% sebesar 42,60 persen, 40-59% sebesar 14,20 persen, dan sebesar 4,14 persen untuk upah pekerja harian \geq 60%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada umumnya, usaha konstruksi perorangan menggunakan sekitar 20-39% dari nilai konstruksi yang diselesaikan untuk biaya upah pekerja harian. Tabel 4, 4.1, 4.2, 4.3 dan Gambar 13 menyajikan persentase usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan persentase upah pekerja harian terhadap nilai konstruksi yang diselesaikan.

2.6.3 The Percentage Daily Worker's Wages

The classification for the percentage of daily workers' wages to the completed construction value is as same as the substances/materials class: <20%, 20-39%, 40-59%, and \geq 60%.

Generally, the percentage of micro-construction establishments that used the worker's wage against the completed construction value around <20% was 34.63 percent, the 20-39% use was 53.05 percent, the 40-59% use was 8.53 percent, and the \geq 60% use was 3.79 percent. Detailed by main activity, the number of buildings micro-construction establishments that used daily worker's wage against completed construction value around < 20% was 33.84 percent, the 20-39% use was 54.98 percent, the 40-59% use was 7.55 percent, and the \geq 60% use was 3.63percent. For the civil construction detail, the percentage of micro-construction establishments that used daily worker's wages against completed construction value around < 20% was 32.77 percent, the 20-39% use was 57.14 percent, the 40-59% use was 5.88 percent, and the \geq 60% use was 4.20 percent. As well as specialized construction, the percentage of micro-construction establishments that used daily worker's wage against completed construction value around < 20% was 39.05 percent, the 20-39% use was 42.60 percent, the 40-59% use was 14.20 percent, and the \geq 60% use was 4.14 percent. The result above indicated that most micro-construction establishments generally spent daily worker's wages for construction activity around 20-39% of completed construction value. Tables 4, 4.1, 4.2, 4.3, and Figure 13 detail more data regarding the number of micro-construction establishments by percentage use of daily worker's wages against completed construction value and by regency/municipality.



Gambar 13
Figure 13
Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan dan Persentase Upah Pekerja Harian terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan 2022
Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and The Percentage of Daily Workers' Wages to the Completed Construction Value, 2022

2.7 Pendapatan, Pengeluaran, dan Keuntungan

Pendapatan merupakan hasil dari kegiatan usaha konstruksi meliputi nilai konstruksi yang diselesaikan dan pendapatan dari kegiatan lainnya. Sedangkan pengeluaran usaha konstruksi perorangan merupakan komponen biaya kegiatan yang ikut dalam proses kegiatan usaha konstruksi, ditambah balas jasa dan upah pekerja. Dalam hal ini komponen pengeluaran usaha konstruksi terdiri dari pemakaian bahan bakar dan pelumas, listrik, bahan/material yang digunakan, dan biaya-biaya serta jasa lainnya. Kemudian keuntungan dihitung dari selisih antara pendapatan dengan pengeluaran.

Berdasarkan hasil pendataan Survei Usaha Konstruksi Perorangan 2023, untuk usaha konstruksi gedung, median pendapatan sebesar Rp267 juta, median pengeluaran sebesar Rp242,775 juta, dan median persentase keuntungan sebesar 6,55 persen. Kemudian,

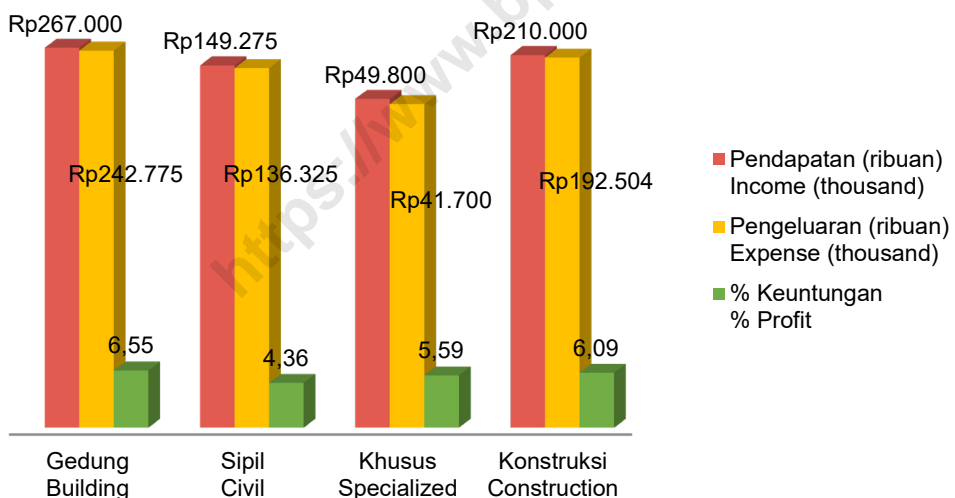
2.7 Income, Expenses, and Profit

Income encompasses the result of all construction activities including completed construction value and additional revenue from miscellaneous activities. Secondly, the micro-construction establishments' expenses scopes all spent costs that were included in construction activities, plus compensation and wages for micro-construction worker. In this report, all construction costs components append the fuel and lubricant use, electricity use, substances/materials use, and other services costs. Hence, the profit is calculation of a marginal deduction from income and expenses.

According to the 2023 micro-construction establishment survey, for building construction, the median income was IDR 267 million, the median expense was IDR 242.775million, and the median profit percentage was 6.55 percent. Also, for civil construction activities, the median

untuk usaha konstruksi sipil, median pendapatan sebesar Rp149,275 juta, median pengeluaran sebesar Rp136,325 juta, dan median persentase keuntungan sebesar 4,36 persen. Adapun untuk usaha konstruksi khusus, median pendapatan sebesar Rp49,80 juta, median pengeluaran sebesar Rp41,70 juta, dan median persentase keuntungan sebesar 5,59 persen. Secara umum, usaha konstruksi perorangan memiliki median pendapatan sebesar Rp210 juta, median pengeluaran sebesar Rp192,50 juta, dan median persentase keuntungan sebesar 6,09 persen. Untuk lebih jelasnya, median pendapatan, median biaya pengeluaran, dan median persentase keuntungan menurut kabupaten/kota dapat dilihat pada Tabel 33, 33.1, 33.2, 33.3, dan Gambar 14.

income was IDR 149.275 million, the median expenses was IDR 136.325 million, and the median profit percentage was 4.36 percent. Additionally, for specialized construction, the median income was IDR 49.80 million, the median expenses was IDR 41.70 million, and the median profit percentage was 5.59 percent. Generally, the micro-construction establishments produced the median income with IDR 210 million, the median expenses of 192.50 million, and the result of the median profit percentage was 6.09 percent. For more detail, Tables 33, 33.1, 33.2, 33.3 and Figure 14 explain the median income, the median expenses, the median profit percentage of micro-construction establishments by regency/municipality and main activity.



Gambar 14 Median Pendapatan, Pegeluaran dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan, 2022
 Figure 14 Median Income, Expenses, and Profit Percentage of Micro-Construction Establishment by Activity, 2022

2.8 Pembiayaan Proyek dan Permodalan Usaha

Sumber modal awal pembiayaan proyek usaha konstruksi perorangan dalam menangani suatu pekerjaan umumnya langsung dari pemilik

2.8 Project Funding and Business Capital

The initial project fund in handling a micro-construction activity, in general, sources from the project's client/owner (bouwheer), owing to the

proyek (*bouwheer*), karena rata-rata permodalan usaha konstruksi perorangan masih belum terlampaui kuat. Dari hasil pendataan Survei Usaha Konstruksi Perorangan 2023 diperoleh sekitar 64,74 persen sumber modal awal pembiayaan proyek berasal dari pemilik proyek (*bouwheer*), dan sisanya merupakan kombinasi antara sumber milik sendiri, sumber pinjaman bank/koperasi/lembaga pembiayaan lainnya, dan pemilik proyek (*bouwheer*). Adapun data mengenai sumber modal awal pembiayaan proyek dapat dilihat pada Tabel 12.

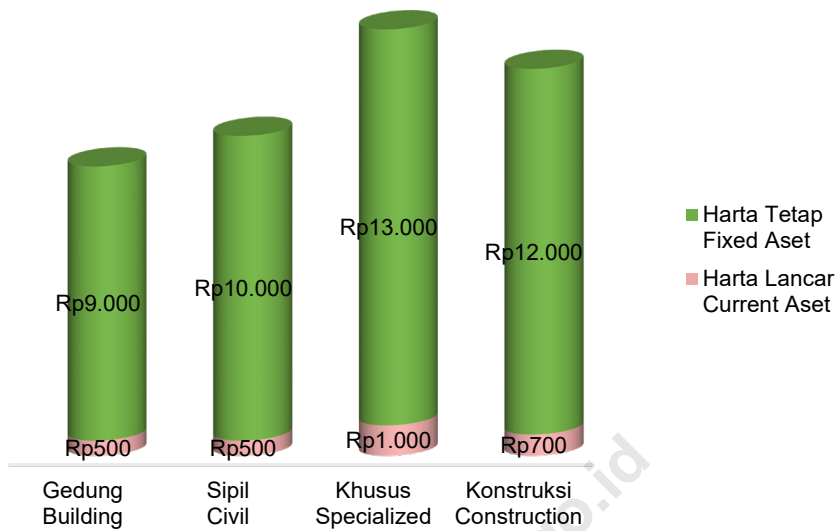
2.9 Harta Lancar dan Harta Tetap

Modal usaha konstruksi perorangan terdiri dari dua komposisi, yaitu harta lancar dan harta tetap. Median modal usaha konstruksi perorangan sampai dengan Desember 2022 adalah sebesar Rp14 juta, dengan median harta lancar sebesar Rp0,7 juta dan harta tetap sebesar Rp12 juta. Jika dirinci menurut bidang pekerjaan, median modal usaha konstruksi gedung adalah sebesar Rp17,05 juta, terdiri dari Rp0,5 juta harta lancar dan Rp9 juta harta tetap. Sedangkan untuk konstruksi sipil, median modal sebesar Rp12 juta, terdiri dari Rp0,5 juta harta lancar dan Rp10 juta harta tetap. Selanjutnya untuk konstruksi khusus, median modal sebesar Rp10,50 juta, terdiri dari Rp1 juta harta lancar dan Rp13 juta harta tetap. Dengan demikian umumnya modal usaha konstruksi perorangan dalam bentuk harta tetap sebesar 94,49 persen dan harta lancar sebesar 5,51 persen. Tabel 35, 35.1 s.d. 35.3, dan Gambar 15 menyajikan median modal usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan bidang pekerjaan.

average fund capital source of micro-construction establishment, is insufficiently robust. The 2023 Micro-construction Establishment Survey showed that approximately 64.74 percent of micro-construction establishments' projects were sourced from clients (bouwheer), and the rest of them came from the combination of establishments' owned-capital, bank/financial institution loans, and client (bouwheer). For more information about the initial project fund resource, see Table 12.

2.9 Fixed and Current Capital

Business capital consists of two components: fixed capital and current capital. The median business capital of micro-construction establishments until December 2022 recorded as much as IDR 14 million: specifically, the median current capital was IDR 0.7 million, and the median fixed capital was IDR 12 million. Detailed by main activity, the median capital of micro building construction establishments was IDR 17.05 million, with IDR 0.5 million current capital and IDR 9 million of fixed capital. Besides, for civil construction activity, the median capital was IDR 12 million, formed by IDR 0.5 million of current capital and IDR 10 million of fixed capital. Next, the median capital for the specialized construction activity was IDR 10.50 million, determined by IDR 1 million of current capital and IDR 13 million of fixed capital. In short, the micro-construction establishments' capital was predominantly created by 94.49 percent of fixed capital and 5.51 percent of current capital. Tables 35, 35.1 to 35.3 and Figure 15 serve the median capital of micro-construction establishments by regency/municipality and main activity.



Gambar 15 Median Modal Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022
 Figure 15 Median Business Capital of Micro-Construction Establishments by Activity (thousand rupiahs), 2022

2.10 Prospek dan Kendala Usaha

Kondisi usaha merupakan persepsi pengusaha dalam melihat kondisi bisnisnya pada tahun sekarang dibandingkan dengan keadaan pada tahun yang lalu. Sementara prospek usaha merupakan persepsi pengusaha dalam melihat kondisi bisnisnya pada tahun yang akan datang dibandingkan dengan keadaan pada tahun sekarang. Variabel untuk melihat kondisi dan prospek usaha meliputi pendapatan usaha, pesanan bahan/material dan komponen lainnya, harga bahan/material dan komponen lainnya, jumlah pekerja tetap/kontrak, gaji pekerja tetap/kontrak, hari orang, dan upah pekerja harian. Sedangkan kendala merupakan permasalahan usaha konstruksi perorangan dalam menjalankan bisnisnya yang berupa akses ke kredit, suku bunga pinjaman/kredit, kenaikan harga bahan/material dan komponen lainnya, penurunan permintaan jasa konstruksi secara umum, persaingan

2.10 Business Prospect and Problem

Business condition resonates with the entrepreneur's perspective in seeing their business in an ongoing year compared to the previous year. Afterward, the business prospect is an entrepreneur's point-of-view to predict their business progress in the following year compared to the current year. Variables to determine business condition and prospect are establishments' income, substances/materials and other components orders, the substances/materials price, the amount of permanent/contract workers, the permanent/contract workers' compensation, man-days, and daily workers' wages. Additionally, the business problem reflects all constraints that entrepreneurs conduct in running their business that can be generated from credit access, loan/credit interest rate, substances/materials and other components inflation, general construction demand downturn, competitiveness, substances/materials supplies

usaha, kesulitan pasokan bahan/material dan komponen lainnya, sumber daya manusia yang terampil, birokrasi administrasi, politik dan keamanan, dan kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Adapun kondisi, prospek, dan kendala usaha konstruksi perorangan selanjutnya disajikan dalam bentuk angka indeks.

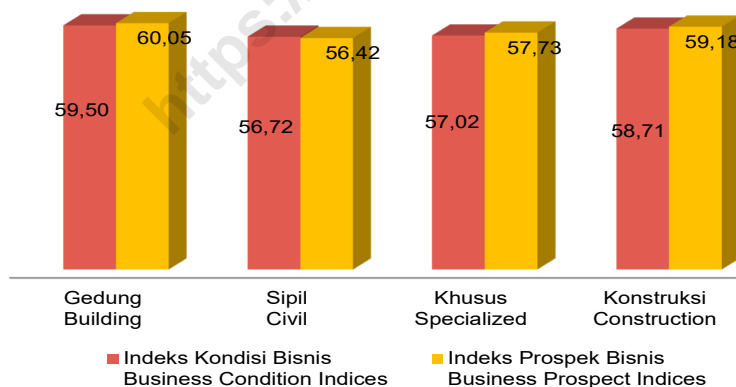
difficulty, lack of proficient human resources, administrative bureaucracy, politics and security, and occupational health and safety. Hence, the business condition, prospects, and problems are represented in the index value.

2.10.1 Indeks Kondisi dan Prospek Usaha

Secara umum indeks kondisi usaha konstruksi perorangan sebesar 58,71 dan prospek usaha konstruksi perorangan sebesar 59,18. Dari data tersebut terlihat bahwa nilai indeks kondisi bisnis dan nilai indeks prospek bisnis cenderung lebih besar dari 50,00. Artinya, secara umum pengusaha konstruksi perorangan melihat kondisi usahanya cenderung optimis pada tahun 2022. Selain itu, pengusaha melihat prospek ke depan dari usaha konstruksi perorangan lebih baik dan optimis dari kondisi di tahun 2022.

2.10.1 Business Condition and Prospect Indices

Generally, the business condition indices were 58.71, and the business prospect indices of micro-construction establishments were 59.18. These numbers illustrated that the business condition and prospect indices were above 50.00. Meaningfully, the entrepreneurs tended to see their business condition optimistically for general micro-construction establishments in 2022. Another interpretation showed that the entrepreneurs saw their future business activity optimistically – the following year would probably be better than the condition in 2022.



Gambar 16
 Figure 16
 Indeks Kondisi dan Prospek Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan, 2022
Business Condition and Prospect Indices of Micro-Construction Establishment by Main Activity, 2022

Untuk lebih jelasnya, indeks kondisi bisnis dan indeks prospek bisnis dapat dilihat pada Tabel 36, 37 dan Gambar 16 tentang indeks

For more detailed indexes, Tables 36, 37, and Figure 16 showcase the business condition and prospect indices of micro-construction

kondisi dan indeks prospek usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota.

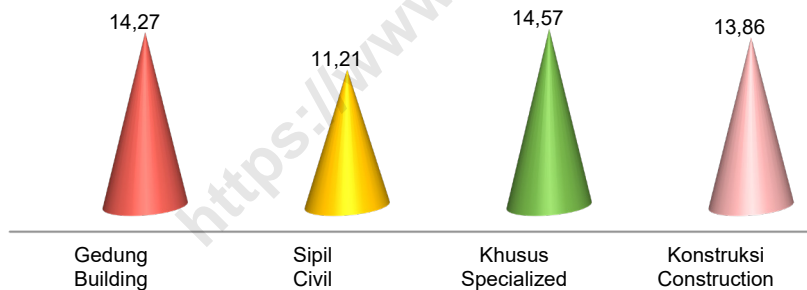
2.10.2 Indeks Masalah Bisnis

Indikasi atau petunjuk permasalahan yang dihadapi usaha konstruksi perorangan diketahui melalui nilai indeks masalah bisnis usaha konstruksi yang secara umum mempunyai sedikit masalah dalam menjalankan bisnisnya dengan nilai indeks masalah bisnis sebesar 13,86. Pada Tabel 38, 38.1 s.d 38.3 dan Gambar 17, disajikan indeks masalah bisnis usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan bidang pekerjaan.

establishments by their components and regency/municipality.

2.10.2 Business Problem Indices

The indication or direction of the struggles that establishments face is investigated through business problem indices where, according to the survey result, the general micro-construction establishments had a small number of problems in running their business, of which the business problem indices was 13.86. Tables 38, 38.1 to 38.3, and Figure 17 provide the business problem indices of micro-construction establishments by their components, main activity and regency/municipality.



Gambar 17 Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan, 2022
Figure 17 Business Problem Indices of Micro-Construction Establishment by Main Activity, 2022

Tabel 1 Ringkasan Statistik Konstruksi Perorangan, 2022
Table Statistics Summary of Micro-Construction Establishments, 2022

	Ringkasan Summary	Satuan Unit	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Banyaknya Sampel Usaha <i>Number of Establishment Samples</i>	usaha <i>establishment</i>	662	119	169	950
2.	Rata-rata Pekerja Tetap <i>Average of Permanent Workers</i>	orang <i>person</i>	1	2	1	1
3.	Rata-rata Pekerja Harian per Bulan <i>Average of Daily Workers Monthly</i>	orang <i>person</i>	4	4	2	4
4.	Rata-rata Hari Orang Pekerja Harian <i>Average of Mandays of Daily Workers</i>	hari orang <i>mandays</i>	607	439	169	508
5.	Rata-rata Bulan Kegiatan <i>Average of Active Months</i>	bulan <i>months</i>	6	4	4	5
6.	Rata-rata Hari Kerja per Bulan <i>Average of Working Days per Month</i>	hari <i>days</i>	23	19	15	21
7.	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja <i>Median of Compensation and Wages of Workers</i>	ribu rupiah <i>thousand rupiahs</i>	59.880	34.200	14.400	48.960
8.	Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan <i>Median of Value of Construction Works Completed</i>	ribu rupiah <i>thousand rupiahs</i>	100.000	60.000	15.000	75.000
9.	Median Pengeluaran <i>Median of Expenses</i>	ribu rupiah <i>thousand rupiahs</i>	242.775	136.325	41.700	192.504
10.	Median Pendapatan <i>Median of Income</i>	ribu rupiah <i>thousand rupiahs</i>	267.000	149.275	49.800	210.000
11.	Median Persentase Keuntungan <i>Median of Profit Percentage</i>	%	6,55	4,36	5,59	6,09
12.	Median Nilai Bahan/Material Konstruksi <i>Median of Construction Material Used</i>	ribu rupiah <i>thousand rupiahs</i>	175.000	90.000	27.000	130.500
13.	Indeks Kondisi Bisnis <i>Business Condition Indices</i>	-	59,50	56,72	57,02	58,71
14.	Indeks Prospek Bisnis <i>Business Prospect Indices</i>	-	60,05	56,42	57,73	59,18
15.	Indeks Masalah Bisnis <i>Business Problems Indices</i>	-	14,27	11,21	14,57	13,86

Catatan/Note :

Indeks Masalah Bisnis / Business Problems Index (IMB)

IM_v atau IMB = 0 % : Tidak bermasalah / Not problematic
 0% < IM_v atau IMB ≤ 50% : Sedikit bermasalah / Less problematic
 50% < IM_v atau IMB ≤ 100% : Bermasalah / Problematic

Prospek dan Kondisi Bisnis / Business Prospect and Condition (PKB)

PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / All the response are optimistic
 PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / Entrepreneur tend to be optimistic about their business
 PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / Number of response optimistic and pesimistic equal
 PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis akan usahanya / Entrepreneur tend to be pesimistic about their business
 PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / All the response are pesimistic

Tabel 2 Banyaknya Sampel Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022
Table *Number of Micro-Construction Establishment Samples by Regency/Municipality and Activity, 2022*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Mentawai	33	8	9	50
Pesisir Selatan	41	8	1	50
Solok	28	14	8	50
Sijunjung	27	16	7	50
Tanah Datar	39	4	7	50
Padang Pariaman	45	2	3	50
Agam	33	9	8	50
Lima Puluh Kota	38	4	8	50
Pasaman	42	4	4	50
Solok Selatan	31	5	14	50
Dharmasraya	22	2	26	50
Pasaman Barat	48	2	-	50
Kota Padang	31	2	17	50
Solok	25	14	11	50
Sawahlunto	35	6	9	50
Kota Kota Padang Panjang	32	2	16	50
Kota Bukittinggi	29	7	14	50
Kota Payakumbuh	45	4	1	50
Kota Pariaman	38	6	6	50
Sumatera Barat	662	119	169	950

Tabel 3 **Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022**
Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Used Materials to the Completed Construction Value, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Penggunaan Bahan/Material Percentage of Material Used			
	< 20%	20% - 39%	40% - 59%	≥ 60%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Mentawai	2,00	6,00	44,00	48,00
Pesisir Selatan	48,00	2,00	10,00	40,00
Solok	20,00	20,00	6,00	54,00
Sijunjung	-	6,00	24,00	70,00
Tanah Datar	12,00	14,00	34,00	40,00
Padang Pariaman	2,00	4,00	62,00	32,00
Agam	4,00	2,00	22,00	72,00
Lima Puluh Kota	-	8,00	72,00	20,00
Pasaman	-	-	-	100,00
Solok Selatan	4,00	22,00	58,00	16,00
Dharmasraya	4,00	6,00	10,00	80,00
Pasaman Barat	-	2,00	4,00	94,00
Kota Padang	10,00	6,00	16,00	68,00
Solok	2,00	2,00	44,00	52,00
Sawahlunto	-	10,00	6,00	84,00
Kota Kota Padang Panjang	-	-	58,00	42,00
Kota Bukittinggi	22,00	20,00	38,00	20,00
Kota Payakumbuh	-	16,00	52,00	32,00
Kota Pariaman	24,00	6,00	-	70,00
Sumatera Barat	8,11	8,00	29,47	54,42

Tabel 3.1 **Percentase Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Percentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022**
Percentage of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Used Materials to the Completed Construction Value, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Percentase Penggunaan Bahan/Material Percentage of Material Used			
	< 20%	20% - 39%	40% - 59%	≥ 60%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Mentawai	3,03	6,06	54,55	36,36
Pesisir Selatan	48,78	2,44	9,76	39,02
Solok	17,86	28,57	7,14	46,43
Sijunjung	-	11,11	14,81	74,07
Tanah Datar	12,82	12,82	30,77	43,59
Padang Pariaman	2,22	-	62,22	35,56
Agam	6,06	-	9,09	84,85
Lima Puluh Kota	-	2,63	73,68	23,68
Pasaman	-	-	-	100,00
Solok Selatan	3,23	16,13	54,84	25,81
Dharmasraya	4,55	-	-	95,45
Pasaman Barat	-	-	4,17	95,83
Kota Padang	12,90	3,23	12,90	70,97
Solok	4,00	4,00	28,00	64,00
Sawahlunto	-	8,57	2,86	88,57
Kota Kota Padang Panjang	-	-	65,62	34,38
Kota Bukittinggi	27,59	13,79	34,48	24,14
Kota Payakumbuh	-	15,56	53,33	31,11
Kota Pariaman	28,95	2,63	-	68,42
Sumatera Barat	9,06	6,34	27,95	56,65

Tabel 3.2 **Persentase Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022**
Percentage of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Used Materials to the Completed Construction Value, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Penggunaan Bahan/Material Percentage of Material Used			
	< 20%	20% - 39%	40% - 59%	≥ 60%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Mentawai	-	-	12,50	87,50
Pesisir Selatan	37,50	-	12,50	50,00
Solok	21,43	-	-	78,57
Sijunjung	-	-	25,00	75,00
Tanah Datar	-	25,00	75,00	-
Padang Pariaman	-	50,00	50,00	-
Agam	-	11,11	44,44	44,44
Lima Puluh Kota	-	25,00	50,00	25,00
Pasaman	-	-	-	100,00
Solok Selatan	-	40,00	60,00	-
Dharmasraya	-	50,00	-	50,00
Pasaman Barat	-	50,00	-	50,00
Kota Padang	-	-	-	100,00
Solok	-	-	57,14	42,86
Sawahlunto	-	-	-	100,00
Kota Kota Padang Panjang	-	-	100,00	-
Kota Bukittinggi	14,29	42,86	42,86	-
Kota Payakumbuh	-	-	50,00	50,00
Kota Pariaman	16,67	16,67	-	66,67
Sumatera Barat	6,72	10,08	28,57	54,62

Tabel 3.3 **Percentase Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Percentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022**
Percentage of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Used Materials to the Completed Construction Value, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Percentase Penggunaan Bahan/Material Percentage of Material Used			
	< 20%	20% - 39%	40% - 59%	≥ 60%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Mentawai	-	11,11	33,33	55,56
Pesisir Selatan	NA	NA	NA	NA
Solok	25,00	25,00	12,50	37,50
Sijunjung	-	-	57,14	42,86
Tanah Datar	14,29	14,29	28,57	42,86
Padang Pariaman	-	33,33	66,67	-
Agam	-	-	50,00	50,00
Lima Puluh Kota	-	25,00	75,00	-
Pasaman	-	-	-	100,00
Solok Selatan	7,14	28,57	64,29	-
Dharmasraya	3,85	7,69	19,23	69,23
Pasaman Barat
Kota Padang	5,88	11,76	23,53	58,82
Solok	-	-	63,64	36,36
Sawahlunto	-	22,22	22,22	55,56
Kota Kota Padang Panjang	-	-	37,50	62,50
Kota Bukittinggi	14,29	21,43	42,86	21,43
Kota Payakumbuh	NA	NA	NA	NA
Kota Pariaman	-	16,67	-	83,33
Sumatera Barat	5,33	13,02	36,09	45,56

Tabel 4 **Percentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Percentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022**
Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Daily Workers' Wages to the Completed Construction Value, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Percentase Upah Pekerja Harian Percentage of Wages of Daily Worker			
	< 20%	20% - 39%	40% - 59%	≥ 60%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Mentawai	38,00	44,00	18,00	-
Pesisir Selatan	8,00	72,00	-	20,00
Solok	44,00	50,00	2,00	4,00
Sijunjung	22,00	76,00	-	2,00
Tanah Datar	40,00	56,00	4,00	-
Padang Pariaman	-	70,00	28,00	2,00
Agam	42,00	56,00	2,00	-
Lima Puluh Kota	6,00	82,00	12,00	-
Pasaman	90,00	10,00	-	-
Solok Selatan	2,00	74,00	24,00	-
Dharmasraya	74,00	18,00	8,00	-
Pasaman Barat	84,00	16,00	-	-
Kota Padang	24,00	66,00	4,00	6,00
Solok	26,00	64,00	8,00	2,00
Sawahlunto	10,00	80,00	4,00	6,00
Kota Kota Padang Panjang	46,00	52,00	2,00	-
Kota Bukittinggi	34,00	52,00	10,00	4,00
Kota Payakumbuh	14,00	48,00	36,00	2,00
Kota Pariaman	54,00	22,00	-	24,00
Sumatera Barat	34,63	53,05	8,53	3,79

Tabel 4.1 **Percentase Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Percentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022**
Percentage of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Daily Workers' Wages to the Completed Construction Value, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Percentase Upah Pekerja Harian Percentage of Wages of Daily Worker			
	< 20%	20% - 39%	40% - 59%	≥ 60%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Mentawai	33,33	45,45	21,21	-
Pesisir Selatan	4,88	78,05	-	17,07
Solok	50,00	50,00	-	-
Sijunjung	22,22	74,07	-	3,70
Tanah Datar	41,03	53,85	5,13	-
Padang Pariaman	-	75,56	24,44	-
Agam	39,39	60,61	-	-
Lima Puluh Kota	7,89	86,84	5,26	-
Pasaman	90,48	9,52	-	-
Solok Selatan	3,23	77,42	19,35	-
Dharmasraya	81,82	18,18	-	-
Pasaman Barat	83,33	16,67	-	-
Kota Padang	19,35	74,19	-	6,45
Solok	36,00	52,00	8,00	4,00
Sawahlunto	5,71	88,57	2,86	2,86
Kota Kota Padang Panjang	28,12	71,88	-	-
Kota Bukittinggi	34,48	58,62	6,90	-
Kota Payakumbuh	11,11	48,89	37,78	2,22
Kota Pariaman	55,26	15,79	-	28,95
Sumatera Barat	33,84	54,98	7,55	3,63

Tabel 4.2 **Percentase Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Percentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022**
Percentage of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Daily Workers' Wages to the Completed Construction Value, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Percentase Upah Pekerja Harian Percentage of Wages of Daily Worker			
	< 20%	20% - 39%	40% - 59%	≥ 60%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Mentawai	62,50	37,50	-	-
Pesisir Selatan	25,00	50,00	-	25,00
Solok	42,86	57,14	-	-
Sijunjung	18,75	81,25	-	-
Tanah Datar	50,00	50,00	-	-
Padang Pariaman	-	50,00	50,00	-
Agam	22,22	66,67	11,11	-
Lima Puluh Kota	-	50,00	50,00	-
Pasaman	100,00	-	-	-
Solok Selatan	-	100,00	-	-
Dharmasraya	100,00	-	-	-
Pasaman Barat	100,00	-	-	-
Kota Padang	100,00	-	-	-
Solok	14,29	71,43	14,29	-
Sawahlunto	33,33	66,67	-	-
Kota Kota Padang Panjang	-	50,00	50,00	-
Kota Bukittinggi	14,29	57,14	-	28,57
Kota Payakumbuh	50,00	50,00	-	-
Kota Pariaman	33,33	50,00	-	16,67
Sumatera Barat	32,77	57,14	5,88	4,20

Tabel 4.3 **Percentase Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Percentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022**

Percentage of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Daily Workers' Wages to the Completed Construction Value, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Percentase Upah Pekerja Harian Percentage of Wages of Daily Worker			
	< 20%	20% - 39%	40% - 59%	≥ 60%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Mentawai	33,33	44,44	22,22	-
Pesisir Selatan	NA	NA	NA	NA
Solok	25,00	37,50	12,50	25,00
Sijunjung	28,57	71,43	-	-
Tanah Datar	28,57	71,43	-	-
Padang Pariaman	-	-	66,67	33,33
Agam	75,00	25,00	-	-
Lima Puluh Kota	-	75,00	25,00	-
Pasaman	75,00	25,00	-	-
Solok Selatan	-	57,14	42,86	-
Dharmasraya	65,38	19,23	15,38	-
Pasaman Barat
Kota Padang	23,53	58,82	11,76	5,88
Solok	18,18	81,82	-	-
Sawahlunto	11,11	55,56	11,11	22,22
Kota Kota Padang Panjang	87,50	12,50	-	-
Kota Bukittinggi	42,86	35,71	21,43	-
Kota Payakumbuh	NA	NA	NA	NA
Kota Pariaman	66,67	33,33	-	-
Sumatera Barat	39,05	42,60	14,20	4,14

Tabel 5 **Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2022**
Table **Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by Regency/Municipality and Sex, 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laki-laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)
Kepulauan Mentawai	98,00	2,00
Pesisir Selatan	98,00	2,00
Solok	100,00	-
Sijunjung	96,00	4,00
Tanah Datar	100,00	-
Padang Pariaman	100,00	-
Agam	100,00	-
Lima Puluh Kota	96,00	4,00
Pasaman	100,00	-
Solok Selatan	100,00	-
Dharmasraya	98,00	2,00
Pasaman Barat	98,00	2,00
Kota Padang	100,00	-
Solok	96,00	4,00
Sawahlunto	100,00	-
Kota Kota Padang Panjang	100,00	-
Kota Bukittinggi	96,00	4,00
Kota Payakumbuh	98,00	2,00
Kota Pariaman	100,00	-
Sumatera Barat	98,63	1,37

Tabel 6 **Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2022**
Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by Regency/Municipality and Age Group, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Umur Age Groups				
	< 30	30 - 39	40 - 49	50 - 59	≥ 60
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Mentawai	-	16,00	54,00	28,00	2,00
Pesisir Selatan	-	8,00	40,00	28,00	24,00
Solok	-	12,00	28,00	40,00	20,00
Sijunjung	-	24,00	28,00	30,00	18,00
Tanah Datar	-	8,00	36,00	42,00	14,00
Padang Pariaman	-	6,00	34,00	30,00	30,00
Agam	-	4,00	34,00	42,00	20,00
Lima Puluh Kota	-	4,00	44,00	46,00	6,00
Pasaman	-	14,00	40,00	32,00	14,00
Solok Selatan	-	10,00	56,00	28,00	6,00
Dharmasraya	-	10,00	42,00	36,00	12,00
Pasaman Barat	2,00	28,00	30,00	32,00	8,00
Kota Padang	2,00	6,00	28,00	44,00	20,00
Solok	-	18,00	48,00	22,00	12,00
Sawahlunto	2,00	14,00	28,00	34,00	22,00
Kota Kota Padang Panjang	-	16,00	38,00	32,00	14,00
Kota Bukittinggi	2,00	14,00	26,00	28,00	30,00
Kota Payakumbuh	2,00	4,00	30,00	48,00	16,00
Kota Pariaman	2,00	28,00	36,00	24,00	10,00
Sumatera Barat	0,63	12,84	36,84	34,00	15,68

Tabel 7 Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2022
Table Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by Regency/Municipality and Education Attainment, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tidak Tamat SD Uncompleted Elementary School	SD & Sederajat Completed Elementary School	SMP & Sederajat Completed Junior High School	SMA & Sederajat Completed Senior High School	Perguruan Tinggi Completed College
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Mentawai	12,00	36,00	26,00	26,00	-
Pesisir Selatan	26,00	16,00	28,00	30,00	-
Solok	16,00	34,00	26,00	22,00	2,00
Sijunjung	30,00	38,00	16,00	16,00	-
Tanah Datar	16,00	12,00	30,00	38,00	4,00
Padang Pariaman	22,00	20,00	32,00	26,00	-
Agam	22,00	10,00	14,00	50,00	4,00
Lima Puluh Kota	14,00	10,00	28,00	44,00	4,00
Pasaman	12,00	56,00	14,00	18,00	-
Solok Selatan	6,00	12,00	14,00	64,00	4,00
Dharmasraya	20,00	20,00	26,00	26,00	8,00
Pasaman Barat	8,00	26,00	34,00	30,00	2,00
Kota Padang	10,00	16,00	30,00	40,00	4,00
Solok	26,00	16,00	20,00	38,00	-
Sawahlunto	8,00	34,00	34,00	24,00	-
Kota Kota Padang Panjang	8,00	20,00	22,00	46,00	4,00
Kota Bukittinggi	2,00	10,00	26,00	60,00	2,00
Kota Payakumbuh	10,00	14,00	30,00	42,00	4,00
Kota Pariaman	18,00	18,00	24,00	38,00	2,00
Sumatera Barat	15,05	22,00	24,95	35,68	2,32

Tabel 8 **Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Jaminan Perlindungan Kesehatan, 2022**
Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Health Protection Ownership, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kepemilikan Jaminan Perlindungan Kesehatan Ownership of Health Protection		
	Tidak Memiliki No Certificate	Atas Sebagian pekerja Only for Some Workers	Atas Semua pekerja For All Workers
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Mentawai	98,00	-	2,00
Pesisir Selatan	88,00	12,00	-
Solok	78,00	22,00	-
Sijunjung	78,00	22,00	-
Tanah Datar	66,00	30,00	4,00
Padang Pariaman	86,00	14,00	-
Agam	30,00	32,00	38,00
Lima Puluh Kota	76,00	16,00	8,00
Pasaman	98,00	2,00	-
Solok Selatan	76,00	18,00	6,00
Dharmasraya	98,00	2,00	-
Pasaman Barat	90,00	8,00	2,00
Kota Padang	50,00	22,00	28,00
Solok	66,00	20,00	14,00
Sawahlunto	54,00	8,00	38,00
Kota Kota Padang Panjang	90,00	2,00	8,00
Kota Bukittinggi	80,00	16,00	4,00
Kota Payakumbuh	98,00	2,00	-
Kota Pariaman	4,00	72,00	24,00
Sumatera Barat	73,89	16,84	9,26

Tabel 9 Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Jaminan Perlindungan Ketenagakerjaan, 2022
Table Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Employment Protection Security Ownership, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kepemilikan Jaminan Perlindungan Ketenagakerjaan Ownership of Employment Protection Security		
	Tidak Memiliki No Certificate	Atas Sebagian pekerja Only for Some Workers	Atas Semua pekerja For All Workers
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Mentawai	98,00	-	2,00
Pesisir Selatan	98,00	2,00	-
Solok	98,00	-	2,00
Sijunjung	98,00	-	2,00
Tanah Datar	98,00	-	2,00
Padang Pariaman	98,00	2,00	-
Agam	84,00	6,00	10,00
Lima Puluh Kota	94,00	-	6,00
Pasaman	100,00	-	-
Solok Selatan	100,00	-	-
Dharmasraya	100,00	-	-
Pasaman Barat	96,00	4,00	-
Kota Padang	94,00	-	6,00
Solok	100,00	-	-
Sawahlunto	92,00	2,00	6,00
Kota Kota Padang Panjang	90,00	4,00	6,00
Kota Bukittinggi	98,00	2,00	-
Kota Payakumbuh	100,00	-	-
Kota Pariaman	100,00	-	-
Sumatera Barat	96,63	1,16	2,21

Tabel 10 Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Sertifikat Kompetensi Konstruksi, 2022
Table Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Construction Competency Certificate Ownership, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kepemilikan Sertifikat Kompetensi Konstruksi Ownership of Construction Competency Certificate		
	Tidak Memiliki No Certificate	Atas Sebagian pekerja Only for Some Workers	Atas Semua pekerja For All Workers
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Mentawai	82,00	10,00	8,00
Pesisir Selatan	100,00	-	-
Solok	94,00	6,00	-
Sijunjung	92,00	2,00	6,00
Tanah Datar	98,00	2,00	-
Padang Pariaman	100,00	-	-
Agam	92,00	-	8,00
Lima Puluh Kota	94,00	-	6,00
Pasaman	98,00	2,00	-
Solok Selatan	98,00	-	2,00
Dharmasraya	98,00	2,00	-
Pasaman Barat	100,00	-	-
Kota Padang	88,00	8,00	4,00
Solok	96,00	4,00	-
Sawahlunto	96,00	4,00	-
Kota Kota Padang Panjang	60,00	38,00	2,00
Kota Bukittinggi	100,00	-	-
Kota Payakumbuh	96,00	4,00	-
Kota Pariaman	98,00	2,00	-
Sumatera Barat	93,68	4,42	1,89

Tabel 11 Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, Keikutsertaan dan Penyelenggara Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan, 2022
Table Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, Participation, and Guidance/Training/Counseling Organizer, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Keikutsertaan Bimbingan/ Pelatihan/Penyuluhan		Penyelenggara Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan			
	Tidak Mengikuti	Mengikuti	Instansi Pemerintah/ LPJK/BLK/ BUMN/BUMD	Asosiasi/ Swasta	Perguruan Tinggi/ yayasan/ LSM	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)
Kepulauan Mentawai	78,00	22,00	81,82	18,18	-	-
Pesisir Selatan	100,00	-	-	-	-	-
Solok	100,00	-	-	-	-	-
Sijunjung	86,00	14,00	71,43	14,29	-	14,29
Tanah Datar	94,00	6,00	66,67	-	-	33,33
Padang Pariaman	100,00	-	-	-	-	-
Agam	96,00	4,00	50,00	-	-	50,00
Lima Puluh Kota	100,00	-	-	-	-	-
Pasaman	96,00	4,00	-	-	100,00	-
Solok Selatan	86,00	14,00	42,86	42,86	-	14,29
Dharmasraya	96,00	4,00	-	100,00	-	-
Pasaman Barat	98,00	2,00	-	100,00	-	-
Kota Padang	78,00	22,00	72,73	18,18	9,09	-
Solok	100,00	-	-	-	-	-
Sawahlunto	86,00	14,00	42,86	14,29	14,29	28,57
Kota Kota Padang Panjang	46,00	54,00	100,00	-	-	-
Kota Bukittinggi	96,00	4,00	50,00	50,00	-	-
Kota Payakumbuh	100,00	-	-	-	-	-
Kota Pariaman	96,00	4,00	100,00	-	-	-
Sumatera Barat	91,16	8,84	72,62	15,48	4,76	7,14

Tabel 12 **Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal Awal Pembiayaan Proyek, 2022**
Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Source of Initial Capital for Project Funding, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kode Pilihan / Codes of Choices						
	1	2	3	4	5	6	7
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kepulauan Mentawai	10,00	-	76,00	-	14,00	-	-
Pesisir Selatan	60,00	-	36,00	2,00	2,00	-	-
Solok	10,00	-	88,00	-	2,00	-	-
Sijunjung	14,00	-	76,00	-	10,00	-	-
Tanah Datar	22,00	-	76,00	-	2,00	-	-
Padang Pariaman	68,00	-	24,00	-	6,00	-	2,00
Agam	24,00	-	64,00	2,00	8,00	-	2,00
Lima Puluh Kota	6,00	-	62,00	-	28,00	-	4,00
Pasaman	14,00	-	82,00	2,00	2,00	-	-
Solok Selatan	50,00	2,00	26,00	-	22,00	-	-
Dharmasraya	20,00	-	46,00	-	34,00	-	-
Pasaman Barat	2,00	-	76,00	-	22,00	-	-
Kota Padang	14,00	-	82,00	-	2,00	-	2,00
Solok	12,00	2,00	80,00	-	6,00	-	-
Sawahlunto	8,00	-	82,00	2,00	6,00	-	2,00
Kota Kota Padang Panjang	6,00	-	94,00	-	-	-	-
Kota Bukittinggi	34,00	-	60,00	-	6,00	-	-
Kota Payakumbuh	20,00	-	36,00	-	42,00	-	2,00
Kota Pariaman	28,00	-	64,00	-	8,00	-	-
Sumatera Barat	22,21	0,21	64,74	0,42	11,68	-	0,74

Keterangan/Notes *):

1 = Modal Sendiri - *Self Funding of Owner's Capital*

2 = Modal Pinjaman Bank/Koperasi/Lembaga Pembiayaan Lainnya - *Bank Loan/Cooperative/Other Financial Institution*

3 = Modal Langsung dari Pemilik Proyek (*Bouwheer*) - *Directly by Project's Owner*

4 = Modal Sendiri dan Pinjaman Bank/Koperasi/Lembaga Pembiayaan Lainnya - *Self Funding of Owner's Capital and Bank Loan/Cooperative/Other Financial Institution*

5 = Modal Sendiri dan *Bouwheer* - *Self Funding of Owner's Capital and Bouwheer*

6 = Pinjaman Bank/Koperasi/Lembaga Pembiayaan Lainnya dan *Bouwheer* - *Bank Loan/Cooperative/Other Financial Institution and Bouwheer*

7 = Modal Sendiri, Pinjaman Bank/Koperasi/Lembaga Pembiayaan Lainnya dan *Bouwheer* - *Self Funding of Owner's Capital/ Bank Loan/Cooperative/Other Financial Institution and Bouwheer*

Tabel 13 **Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Internet, 2022**
Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Internet Use, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penggunaan Internet Internet Use		Tujuan Penggunaan Internet Purpose of Internet Use				
	Tidak	Ya	Promosi/ Penjualan Jasa	Pembelian Bahan Bangunan	Pinjaman Online	Pengem- bangan Usaha	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kepulauan Mentawai	92,00	8,00	25,00	-	-	25,00	50,00
Pesisir Selatan	90,00	10,00	20,00	20,00	-	20,00	40,00
Solok	40,00	60,00	3,33	3,33	10,00	56,67	26,66
Sijunjung	70,00	30,00	13,33	6,67	6,67	26,67	46,67
Tanah Datar	60,00	40,00	-	20,00	-	5,00	75,00
Padang Pariaman	92,00	8,00	25,00	-	25,00	25,00	25,00
Agam	56,00	44,00	4,55	27,27	4,55	13,64	50,01
Lima Puluh Kota	78,00	22,00	-	-	-	-	100,00
Pasaman	96,00	4,00	-	-	-	100,00	-
Solok Selatan	44,00	56,00	7,14	21,43	28,57	3,57	39,28
Dharmasraya	86,00	14,00	71,43	-	14,29	-	14,29
Pasaman Barat	90,00	10,00	-	-	40,00	40,00	20,00
Kota Padang	42,00	58,00	-	-	-	89,66	10,35
Solok	76,00	24,00	-	-	8,33	33,33	58,33
Sawahlunto	80,00	20,00	10,00	10,00	-	30,00	50,00
Kota Kota Padang Panjang	50,00	50,00	4,00	-	-	48,00	48,00
Kota Bukittinggi	58,00	42,00	9,52	-	-	52,38	38,09
Kota Payakumbuh	64,00	36,00	16,67	-	44,44	27,78	11,11
Kota Pariaman	94,00	6,00	100,00	-	-	-	-
Sumatera Barat	71,47	28,53	8,86	7,38	9,59	34,69	39,49

Tabel 14 Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bantuan yang Pernah Diterima, 2022
Table Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Types of Business Assistance, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penerimaan Bantuan		Jenis Bantuan yang Pernah Diterima Type of Assistance Received				
	Tidak	Ya	Permodalan	Bahan Bangunan	Pemasaran	Barang Modal / Alat Berat	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kepulauan Mentawai	100,00	-	-	-	-	-	-
Pesisir Selatan	98,00	2,00	100,00	-	-	-	-
Solok	98,00	2,00	-	-	-	-	100,00
Sijunjung	100,00	-	-	-	-	-	-
Tanah Datar	100,00	-	-	-	-	-	-
Padang Pariaman	88,00	12,00	-	-	-	100,00	-
Agam	98,00	2,00	-	-	-	-	100,00
Lima Puluh Kota	94,00	6,00	-	-	-	66,67	33,33
Pasaman	100,00	-	-	-	-	-	-
Solok Selatan	82,00	18,00	33,33	-	-	22,22	44,44
Dharmasraya	92,00	8,00	-	25,00	50,00	-	25,00
Pasaman Barat	100,00	-	-	-	-	-	-
Kota Padang	96,00	4,00	-	-	100,00	-	-
Solok	98,00	2,00	-	-	100,00	-	-
Sawahlunto	96,00	4,00	100,00	-	-	-	-
Kota Kota Padang Panjang	90,00	10,00	-	-	-	100,00	-
Kota Bukittinggi	98,00	2,00	100,00	-	-	-	-
Kota Payakumbuh	94,00	6,00	33,33	-	-	-	66,67
Kota Pariaman	100,00	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	95,89	4,11	20,51	2,56	12,82	38,46	25,63

Tabel 15 **Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, 2022**
Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Average of Permanent/Contract Workers, 2022

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	1 <i>Orang / Person</i>	2 - 3 <i>Orang / Person</i>	4 - 5 <i>Orang / Person</i>	Lebih Dari 5 <i>Orang</i> <i>More Than 5 Person</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Mentawai	98,00	2,00	-	-
Pesisir Selatan	98,00	2,00	-	-
Solok	66,00	24,00	10,00	-
Sijunjung	96,00	4,00	-	-
Tanah Datar	30,00	42,00	18,00	10,00
Padang Pariaman	56,00	28,00	10,00	6,00
Agam	68,00	32,00	-	-
Lima Puluh Kota	96,00	2,00	-	2,00
Pasaman	96,00	4,00	-	-
Solok Selatan	64,00	36,00	-	-
Dharmasraya	98,00	-	2,00	-
Pasaman Barat	98,00	-	2,00	-
Kota Padang	98,00	2,00	-	-
Solok	100,00	-	-	-
Sawahlunto	98,00	2,00	-	-
Kota Kota Padang Panjang	98,00	2,00	-	-
Kota Bukittinggi	86,00	8,00	4,00	2,00
Kota Payakumbuh	96,00	4,00	-	-
Kota Pariaman	96,00	-	-	4,00
Sumatera Barat	86,11	10,21	2,42	1,26

Tabel 16 Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022
Table Average Permanent/Contract Workers of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Mentawai	1	1	1	1
Pesisir Selatan	1	1	NA	1
Solok	2	4	1	3
Sijunjung	1	1	1	1
Tanah Datar	3	4	4	4
Padang Pariaman	2	2	2	2
Agam	2	1	1	1
Lima Puluh Kota	1	1	1	1
Pasaman	1	1	1	1
Solok Selatan	1	2	1	1
Dharmasraya	1	1	1	1
Pasaman Barat	1	1	...	1
Kota Padang	1	1	1	1
Solok	1	1	1	1
Sawahlunto	1	1	1	1
Kota Kota Padang Panjang	1	1	1	1
Kota Bukittinggi	2	1	1	1
Kota Payakumbuh	1	1	NA	1
Kota Pariaman	1	1	1	1
Sumatera Barat	1	2	1	1

Tabel 17 Rata-Rata Pekerja Harian per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022
Table Average Daily Workers per Month of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Mentawai	7	6	2	6
Pesisir Selatan	4	4	NA	4
Solok	5	6	1	5
Sijunjung	4	4	3	4
Tanah Datar	3	2	1	3
Padang Pariaman	4	5	1	4
Agam	3	3	1	2
Lima Puluh Kota	3	6	2	3
Pasaman	4	8	1	4
Solok Selatan	4	4	1	3
Dharmasraya	3	2	2	2
Pasaman Barat	3	6	...	3
Kota Padang	4	8	2	4
Solok	7	4	5	6
Sawahlunto	3	7	2	3
Kota Kota Padang Panjang	3	1	1	2
Kota Bukittinggi	2	2	2	2
Kota Payakumbuh	6	4	NA	5
Kota Pariaman	4	3	2	4
Sumatera Barat	4	4	2	4

Tabel 18 Rata-Rata Hari Orang Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022
Table *Average Mandays for Daily Workers of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity, 2022*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Mentawai	1.179	514	43	868
Pesisir Selatan	644	700	NA	664
Solok	845	816	181	731
Sijunjung	439	215	354	356
Tanah Datar	424	142	88	354
Padang Pariaman	623	388	5	577
Agam	345	360	8	293
Lima Puluh Kota	663	812	153	594
Pasaman	599	864	165	586
Solok Selatan	319	144	50	226
Dharmasraya	510	375	116	300
Pasaman Barat	533	628	...	537
Kota Padang	524	1.158	113	410
Solok	926	386	841	756
Sawahlunto	362	430	60	316
Kota Kota Padang Panjang	633	30	24	414
Kota Bukittinggi	362	124	223	290
Kota Payakumbuh	1.078	454	NA	1.010
Kota Pariaman	434	90	244	370
Sumatera Barat	607	439	169	508

Tabel 19 Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022
Average Active Months of Micro-Construction Establishment by Regency/ Municipality and Activity, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Mentawai	5	2	1	4
Pesisir Selatan	6	6	NA	6
Solok	6	6	5	6
Sijunjung	5	3	5	4
Tanah Datar	5	2	5	5
Padang Pariaman	7	4	5	7
Agam	6	6	2	5
Lima Puluh Kota	7	5	8	7
Pasaman	6	6	4	6
Solok Selatan	4	2	5	4
Dharmasraya	6	8	5	6
Pasaman Barat	8	4	...	7
Kota Padang	5	4	3	4
Solok	5	6	4	5
Sawahlunto	5	3	2	4
Kota Kota Padang Panjang	6	2	3	5
Kota Bukittinggi	8	6	8	7
Kota Payakumbuh	7	6	NA	7
Kota Pariaman	4	4	4	4
Sumatera Barat	6	4	4	5

Tabel 20 Rata-Rata Hari Kerja per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022
Table *Average Working Days per Month of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity, 2022*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Mentawai	24	20	18	22
Pesisir Selatan	24	24	NA	24
Solok	24	23	22	23
Sijunjung	22	20	19	21
Tanah Datar	25	27	20	25
Padang Pariaman	22	20	18	22
Agam	22	14	7	18
Lima Puluh Kota	26	15	11	22
Pasaman	25	25	16	24
Solok Selatan	23	18	12	19
Dharmasraya	24	14	12	17
Pasaman Barat	23	24	...	23
Kota Padang	24	24	17	21
Solok	24	20	15	21
Sawahlunto	23	16	15	21
Kota Kota Padang Panjang	23	15	15	20
Kota Bukittinggi	24	10	17	20
Kota Payakumbuh	23	20	NA	23
Kota Pariaman	22	14	21	21
Sumatera Barat	23	19	15	21

Tabel 21 Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, Hari Orang Pekerja Harian, Hari Kerja per Bulan dan Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Average Permanent/Contract Workers, Mandays for Daily Workers, Working Days per Month and Active Months of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rata-rata Pekerja Tetap Average of Permanent Worker	Rata-rata Hari Orang Average of Mandays	Rata-rata Hari Kerja Average of Workdays	Rata-rata Bulan Kegiatan Average of Active Month
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Mentawai	1	868	22	4
Pesisir Selatan	1	664	24	6
Solok	3	731	23	6
Sijunjung	1	356	21	4
Tanah Datar	4	354	25	5
Padang Pariaman	2	577	22	7
Agam	1	293	18	5
Lima Puluh Kota	1	594	22	7
Pasaman	1	586	24	6
Solok Selatan	1	226	19	4
Dharmasraya	1	300	17	6
Pasaman Barat	1	537	23	7
Kota Padang	1	410	21	4
Solok	1	756	21	5
Sawahlunto	1	316	21	4
Kota Kota Padang Panjang	1	414	20	5
Kota Bukittinggi	1	290	20	7
Kota Payakumbuh	1	1.010	23	7
Kota Pariaman	1	370	21	4
Sumatera Barat	1	508	21	5

Tabel 21.1 Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, Hari Orang Pekerja Harian, Hari Kerja per Bulan dan Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Average Permanent/Contract Workers, Mandays for Daily Workers, Working Days per Month and Active Months of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rata-rata Pekerja Tetap Average of Permanent Worker	Rata-rata Hari Orang Average of Mandays	Rata-rata Hari Kerja Average of Workdays	Rata-rata Bulan Kegiatan Average of Active Month
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Mentawai	1	1.179	24	5
Pesisir Selatan	1	644	24	6
Solok	2	845	24	6
Sijunjung	1	439	22	5
Tanah Datar	3	424	25	5
Padang Pariaman	2	623	22	7
Agam	2	345	22	6
Lima Puluh Kota	1	663	26	7
Pasaman	1	599	25	6
Solok Selatan	1	319	23	4
Dharmasraya	1	510	24	6
Pasaman Barat	1	533	23	8
Kota Padang	1	524	24	5
Solok	1	926	24	5
Sawahlunto	1	362	23	5
Kota Kota Padang Panjang	1	633	23	6
Kota Bukittinggi	2	362	24	8
Kota Payakumbuh	1	1.078	23	7
Kota Pariaman	1	434	22	4
Sumatera Barat	1	607	23	6

Tabel 21.2 Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, Hari Orang Pekerja Harian, Hari Kerja per Bulan dan Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Average Permanent/Contract Workers, Mandays for Daily Workers, Working Days per Month and Active Months of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rata-rata Pekerja Tetap Average of Permanent Worker	Rata-rata Hari Orang Average of Mandays	Rata-rata Hari Kerja Average of Workdays	Rata-rata Bulan Kegiatan Average of Active Month
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Mentawai	1	514	20	2
Pesisir Selatan	1	700	24	6
Solok	4	816	23	6
Sijunjung	1	215	20	3
Tanah Datar	4	142	27	2
Padang Pariaman	2	388	20	4
Agam	1	360	14	6
Lima Puluh Kota	1	812	15	5
Pasaman	1	864	25	6
Solok Selatan	2	144	18	2
Dharmasraya	1	375	14	8
Pasaman Barat	1	628	24	4
Kota Padang	1	1.158	24	4
Solok	1	386	20	6
Sawahlunto	1	430	16	3
Kota Kota Padang Panjang	1	30	15	2
Kota Bukittinggi	1	124	10	6
Kota Payakumbuh	1	454	20	6
Kota Pariaman	1	90	14	4
Sumatera Barat	2	439	19	4

Tabel 21.3 Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, Hari Orang Pekerja Harian, Hari Kerja per Bulan dan Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Average Permanent/Contract Workers, Mandays for Daily Workers, Working Days per Month and Active Months of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rata-rata Pekerja Tetap Average of Permanent Worker	Rata-rata Hari Orang Average of Mandays	Rata-rata Hari Kerja Average of Workdays	Rata-rata Bulan Kegiatan Average of Active Month
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Mentawai	1	43	18	1
Pesisir Selatan	1	1.200	NA	8
Solok	1	181	22	5
Sijunjung	1	354	19	5
Tanah Datar	4	88	20	5
Padang Pariaman	2	5	18	5
Agam	1	8	7	2
Lima Puluh Kota	1	153	11	8
Pasaman	1	165	16	4
Solok Selatan	1	50	12	5
Dharmasraya	1	116	12	5
Pasaman Barat	1	113	...	3
Kota Padang	1	841	15	4
Solok	1	60	15	2
Sawahlunto	1	24	15	3
Kota Kota Padang Panjang	1	223	17	8
Kota Bukittinggi	1	140	NA	7
Kota Payakumbuh	1	244	21	4
Kota Pariaman	1	244	21	4
Sumatera Barat	1	169	15	4

Tabel 22 Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022
Table *Median Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly of MicroConstruction Establishment by Regency/Municipality and Activity (thousand rupiahs), 2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Mentawai	3750	5500	2500	3550
Pesisir Selatan	3500	3500	NA	3500
Solok	3450	3161	3300	3360
Sijunjung	3000	2550	2500	2725
Tanah Datar	3380	3900	2250	3380
Padang Pariaman	3600	3450	3550	3600
Agam	3360	2400	2400	3060
Lima Puluh Kota	3500	2250	2250	3250
Pasaman	3000	4300	2900	3000
Solok Selatan	3750	3000	2900	3200
Dharmasraya	4917	3302	2250	3488
Pasaman Barat	3500	4042	...	3500
Kota Padang	3600	3600	2400	3600
Solok	3380	4050	2250	3120
Sawahlunto	3380	2700	1820	3060
Kota Kota Padang Panjang	3000	2400	2592	2750
Kota Bukittinggi	3600	3250	2475	3600
Kota Payakumbuh	3840	3120	NA	3600
Kota Pariaman	3600	3000	3450	3600
Sumatera Barat	3500	3000	2250	3360

Tabel 23 Rata-rata Upah Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022
Table Average Wages for Daily Workers of Micro-Construction Establishment by Regency/ Municipality and Activity (thousand rupiahs), 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Mentawai	150	131	150	150
Pesisir Selatan	121	124	NA	122
Solok	173	114	112	146
Sijunjung	114	117	117	115
Tanah Datar	111	130	110	112
Padang Pariaman	314	158	150	295
Agam	130	132	150	130
Lima Puluh Kota	125	156	136	125
Pasaman	100	108	218	100
Solok Selatan	108	120	135	117
Dharmasraya	128	140	154	141
Pasaman Barat	112	102	...	111
Kota Padang	132	246	129	128
Solok	125	162	158	142
Sawahlunto	122	116	141	125
Kota Kota Padang Panjang	121	150	115	120
Kota Bukittinggi	120	281	136	138
Kota Payakumbuh	119	104	NA	118
Kota Pariaman	130	130	130	130
Sumatera Barat	132	126	131	131

Tabel 24 **Median Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022**
Table **Median Compensation and Wages for Workers of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity (thousand rupiahs), 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Mentawai	60.000	12.825	7.000	36.250
Pesisir Selatan	81.000	76.420	NA	82.750
Solok	106.620	105.480	26.250	83.520
Sijunjung	47.000	16.020	54.400	37.045
Tanah Datar	65.520	61.560	16.200	56.420
Padang Pariaman	98.000	162.500	3.750	96.500
Agam	56.400	30.000	4.060	36.720
Lima Puluh Kota	61.210	44.200	24.200	57.220
Pasaman	48.980	134.760	7.350	52.500
Solok Selatan	37.500	27.000	10.200	31.800
Dharmasraya	55.465	76.145	18.075	34.365
Pasaman Barat	71.150	88.025	...	71.150
Kota Padang	51.840	113.910	15.120	37.800
Solok	46.800	54.000	11.200	36.120
Sawahlunto	33.300	16.770	7.200	22.620
Kota Kota Padang Panjang	39.940	9.000	6.564	22.800
Kota Bukittinggi	67.200	33.000	50.625	58.050
Kota Payakumbuh	100.667	65.520	NA	93.087
Kota Pariaman	34.125	11.900	27.600	27.650
Sumatera Barat	59.880	34.200	14.400	48.960

Tabel 25 Struktur Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Table Compensation and Wages Structure for Workers of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa Pekerja Tetap/Kontrak Compensation of Permanent/Contract Workers (%)	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers (%)	Balas Jasa dan Upah Pekerja Compensation and Wages of Workers (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Mentawai	15,03	84,97	100
Pesisir Selatan	22,90	77,10	100
Solok	31,04	68,96	100
Sijunjung	23,82	76,18	100
Tanah Datar	54,63	45,37	100
Padang Pariaman	49,47	50,53	100
Agam	39,80	60,20	100
Lima Puluh Kota	29,11	70,89	100
Pasaman	29,44	70,56	100
Solok Selatan	39,01	60,99	100
Dharmasraya	40,96	59,04	100
Pasaman Barat	39,41	60,59	100
Kota Padang	21,40	78,60	100
Solok	15,75	84,25	100
Sawahlunto	25,36	74,64	100
Kota Kota Padang Panjang	23,42	76,58	100
Kota Bukittinggi	54,29	45,71	100
Kota Payakumbuh	18,19	81,81	100
Kota Pariaman	28,16	71,84	100
Sumatera Barat	31,30	68,70	100

Tabel 25.1 Struktur Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Compensation and Wages Structure for Workers of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa Pekerja Tetap/Kontrak Compensation of Permanent/Contract Workers (%)	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers (%)	Balas Jasa dan Upah Pekerja Compensation and Wages of Workers (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Mentawai	14,84	85,16	100
Pesisir Selatan	23,45	76,55	100
Solok	30,58	69,42	100
Sijunjung	22,40	77,60	100
Tanah Datar	49,60	50,40	100
Padang Pariaman	49,45	50,55	100
Agam	45,38	54,62	100
Lima Puluh Kota	30,75	69,25	100
Pasaman	30,44	69,56	100
Solok Selatan	34,73	65,27	100
Dharmasraya	37,71	62,29	100
Pasaman Barat	40,32	59,68	100
Kota Padang	20,14	79,86	100
Solok	12,72	87,28	100
Sawahlunto	26,81	73,19	100
Kota Kota Padang Panjang	21,35	78,65	100
Kota Bukittinggi	56,65	43,35	100
Kota Payakumbuh	17,76	82,24	100
Kota Pariaman	26,91	73,09	100
Sumatera Barat	31,03	68,97	100

Tabel 25.2 Struktur Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Table Compensation and Wages Structure for Workers of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa Pekerja Tetap/Kontrak Compensation of Permanent/Contract Workers (%)	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers (%)	Balas Jasa dan Upah Pekerja Compensation and Wages of Workers (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Mentawai	12,12	87,88	100
Pesisir Selatan	20,08	79,92	100
Solok	29,58	70,42	100
Sijunjung	23,16	76,84	100
Tanah Datar	63,06	36,94	100
Padang Pariaman	22,06	77,94	100
Agam	19,86	80,14	100
Lima Puluh Kota	5,44	94,56	100
Pasaman	21,89	78,11	100
Solok Selatan	38,98	61,02	100
Dharmasraya	40,74	59,26	100
Pasaman Barat	14,81	85,19	100
Kota Padang	14,62	85,38	100
Solok	33,23	66,77	100
Sawahlunto	12,67	87,33	100
Kota Kota Padang Panjang	53,33	46,67	100
Kota Bukittinggi	56,24	43,76	100
Kota Payakumbuh	27,48	72,52	100
Kota Pariaman	40,08	59,92	100
Sumatera Barat	24,92	75,08	100

Tabel 25.3 Struktur Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Compensation and Wages Structure for Workers of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa Pekerja Tetap/Kontrak Compensation of Permanent/Contract Workers (%)	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers (%)	Balas Jasa dan Upah Pekerja Compensation and Wages of Workers (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Mentawai	44,67	55,33	100
Pesisir Selatan	NA	NA	NA
Solok	46,39	53,61	100
Sijunjung	29,94	70,06	100
Tanah Datar	86,07	13,93	100
Padang Pariaman	99,23	0,77	100
Agam	75,40	24,60	100
Lima Puluh Kota	50,97	49,03	100
Pasaman	38,14	61,86	100
Solok Selatan	67,69	32,31	100
Dharmasraya	51,14	48,86	100
Pasaman Barat
Kota Padang	34,80	65,20	100
Solok	8,98	91,02	100
Sawahlunto	42,20	57,80	100
Kota Kota Padang Panjang	71,32	28,68	100
Kota Bukittinggi	44,93	55,07	100
Kota Payakumbuh	NA	NA	NA
Kota Pariaman	37,00	63,00	100
Sumatera Barat	43,84	56,16	100

Tabel 26 **Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan, Rata-rata Upah Pekerja Harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022**
Table **Median Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly, Average Wages for Daily Workers, Median Annual Compensation and Wages for Workers of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Median Balas Jasa Pekerja Tetap per Bulan Median of Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly	Rata-Rata Upah Pekerja Harian Average of Wages for Daily Workers	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Median of Annual Compensation and Wages for Workers
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Mentawai	3550	150	36.250
Pesisir Selatan	3500	122	82.750
Solok	3360	146	83.520
Sijunjung	2725	115	37.045
Tanah Datar	3380	112	56.420
Padang Pariaman	3600	295	96.500
Agam	3060	130	36.720
Lima Puluh Kota	3250	125	57.220
Pasaman	3000	100	52.500
Solok Selatan	3200	117	31.800
Dharmasraya	3488	141	34.365
Pasaman Barat	3500	111	71.150
Kota Padang	3600	128	37.800
Solok	3120	142	36.120
Sawahlunto	3060	125	22.620
Kota Kota Padang Panjang	2750	120	22.800
Kota Bukittinggi	3600	138	58.050
Kota Payakumbuh	3600	118	93.087
Kota Pariaman	3600	130	27.650
Sumatera Barat	3360	131	48.960

Tabel 26.1 **Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan, Rata-rata Upah Pekerja Harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022**
Median Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly, Average Wages for Daily Workers, Median Annual Compensation and Wages for Worker of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Median Balas Jasa Pekerja Tetap per Bulan Median of Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly	Rata-Rata Upah Pekerja Harian Average of Wages for Daily Workers	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Median of Annual Compensation and Wages for Workers
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Mentawai	3750	150	60.000
Pesisir Selatan	3500	121	81.000
Solok	3450	173	106.620
Sijunjung	3000	114	47.000
Tanah Datar	3380	111	65.520
Padang Pariaman	3600	314	98.000
Agam	3360	130	56.400
Lima Puluh Kota	3500	125	61.210
Pasaman	3000	100	48.980
Solok Selatan	3750	108	37.500
Dharmasraya	4917	128	55.465
Pasaman Barat	3500	112	71.150
Kota Padang	3600	132	51.840
Solok	3380	125	46.800
Sawahlunto	3380	122	33.300
Kota Kota Padang Panjang	3000	121	39.940
Kota Bukittinggi	3600	120	67.200
Kota Payakumbuh	3840	119	100.667
Kota Pariaman	3600	130	34.125
Sumatera Barat	3500	132	59.880

Tabel 26.2 **Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan, Rata-rata Upah Pekerja Harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022**
Median Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly, Average Wages for Daily Workers, Median Annual Compensation and Wages for Worker of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Median Balas Jasa Pekerja Tetap per Bulan Median of Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly	Rata-Rata Upah Pekerja Harian Average of Wages for Daily Workers	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Median of Annual Compensation and Wages for Workers
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Mentawai	5500	131	12.825
Pesisir Selatan	3500	124	76.420
Solok	3161	114	105.480
Sijunjung	2550	117	16.020
Tanah Datar	3900	130	61.560
Padang Pariaman	3450	158	162.500
Agam	2400	132	30.000
Lima Puluh Kota	2250	156	44.200
Pasaman	4300	108	134.760
Solok Selatan	3000	120	27.000
Dharmasraya	3302	140	76.145
Pasaman Barat	4042	102	88.025
Kota Padang	3600	246	113.910
Solok	4050	162	54.000
Sawahlunto	2700	116	16.770
Kota Kota Padang Panjang	2400	150	9.000
Kota Bukittinggi	3250	281	33.000
Kota Payakumbuh	3120	104	65.520
Kota Pariaman	3000	130	11.900
Sumatera Barat	3000	126	34.200

Tabel 26.3 **Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan, Rata-rata Upah Pekerja Harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022**
Median Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly, Average Wages for Daily Workers, Median Annual Compensation and Wages for Worker of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Median Balas Jasa Pekerja Tetap per Bulan Median of Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly	Rata-Rata Upah Pekerja Harian Average of Wages for Daily Workers	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Median of Annual Compensation and Wages for Workers
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Mentawai	2500	150	7.000
Pesisir Selatan	NA	NA	NA
Solok	3300	112	26.250
Sijunjung	2500	117	54.400
Tanah Datar	2250	110	16.200
Padang Pariaman	3550	150	3.750
Agam	2400	150	4.060
Lima Puluh Kota	2250	136	24.200
Pasaman	2900	218	7.350
Solok Selatan	2900	135	10.200
Dharmasraya	2250	154	18.075
Pasaman Barat
Kota Padang	2400	129	15.120
Solok	2250	158	11.200
Sawahlunto	1820	141	7.200
Kota Kota Padang Panjang	2592	115	6.564
Kota Bukittinggi	2475	136	50.625
Kota Payakumbuh	NA	NA	NA
Kota Pariaman	3450	130	27.600
Sumatera Barat	2250	131	14.400

Tabel 27 Struktur Pengeluaran Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Table Expenses Structure of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa dan Upah Pekerja Labour Cost (%)	Bahan Bangunan Material Cost (%)	Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricant (%)	Biaya Operasional Operational Cost (%)	Jumlah Pengeluaran Expenses Total (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Mentawai	26,07	72,07	0,24	1,62	100
Pesisir Selatan	25,76	73,64	0,30	0,30	100
Solok	32,67	66,55	0,16	0,61	100
Sijunjung	16,83	82,08	0,05	1,04	100
Tanah Datar	33,89	65,29	0,38	0,44	100
Padang Pariaman	31,41	67,14	1,19	0,26	100
Agam	22,72	76,58	0,34	0,36	100
Lima Puluh Kota	23,49	75,80	0,33	0,39	100
Pasaman	13,30	85,95	0,19	0,55	100
Solok Selatan	19,69	79,49	0,34	0,49	100
Dharmasraya	24,87	74,24	0,22	0,67	100
Pasaman Barat	22,15	77,42	0,18	0,26	100
Kota Padang	19,48	79,94	0,51	0,07	100
Solok	30,55	68,78	0,40	0,27	100
Sawahlunto	25,53	73,83	0,10	0,53	100
Kota Kota Padang Panjang	27,67	70,69	0,86	0,77	100
Kota Bukittinggi	35,95	62,55	0,86	0,65	100
Kota Payakumbuh	27,03	72,09	0,17	0,70	100
Kota Pariaman	18,62	80,60	0,46	0,32	100
Sumatera Barat	24,83	74,26	0,37	0,54	100

Tabel 27.1 Struktur Pengeluaran Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022
Expenses Structure of Micro Building Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa dan Upah Pekerja Labour Cost (%)	Bahan Bangunan Material Cost (%)	Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricant (%)	Biaya Operasional Operational Cost (%)	Jumlah Pengeluaran Expenses Total (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Mentawai	25,62	72,39	0,23	1,76	100
Pesisir Selatan	24,94	74,59	0,26	0,20	100
Solok	34,72	64,73	0,13	0,43	100
Sijunjung	15,93	83,40	0,05	0,62	100
Tanah Datar	34,51	64,68	0,40	0,40	100
Padang Pariaman	30,33	68,27	1,16	0,24	100
Agam	19,90	79,63	0,31	0,17	100
Lima Puluh Kota	21,75	77,60	0,28	0,38	100
Pasaman	16,27	83,13	0,17	0,43	100
Solok Selatan	17,85	81,43	0,32	0,41	100
Dharmasraya	23,39	75,97	0,17	0,47	100
Pasaman Barat	22,47	77,11	0,17	0,25	100
Kota Padang	20,13	79,33	0,50	0,04	100
Solok	28,30	71,17	0,33	0,20	100
Sawahlunto	25,98	73,49	0,07	0,46	100
Kota Kota Padang Panjang	27,99	70,81	0,55	0,65	100
Kota Bukittinggi	37,27	61,61	0,53	0,59	100
Kota Payakumbuh	27,47	71,84	0,16	0,52	100
Kota Pariaman	18,17	81,15	0,41	0,27	100
Sumatera Barat	24,71	74,49	0,34	0,46	100

Tabel 27.2 Struktur Pengeluaran Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022
Expenses Structure of Micro Civil Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa dan Upah Pekerja Labour Cost (%)	Bahan Bangunan Material Cost (%)	Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricant (%)	Biaya Operasional Operational Cost (%)	Jumlah Pengeluaran Expenses Total (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Mentawai	28,95	70,49	0,11	0,44	100
Pesisir Selatan	28,93	70,30	0,41	0,36	100
Solok	30,09	68,82	0,19	0,90	100
Sijunjung	19,14	77,98	0,08	2,80	100
Tanah Datar	18,42	81,22	0,11	0,24	100
Padang Pariaman	61,63	36,93	0,69	0,75	100
Agam	41,57	56,36	0,44	1,62	100
Lima Puluh Kota	46,22	53,52	0,16	0,10	100
Pasaman	6,24	92,91	0,21	0,64	100
Solok Selatan	41,52	57,79	0,38	0,31	100
Dharmasraya	32,40	66,91	0,57	0,11	100
Pasaman Barat	15,94	83,36	0,27	0,43	100
Kota Padang	10,41	89,31	0,11	0,17	100
Solok	29,35	69,51	0,73	0,41	100
Sawahlunto	23,33	76,21	0,10	0,36	100
Kota Kota Padang Panjang	44,02	52,58	1,93	1,47	100
Kota Bukittinggi	71,77	23,26	1,90	3,06	100
Kota Payakumbuh	16,95	78,19	0,30	4,56	100
Kota Pariaman	31,94	65,51	1,44	1,10	100
Sumatera Barat	23,05	75,75	0,29	0,90	100

Tabel 27.3 Struktur Pengeluaran Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Table
Expenses Structure of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa dan Upah Pekerja Labour Cost (%)	Bahan Bangunan Material Cost (%)	Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricant (%)	Biaya Operasional Operational Cost (%)	Jumlah Pengeluaran Expenses Total (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Mentawai	35,26	62,01	1,52	1,21	100
Pesisir Selatan	NA	NA	NA	NA	NA
Solok	24,91	73,64	0,42	1,03	100
Sijunjung	18,30	80,66	-	1,04	100
Tanah Datar	42,80	55,81	0,42	0,97	100
Padang Pariaman	56,49	38,73	3,71	1,07	100
Agam	33,31	63,78	1,59	1,32	100
Lima Puluh Kota	28,22	69,45	1,37	0,96	100
Pasaman	23,27	72,19	0,81	3,73	100
Solok Selatan	32,86	65,07	0,54	1,53	100
Dharmasraya	29,25	68,86	0,33	1,56	100
Pasaman Barat
Kota Padang	28,32	70,15	1,28	0,24	100
Solok	40,12	59,20	0,30	0,37	100
Sawahlunto	25,26	71,21	0,83	2,70	100
Kota Kota Padang Panjang	20,78	69,68	6,66	2,87	100
Kota Bukittinggi	28,08	69,74	1,64	0,54	100
Kota Payakumbuh	NA	NA	NA	NA	NA
Kota Pariaman	20,88	77,43	0,87	0,83	100
Sumatera Barat	29,84	68,13	0,93	1,10	100

Tabel 28 **Median Pengeluaran Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022**
Table **Median Expenses of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa dan Upah Pekerja Labour Cost	Bahan Bangunan Material Cost	Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricant	Biaya Operasional Operational Cost	Jumlah Pengeluaran Expenses Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Mentawai	36.250	72.500	150	500	97.928
Pesisir Selatan	82.750	197.825	973	635	296.608
Solok	83.520	221.500	300	970	347.555
Sijunjung	37.045	150.000	-	1.352	200.235
Tanah Datar	56.420	124.375	725	510	187.980
Padang Pariaman	96.500	150.000	2.546	950	279.545
Agam	36.720	111.778	520	208	149.205
Lima Puluh Kota	57.220	220.625	1.235	640	270.736
Pasaman	52.500	175.850	502	900	217.670
Solok Selatan	31.800	67.500	435	247	97.282
Dharmasraya	34.365	102.044	73	1.020	142.000
Pasaman Barat	71.150	250.000	570	713	325.464
Kota Padang	37.800	100.000	1.200	35	132.559
Solok	36.120	108.755	1.040	512	163.015
Sawahlunto	22.620	84.125	-	235	108.753
Kota Kota Padang Panjang	22.800	60.400	825	800	87.697
Kota Bukittinggi	58.050	72.615	980	500	129.695
Kota Payakumbuh	93.087	153.855	500	1.025	288.744
Kota Pariaman	27.650	169.850	750	590	203.947
Sumatera Barat	48.960	130.500	600	600	192.504

Tabel 28.1 Median Pengeluaran Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022
Table *Median Expenses of Micro Building Construction Establishment by Regency/ Municipality (thousand rupiahs), 2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa dan Upah Pekerja Labour Cost	Bahan Bangunan Material Cost	Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricant	Biaya Operasional Operational Cost	Jumlah Pengeluaran Expenses Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Mentawai	60.000	124.441	402	2.600	182.453
Pesisir Selatan	81.000	192.150	900	565	288.965
Solok	106.620	256.000	360	995	367.922
Sijunjung	47.000	185.000	-	1.400	226.338
Tanah Datar	65.520	150.000	800	600	227.740
Padang Pariaman	98.000	210.000	2.592	950	285.180
Agam	56.400	155.000	650	200	204.615
Lima Puluh Kota	61.210	287.500	1.300	1.088	372.186
Pasaman	48.980	170.000	500	835	216.450
Solok Selatan	37.500	183.000	700	458	244.309
Dharmasraya	55.465	201.500	225	1.460	262.500
Pasaman Barat	71.150	246.700	570	705	325.464
Kota Padang	51.840	138.000	1.350	165	217.805
Solok	46.800	200.000	960	600	247.630
Sawahlunto	33.300	98.000	-	220	143.050
Kota Kota Padang Panjang	39.940	107.800	1.250	1.245	150.750
Kota Bukittinggi	67.200	105.000	960	450	220.100
Kota Payakumbuh	100.667	156.000	500	1.100	292.342
Kota Pariaman	34.125	181.000	750	580	224.878
Sumatera Barat	59.880	175.000	700	700	242.775

Tabel 28.2 **Median Pengeluaran Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022**
Table **Median Expenses of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa dan Upah Pekerja Labour Cost	Bahan Bangunan Material Cost	Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricant	Biaya Operasional Operational Cost	Jumlah Pengeluaran Expenses Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Mentawai	12.825	37.500	25	103	51.325
Pesisir Selatan	76.420	245.925	1.318	818	338.813
Solok	105.480	258.803	394	901	402.923
Sijunjung	16.020	77.950	-	1.175	94.035
Tanah Datar	61.560	84.975	300	725	170.750
Padang Pariaman	162.500	97.375	1.830	1.985	263.690
Agam	30.000	68.250	630	1.950	86.697
Lima Puluh Kota	44.200	99.000	290	303	143.378
Pasaman	134.760	789.500	3.686	9.255	944.560
Solok Selatan	27.000	41.500	250	200	69.600
Dharmasraya	76.145	157.250	1.340	265	235.000
Pasaman Barat	88.025	460.360	1.500	2.388	552.273
Kota Padang	113.910	977.500	1.250	1.863	1.094.523
Solok	54.000	99.925	1.650	375	189.410
Sawahlunto	16.770	91.740	-	630	109.065
Kota Kota Padang Panjang	9.000	10.750	395	300	20.445
Kota Bukittinggi	33.000	9.610	900	750	46.000
Kota Payakumbuh	65.520	286.000	750	1.085	366.323
Kota Pariaman	11.900	9.875	610	274	22.650
Sumatera Barat	34.200	90.000	420	750	136.325

Tabel 28.3 **Median Pengeluaran Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022**
Table **Median Expenses of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/ Municipality (thousand rupiahs), 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa dan Upah Pekerja Labour Cost	Bahan Bangunan Material Cost	Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricant	Biaya Operasional Operational Cost	Jumlah Pengeluaran Expenses Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Mentawai	7.000	11.960	-	100	18.650
Pesisir Selatan	NA	NA	NA	NA	NA
Solok	26.250	74.250	300	530	109.940
Sijunjung	54.400	130.000	-	2.975	206.180
Tanah Datar	16.200	27.000	500	330	65.170
Padang Pariaman	3.750	16.000	500	450	20.030
Agam	4.060	7.750	185	28	13.865
Lima Puluh Kota	24.200	21.808	870	397	48.618
Pasaman	7.350	40.900	415	580	48.180
Solok Selatan	10.200	17.875	225	200	26.685
Dharmasraya	18.075	43.170	-	741	64.500
Pasaman Barat
Kota Padang	15.120	28.000	850	-	56.275
Solok	11.200	20.000	300	261	38.930
Sawahlunto	7.200	13.500	-	200	20.950
Kota Kota Padang Panjang	6.564	19.850	215	176	26.879
Kota Bukittinggi	50.625	56.865	1.460	550	101.610
Kota Payakumbuh	NA	NA	NA	NA	NA
Kota Pariaman	27.600	75.400	1.510	1.275	106.225
Sumatera Barat	14.400	27.000	300	300	41.700

Tabel 29 **Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan KBLI 2 digit (ribu rupiah), 2022**
Table **Median Completed Construction Value of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and 2-digit ISIC (thousand rupiahs), 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Mentawai	155.000	85.000	13.550	132.500
Pesisir Selatan	110.000	72.500	52.500	100.000
Solok	150.000	157.650	25.000	136.000
Sijunjung	92.700	125.000	63.000	90.000
Tanah Datar	150.000	215.658	26.000	140.000
Padang Pariaman	150.000	14.000	4.200	109.161
Agam	107.750	7.500	5.890	75.000
Lima Puluh Kota	100.000	6.750	2.400	53.000
Pasaman	60.000	178.000	12.000	60.000
Solok Selatan	178.000	87.500	40.000	98.500
Dharmasraya	100.000	135.000	18.850	35.000
Pasaman Barat	150.000	258.000	...	166.000
Kota Padang	140.850	250.000	20.000	90.000
Solok	90.000	200.000	5.000	37.500
Sawahlunto	70.000	85.500	17.500	63.928
Kota Kota Padang Panjang	80.000	8.500	18.500	38.000
Kota Bukittinggi	38.600	6.500	5.900	15.000
Kota Payakumbuh	120.000	126.380	26.000	113.760
Kota Pariaman	75.000	150.000	4.250	37.000
Sumatera Barat	100.000	60.000	15.000	75.000

Tabel 30 **Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Lokasi Proyek dan KBLI 2 digit (ribu rupiah), 2022**
Table **Median Completed Construction Value of Micro-Construction Establishment by Project Location and 2-digit ISIC (thousand rupiahs), 2022**

Provinsi Province	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
12 SUMATERA UTARA	500.000	-	2.500	251.250
13 SUMATERA BARAT	100.000	60.000	15.000	75.000
13 SUMATERA UTARA	750.000	-	-	750.000
14 RIAU	220.000	-	61.500	61.750
15 JAMBI	174.000	135.000	259.800	174.000
16 SUMATERA SELATAN	-	256.400	-	256.400

<https://www.bps.go.id>

Tabel 31 **Median Pendapatan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022**
Table **Median Income of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity (thousand rupiahs), 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Mentawai	223.500	51.700	20.000	102.500
Pesisir Selatan	305.000	377.500	NA	320.000
Solok	386.274	417.613	122.875	371.150
Sijunjung	275.000	103.750	216.000	218.000
Tanah Datar	245.000	189.570	74.500	205.658
Padang Pariaman	350.000	277.750	30.000	350.000
Agam	218.000	123.500	14.893	157.500
Lima Puluh Kota	393.000	143.378	48.997	322.930
Pasaman	227.500	1.005.000	60.050	240.000
Solok Selatan	280.000	87.500	37.500	198.500
Dharmasraya	262.500	235.000	64.500	142.000
Pasaman Barat	333.500	553.450	...	333.500
Kota Padang	248.000	1.121.750	65.750	151.750
Solok	270.000	217.500	40.000	190.000
Sawahlunto	150.000	114.000	32.300	131.413
Kota Kota Padang Panjang	201.900	24.500	31.760	111.500
Kota Bukittinggi	220.100	46.000	101.960	132.460
Kota Payakumbuh	330.000	388.500	NA	316.500
Kota Pariaman	250.000	26.050	111.000	218.000
Sumatera Barat	267.000	149.275	49.800	210.000

Tabel 32 **Median Pendapatan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2022**
Median Income of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Types of Income (thousand rupiahs), 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan dari Kegiatan Konstruksi Construction Income	Pendapatan dari Kegiatan Lainnya Other Income	Total Pendapatan Total Income
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Mentawai	132.500	-	102.500
Pesisir Selatan	100.000	-	320.000
Solok	136.000	-	371.150
Sijunjung	90.000	-	218.000
Tanah Datar	140.000	-	205.658
Padang Pariaman	109.161	-	350.000
Agam	75.000	-	157.500
Lima Puluh Kota	53.000	-	322.930
Pasaman	60.000	-	240.000
Solok Selatan	98.500	-	198.500
Dharmasraya	35.000	-	142.000
Pasaman Barat	166.000	-	333.500
Kota Padang	90.000	-	151.750
Solok	37.500	-	190.000
Sawahlunto	63.929	-	131.413
Kota Kota Padang Panjang	38.000	-	111.500
Kota Bukittinggi	15.000	-	132.460
Kota Payakumbuh	113.760	-	316.500
Kota Pariaman	37.000	-	218.000
Sumatera Barat	75.000	-	210.000

Tabel 32.1 **Median Pendapatan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2022**
Table **Median Income of Micro Building Construction Establishment by Regency/ Municipality and Types of Income (thousand rupiahs), 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan dari Kegiatan Konstruksi Construction Income	Pendapatan dari Kegiatan Lainnya Other Income	Total Pendapatan Total Income
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Mentawai	150.000	-	223.500
Pesisir Selatan	100.000	-	305.000
Solok	142.500	-	386.274
Sijunjung	116.000	-	275.000
Tanah Datar	150.000	-	245.000
Padang Pariaman	150.000	-	350.000
Agam	107.750	-	218.000
Lima Puluh Kota	93.000	-	393.000
Pasaman	60.000	-	227.500
Solok Selatan	131.425	-	280.000
Dharmasraya	80.000	-	262.500
Pasaman Barat	157.500	-	333.500
Kota Padang	184.500	-	248.000
Solok	130.000	-	270.000
Sawahlunto	70.000	-	150.000
Kota Kota Padang Panjang	50.000	-	201.900
Kota Bukittinggi	38.000	-	220.100
Kota Payakumbuh	107.880	-	330.000
Kota Pariaman	155.000	-	250.000
Sumatera Barat	100.000	-	267.000

Tabel 32.2 **Median Pendapatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2022**
Table **Median Income of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality and Types of Income (thousand rupiahs), 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan dari Kegiatan Konstruksi Construction Income	Pendapatan dari Kegiatan Lainnya Other Income	Total Pendapatan Total Income
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Mentawai	70.000	-	51.700
Pesisir Selatan	122.500	-	377.500
Solok	165.300	-	417.613
Sijunjung	65.000	1.500	103.750
Tanah Datar	154.000	-	189.570
Padang Pariaman	14.000	17.500	277.750
Agam	7.500	-	123.500
Lima Puluh Kota	141.500	1.878	143.378
Pasaman	181.000	-	1.005.000
Solok Selatan	87.500	-	87.500
Dharmasraya	135.000	-	235.000
Pasaman Barat	230.950	-	553.450
Kota Padang	1.121.750	-	1.121.750
Solok	76.000	-	217.500
Sawahlunto	82.500	-	114.000
Kota Kota Padang Panjang	8.500	-	24.500
Kota Bukittinggi	6.500	-	46.000
Kota Payakumbuh	157.000	-	388.500
Kota Pariaman	3.500	2.200	26.050
Sumatera Barat	52.800	-	149.275

Tabel 32.3 **Median Pendapatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2022**
Table **Median Income of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/ Municipality and Types of Income (thousand rupiahs), 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan dari Kegiatan Konstruksi Construction Income	Pendapatan dari Kegiatan Lainnya Other Income	Total Pendapatan Total Income
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Mentawai	12.100	-	20.000
Pesisir Selatan	NA	NA	NA
Solok	43.750	625	122.875
Sijunjung	71.000	-	216.000
Tanah Datar	22.000	-	74.500
Padang Pariaman	35.000	-	30.000
Agam	6.500	-	14.893
Lima Puluh Kota	3.000	-	48.997
Pasaman	12.000	-	60.050
Solok Selatan	37.500	-	37.500
Dharmasraya	18.000	-	64.500
Pasaman Barat
Kota Padang	20.000	-	65.750
Solok	5.000	-	40.000
Sawahlunto	15.313	-	32.300
Kota Kota Padang Panjang	10.000	-	31.760
Kota Bukittinggi	5.950	-	101.960
Kota Payakumbuh	NA	NA	NA
Kota Pariaman	19.000	-	111.000
Sumatera Barat	12.000	-	49.800

Tabel 33 **Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022**
Median Income, Expenses, and Profit Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Median Pendapatan (ribu rupiah) <i>Median of Income</i> <i>(thousand rupiahs)</i>	Median Pengeluaran (ribu rupiah) <i>Median of Expenses</i> <i>(thousand rupiahs)</i>	Median Persentase Keuntungan <i>Median of</i> <i>Profit Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Mentawai	102.500	97.928	2,82
Pesisir Selatan	320.000	296.608	11,02
Solok	371.150	347.555	6,65
Sijunjung	218.000	200.235	4,81
Tanah Datar	205.658	187.980	12,19
Padang Pariaman	350.000	279.545	9,82
Agam	157.500	149.205	5,56
Lima Puluh Kota	322.930	270.736	2,41
Pasaman	240.000	217.670	6,11
Solok Selatan	198.500	97.282	22,97
Dharmasraya	142.000	142.000	-
Pasaman Barat	333.500	325.464	0,99
Kota Padang	151.750	132.559	8,73
Solok	190.000	163.015	8,76
Sawahlunto	131.413	108.753	4,27
Kota Kota Padang Panjang	111.500	87.697	25,61
Kota Bukittinggi	132.460	129.695	2,05
Kota Payakumbuh	316.500	288.744	7,01
Kota Pariaman	218.000	203.947	7,05
Sumatera Barat	210.000	192.504	6,09

Tabel 33.1 **Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022**
Table **Median Income, Expenses, and Profit Percentage of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Median Pendapatan (ribu rupiah) Median of Income (thousand rupiahs)	Median Pengeluaran (ribu rupiah) Median of Expenses (thousand rupiahs)	Median Persentase Keuntungan Median of Profit Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Mentawai	223.500	182.453	2,59
Pesisir Selatan	305.000	288.965	11,03
Solok	386.274	367.922	6,83
Sijunjung	275.000	226.338	6,18
Tanah Datar	245.000	227.740	12,27
Padang Pariaman	350.000	285.180	9,81
Agam	218.000	204.615	5,89
Lima Puluh Kota	393.000	372.186	3,62
Pasaman	227.500	216.450	6,11
Solok Selatan	280.000	244.309	17,89
Dharmasraya	262.500	262.500	-
Pasaman Barat	333.500	325.464	1,07
Kota Padang	248.000	217.805	8,86
Solok	270.000	247.630	10,11
Sawahlunto	150.000	143.050	3,79
Kota Kota Padang Panjang	201.900	150.750	23,09
Kota Bukittinggi	220.100	220.100	3,80
Kota Payakumbuh	330.000	292.342	7,60
Kota Pariaman	250.000	224.878	6,58
Sumatera Barat	267.000	242.775	6,55

Tabel 33.2 **Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022**
Median Income, Expenses, and Profit Percentage of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Median Pendapatan (ribu rupiah) <i>Median of Income</i> <i>(thousand rupiahs)</i>	Median Pengeluaran (ribu rupiah) <i>Median of Expenses</i> <i>(thousand rupiahs)</i>	Median Persentase Keuntungan <i>Median of</i> <i>Profit Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Mentawai	51.700	51.325	2,16
Pesisir Selatan	377.500	338.813	10,56
Solok	417.613	402.923	4,42
Sijunjung	103.750	94.035	3,53
Tanah Datar	189.570	170.750	12,39
Padang Pariaman	277.750	263.690	9,41
Agam	123.500	86.697	4,21
Lima Puluh Kota	143.378	143.378	-
Pasaman	1.005.000	944.560	2,96
Solok Selatan	87.500	69.600	25,74
Dharmasraya	235.000	235.000	-
Pasaman Barat	553.450	552.273	0,15
Kota Padang	1.121.750	1.094.523	3,78
Solok	217.500	189.410	2,40
Sawahlunto	114.000	109.065	4,90
Kota Kota Padang Panjang	24.500	20.445	18,96
Kota Bukittinggi	46.000	46.000	0,81
Kota Payakumbuh	388.500	366.323	4,53
Kota Pariaman	26.050	22.650	7,91
Sumatera Barat	149.275	136.325	4,36

Tabel 33.3 Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Table Median Income, Expenses, and Profit Percentage of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Median Pendapatan (ribu rupiah) Median of Income (thousand rupiahs)	Median Pengeluaran (ribu rupiah) Median of Expenses (thousand rupiahs)	Median Persentase Keuntungan Median of Profit Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Mentawai	20.000	18.650	3,86
Pesisir Selatan	NA	NA	NA
Solok	122.875	109.940	9,47
Sijunjung	216.000	206.180	4,76
Tanah Datar	74.500	65.170	7,92
Padang Pariaman	30.000	20.030	9,83
Agam	14.893	13.865	5,01
Lima Puluh Kota	48.997	48.618	0,65
Pasaman	60.050	48.180	21,01
Solok Selatan	37.500	26.685	24,48
Dharmasraya	64.500	64.500	-
Pasaman Barat
Kota Padang	65.750	56.275	9,20
Solok	40.000	38.930	13,44
Sawahlunto	32.300	20.950	15,40
Kota Kota Padang Panjang	31.760	26.879	27,28
Kota Bukittinggi	101.960	101.610	2,75
Kota Payakumbuh	NA	NA	NA
Kota Pariaman	111.000	106.225	7,84
Sumatera Barat	49.800	41.700	5,59

Tabel 34 Struktur Modal Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022
Table Business Capital Structure of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, December 31st, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Harta Lancar Current Asset (%)	Harta Tetap Fixed Asset (%)	Modal Usaha Business Capital (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Mentawai	29,34	70,66	100
Pesisir Selatan	3,34	96,66	100
Solok	12,05	87,95	100
Sijunjung	22,74	77,26	100
Tanah Datar	25,65	74,35	100
Padang Pariaman	17,99	82,01	100
Agam	4,03	95,97	100
Lima Puluh Kota	4,91	95,09	100
Pasaman	3,71	96,29	100
Solok Selatan	16,20	83,80	100
Dharmasraya	26,66	73,34	100
Pasaman Barat	2,80	97,20	100
Kota Padang	15,00	85,00	100
Solok	1,69	98,31	100
Sawahlunto	13,44	86,56	100
Kota Kota Padang Panjang	6,26	93,74	100
Kota Bukittinggi	8,21	91,79	100
Kota Payakumbuh	4,03	95,97	100
Kota Pariaman	6,47	93,53	100
Sumatera Barat	8,81	91,19	100

Tabel 34.1 Struktur Modal Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022
Table Business Capital Structure of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, December 31st, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Harta Lancar Current Asset (%)	Harta Tetap Fixed Asset (%)	Modal Usaha Business Capital (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Mentawai	32,68	67,32	100
Pesisir Selatan	1,51	98,49	100
Solok	8,41	91,59	100
Sijunjung	5,16	94,84	100
Tanah Datar	26,38	73,62	100
Padang Pariaman	16,19	83,81	100
Agam	3,76	96,24	100
Lima Puluh Kota	4,08	95,92	100
Pasaman	2,42	97,58	100
Solok Selatan	23,28	76,72	100
Dharmasraya	17,62	82,38	100
Pasaman Barat	2,85	97,15	100
Kota Padang	27,57	72,43	100
Solok	6,49	93,51	100
Sawahlunto	14,84	85,16	100
Kota Kota Padang Panjang	9,08	90,92	100
Kota Bukittinggi	5,29	94,71	100
Kota Payakumbuh	3,97	96,03	100
Kota Pariaman	6,26	93,74	100
Sumatera Barat	8,16	91,84	100

Tabel 34.2 Struktur Modal Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022
Table
Business Capital Structure of Micro Civil Construction Establishment by Regency/ Municipality, December 31st, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Harta Lancar Current Asset (%)	Harta Tetap Fixed Asset (%)	Modal Usaha Business Capital (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Mentawai	3,48	96,52	100
Pesisir Selatan	8,74	91,26	100
Solok	21,23	78,77	100
Sijunjung	3,20	96,80	100
Tanah Datar	6,63	93,37	100
Padang Pariaman	47,59	52,41	100
Agam	4,82	95,18	100
Lima Puluh Kota	3,95	96,05	100
Pasaman	2,80	97,20	100
Solok Selatan	6,22	93,78	100
Dharmasraya	-	100,00	100
Pasaman Barat	0,70	99,30	100
Kota Padang	14,94	85,06	100
Solok	0,66	99,34	100
Sawahlunto	1,04	98,96	100
Kota Kota Padang Panjang	14,81	85,19	100
Kota Bukittinggi	2,86	97,14	100
Kota Payakumbuh	12,10	87,90	100
Kota Pariaman	4,78	95,22	100
Sumatera Barat	6,15	93,85	100

Tabel 34.3 Struktur Modal Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022
Table Business Capital Structure of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, December 31st, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Harta Lancar Current Asset (%)	Harta Tetap Fixed Asset (%)	Modal Usaha Business Capital (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Mentawai	13,23	86,77	100
Pesisir Selatan	NA	NA	NA
Solok	14,65	85,35	100
Sijunjung	36,30	63,70	100
Tanah Datar	1,79	98,21	100
Padang Pariaman	14,66	85,34	100
Agam	0,78	99,22	100
Lima Puluh Kota	10,01	89,99	100
Pasaman	19,49	80,51	100
Solok Selatan	8,14	91,86	100
Dharmasraya	27,38	72,62	100
Pasaman Barat
Kota Padang	2,91	97,09	100
Solok	1,63	98,37	100
Sawahlunto	19,00	81,00	100
Kota Kota Padang Panjang	2,63	97,37	100
Kota Bukittinggi	17,58	82,42	100
Kota Payakumbuh	NA	NA	NA
Kota Pariaman	11,41	88,59	100
Sumatera Barat	15,11	84,89	100

Tabel 35 **Median Modal Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022**
Table **Median Business Capital of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, December 31st, 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Harta Lancar Current Asset	Harta Tetap Fixed Asset	Modal Usaha Business Capital
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Mentawai	-	5.000	5.500
Pesisir Selatan	2.000	167.000	172.000
Solok	3.350	10.750	15.250
Sijunjung	380	9.000	9.700
Tanah Datar	450	12.500	13.300
Padang Pariaman	2.750	16.000	20.375
Agam	275	10.000	14.000
Lima Puluh Kota	1.750	105.250	106.800
Pasaman	500	70.000	71.650
Solok Selatan	3.750	53.642	81.850
Dharmasraya	-	2.825	2.925
Pasaman Barat	500	33.000	33.160
Kota Padang	625	8.000	9.000
Solok	-	6.000	6.500
Sawahlunto	-	6.000	6.475
Kota Kota Padang Panjang	1.250	11.000	12.650
Kota Bukittinggi	200	10.900	12.500
Kota Payakumbuh	3.850	13.000	21.650
Kota Pariaman	850	12.000	13.725
Sumatera Barat	700	12.000	14.000

Tabel 35.1 **Median Modal Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022**
Table **Median Business Capital of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, December 31st, 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Harta Lancar Current Asset	Harta Tetap Fixed Asset	Modal Usaha Business Capital
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Mentawai	-	21.000	26.500
Pesisir Selatan	2.000	171.000	176.000
Solok	3.350	12.250	18.325
Sijunjung	300	9.000	9.500
Tanah Datar	700	14.000	18.000
Padang Pariaman	2.500	17.000	20.500
Agam	400	9.300	14.000
Lima Puluh Kota	1.350	109.250	110.500
Pasaman	500	65.850	67.950
Solok Selatan	3.000	31.500	59.000
Dharmasraya	-	2.075	2.475
Pasaman Barat	600	33.000	33.160
Kota Padang	1.050	9.000	10.000
Solok	-	6.500	9.000
Sawahlunto	-	5.500	5.700
Kota Kota Padang Panjang	1.500	13.500	15.000
Kota Bukittinggi	-	10.000	10.500
Kota Payakumbuh	4.900	13.000	21.000
Kota Pariaman	1.000	12.250	13.725
Sumatera Barat	1.000	13.000	17.050

Tabel 35.2 **Median Modal Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022**
Table **Median Business Capital of Micro Civil Construction Establishment by Regency/ Municipality, December 31st, 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Harta Lancar Current Asset	Harta Tetap Fixed Asset	Modal Usaha Business Capital
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Mentawai	250	3.250	3.500
Pesisir Selatan	1.500	103.000	143.500
Solok	3.000	6.850	14.000
Sijunjung	380	8.286	8.736
Tanah Datar	500	6.900	7.350
Padang Pariaman	44.500	49.000	93.500
Agam	500	42.000	43.000
Lima Puluh Kota	-	4.000	4.000
Pasaman	3.500	116.900	120.400
Solok Selatan	8.000	138.000	148.000
Dharmasraya	-	3.000	3.000
Pasaman Barat	250	35.400	35.650
Kota Padang	375	2.135	2.510
Solok	-	5.000	5.500
Sawahlunto	-	11.250	11.250
Kota Kota Padang Panjang	1.000	5.750	6.750
Kota Bukittinggi	-	14.000	15.000
Kota Payakumbuh	550	16.500	16.950
Kota Pariaman	150	14.750	15.650
Sumatera Barat	500	10.000	12.000

Tabel 35.3 **Median Modal Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022**
Table **Median Business Capital of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, December 31st, 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Harta Lancar Current Asset	Harta Tetap Fixed Asset	Modal Usaha Business Capital
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Mentawai	500	1.800	1.800
Pesisir Selatan	NA	NA	NA
Solok	2.875	11.750	15.375
Sijunjung	800	19.000	24.340
Tanah Datar	250	7.300	7.600
Padang Pariaman	600	9.000	13.000
Agam	-	7.400	8.150
Lima Puluh Kota	3.500	95.000	98.500
Pasaman	1.650	74.125	84.025
Solok Selatan	3.000	95.000	97.000
Dharmasraya	-	3.500	3.500
Pasaman Barat
Kota Padang	-	7.000	7.975
Solok	250	9.000	10.500
Sawahlunto	700	6.250	9.200
Kota Kota Padang Panjang	300	7.500	7.775
Kota Bukittinggi	1.500	10.425	14.250
Kota Payakumbuh	NA	NA	NA
Kota Pariaman	750	10.500	11.250
Sumatere Barat	500	9.000	10.500

Tabel 36 Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Table *Business Condition Indices of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan Usaha Income of Business	Pesanan Bahan/ Material Order of Material	Harga Bahan/ Material Material Prices	Jumlah Pekerja Tetap Number of Permanent Workers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Mentawai	56,00	60,00	83,00	52,00
Pesisir Selatan	43,00	49,00	63,00	50,00
Solok	43,00	47,00	91,00	47,00
Sijunjung	49,00	55,00	89,00	52,00
Tanah Datar	29,00	68,00	95,00	41,00
Padang Pariaman	59,00	70,00	95,00	45,00
Agam	52,00	69,00	91,00	48,00
Lima Puluh Kota	50,00	61,00	98,00	49,00
Pasaman	40,00	45,00	99,00	49,00
Solok Selatan	56,00	40,00	90,00	48,00
Dharmasraya	31,00	63,00	93,00	54,00
Pasaman Barat	64,00	78,00	91,00	57,00
Kota Padang	50,00	59,00	97,00	43,00
Solok	38,00	40,00	77,00	47,00
Sawahlunto	50,00	54,00	78,00	52,00
Kota Kota Padang Panjang	25,00	24,00	94,00	50,00
Kota Bukittinggi	45,00	59,00	93,00	47,00
Kota Payakumbuh	52,00	53,00	99,00	48,00
Kota Pariaman	29,00	35,00	97,00	45,00
Sumatera Barat	45,32	54,16	90,16	48,63

Lanjutan Tabel / Continued Table 36

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gaji Pekerja Tetap Compensation of Permanent Workers	Jumlah Pekerja Harian Number of Daily Workers	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers	Indeks Umum Kondisi Bisnis Business Condition Indices
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kepulauan Mentawai	69,00	62,00	72,00	64,86
Pesisir Selatan	53,00	51,00	50,00	51,29
Solok	57,00	45,00	60,00	55,71
Sijunjung	73,00	52,00	69,00	62,71
Tanah Datar	75,00	41,00	67,00	59,43
Padang Pariaman	65,00	43,00	64,00	63,00
Agam	64,00	53,00	64,00	63,00
Lima Puluh Kota	56,00	49,00	60,00	60,43
Pasaman	65,00	50,00	65,00	59,00
Solok Selatan	54,00	40,00	60,00	55,43
Dharmasraya	66,00	52,00	71,00	61,43
Pasaman Barat	61,00	55,00	62,00	66,86
Kota Padang	76,00	55,00	87,00	66,71
Solok	56,00	49,00	62,00	52,71
Sawahlunto	54,00	49,00	64,00	57,29
Kota Kota Padang Panjang	50,00	50,00	50,00	49,00
Kota Bukittinggi	50,00	46,00	52,00	56,00
Kota Payakumbuh	58,00	42,00	56,00	58,29
Kota Pariaman	58,00	42,00	60,00	52,29
Sumatera Barat	61,05	48,74	62,89	58,71

Tabel 36.1 Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022
Table Business Condition Indices of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan Usaha Income of Business	Pesanan Bahan/ Material Order of Material	Harga Bahan/ Material Material Prices	Jumlah Pekerja Tetap Number of Permanent Workers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Mentawai	66,67	63,64	86,36	53,03
Pesisir Selatan	41,46	48,78	64,63	48,78
Solok	46,43	50,00	89,29	46,43
Sijunjung	44,44	55,56	92,59	50,00
Tanah Datar	26,92	69,23	96,15	41,03
Padang Pariaman	58,89	68,89	95,56	45,56
Agam	60,61	71,21	95,45	50,00
Lima Puluh Kota	56,58	63,16	97,37	48,68
Pasaman	39,29	42,86	100,00	50,00
Solok Selatan	45,16	51,61	88,71	45,16
Dharmasraya	36,36	50,00	90,91	47,73
Pasaman Barat	64,58	77,08	90,63	57,29
Kota Padang	56,45	64,52	96,77	41,94
Solok	38,00	40,00	84,00	48,00
Sawahlunto	47,14	55,71	75,71	52,86
Kota Kota Padang Panjang	31,25	31,25	96,88	50,00
Kota Bukittinggi	39,66	60,34	100,00	46,55
Kota Payakumbuh	52,22	51,11	98,89	47,78
Kota Pariaman	31,58	36,84	98,68	44,74
Sumatera Barat	47,21	56,12	91,62	48,34

Lanjutan Tabel / Continued Table 36.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gaji Pekerja Tetap Compensation of Permanent Workers	Jumlah Pekerja Harian Number of Daily Workers	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers	Indeks Umum Kondisi Bisnis Business Condition Indices
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kepulauan Mentawai	77,27	62,12	77,27	69,48
Pesisir Selatan	52,44	51,22	51,22	51,22
Solok	60,71	50,00	64,29	58,16
Sijunjung	68,52	50,00	68,52	61,38
Tanah Datar	76,92	39,74	69,23	59,89
Padang Pariaman	65,56	42,22	65,56	63,17
Agam	63,64	54,55	65,15	65,80
Lima Puluh Kota	55,26	48,68	55,26	60,71
Pasaman	65,48	51,19	64,29	59,01
Solok Selatan	53,23	33,87	66,13	54,84
Dharmasraya	63,64	56,82	79,55	60,71
Pasaman Barat	61,46	55,21	62,50	66,96
Kota Padang	72,58	59,68	88,71	68,66
Solok	52,00	48,00	60,00	52,86
Sawahlunto	54,29	48,57	62,86	56,73
Kota Kota Padang Panjang	50,00	50,00	50,00	51,34
Kota Bukittinggi	50,00	44,83	53,45	56,40
Kota Payakumbuh	58,89	40,00	55,56	57,78
Kota Pariaman	57,89	38,16	61,84	52,82
Sumatera Barat	61,18	48,34	63,67	59,50

Tabel 36.2 Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022
Table Business Condition Indices of Micro Civil Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan Usaha Income of Business	Pesanan Bahan/ Material Order of Material	Harga Bahan/ Material Material Prices	Jumlah Pekerja Tetap Number of Permanent Workers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Mentawai	31,25	43,75	68,75	50,00
Pesisir Selatan	43,75	50,00	56,25	56,25
Solok	39,29	50,00	92,86	46,43
Sijunjung	43,75	46,88	81,25	50,00
Tanah Datar	12,50	87,50	100,00	25,00
Padang Pariaman	100,00	75,00	100,00	50,00
Agam	44,44	72,22	88,89	44,44
Lima Puluh Kota	25,00	50,00	100,00	50,00
Pasaman	50,00	62,50	100,00	37,50
Solok Selatan	90,00	-	100,00	50,00
Dharmasraya	25,00	25,00	100,00	50,00
Pasaman Barat	50,00	100,00	100,00	50,00
Kota Padang	-	25,00	100,00	50,00
Solok	46,43	46,43	75,00	42,86
Sawahlunto	58,33	41,67	91,67	50,00
Kota Kota Padang Panjang	50,00	50,00	100,00	50,00
Kota Bukittinggi	35,71	64,29	78,57	50,00
Kota Payakumbuh	37,50	75,00	100,00	50,00
Kota Pariaman	16,67	16,67	83,33	41,67
Sumatera Barat	42,02	50,00	85,29	47,06

Lanjutan Tabel / Continued Table 36.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gaji Pekerja Tetap Compensation of Permanent Workers	Jumlah Pekerja Harian Number of Daily Workers	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers	Indeks Umum Kondisi Bisnis Business Condition Indices
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kepulauan Mentawai	56,25	68,75	62,50	54,46
Pesisir Selatan	56,25	50,00	43,75	50,89
Solok	57,14	39,29	53,57	54,08
Sijunjung	75,00	53,13	68,75	59,82
Tanah Datar	87,50	50,00	75,00	62,50
Padang Pariaman	50,00	50,00	50,00	67,86
Agam	55,56	44,44	50,00	57,14
Lima Puluh Kota	62,50	50,00	87,50	60,71
Pasaman	62,50	37,50	75,00	60,71
Solok Selatan	50,00	50,00	50,00	55,71
Dharmasraya	100,00	50,00	100,00	64,29
Pasaman Barat	50,00	50,00	50,00	64,29
Kota Padang	75,00	50,00	75,00	53,57
Solok	67,86	53,57	64,29	56,63
Sawahlunto	50,00	58,33	83,33	61,90
Kota Kota Padang Panjang	50,00	50,00	50,00	57,14
Kota Bukittinggi	50,00	42,86	57,14	54,08
Kota Payakumbuh	50,00	50,00	50,00	58,93
Kota Pariaman	58,33	50,00	50,00	45,24
Sumatera Barat	61,34	50,00	61,34	56,72

Tabel 36.3 Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022
Table
Business Condition Indices of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan Usaha Income of Business	Pesanan Bahan/ Material Order of Material	Harga Bahan/ Material Material Prices	Jumlah Pekerja Tetap Number of Permanent Workers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Mentawai	38,89	61,11	83,33	50,00
Pesisir Selatan	NA	NA	NA	NA
Solok	37,50	31,25	93,75	50,00
Sijunjung	78,57	71,43	92,86	64,29
Tanah Datar	50,00	50,00	85,71	50,00
Padang Pariaman	33,33	83,33	83,33	33,33
Agam	25,00	56,25	75,00	43,75
Lima Puluh Kota	31,25	56,25	100,00	50,00
Pasaman	37,50	50,00	87,50	50,00
Solok Selatan	67,86	28,57	89,29	53,57
Dharmasraya	26,92	76,92	94,23	59,62
Pasaman Barat
Kota Padang	44,12	52,94	97,06	44,12
Solok	27,27	31,82	63,64	50,00
Sawahlunto	55,56	55,56	77,78	50,00
Kota Kota Padang Panjang	9,38	6,25	87,50	50,00
Kota Bukittinggi	60,71	53,57	85,71	46,43
Kota Payakumbuh	NA	NA	NA	NA
Kota Pariaman	25,00	41,67	100,00	50,00
Sumatera Barat	40,24	49,41	87,87	50,89

Lanjutan Tabel / *Continued Table 36.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gaji Pekerja Tetap <i>Compensation of Permanent Workers</i>	Jumlah Pekerja Harian <i>Number of Daily Workers</i>	Upah Pekerja Harian <i>Wages of Daily Workers</i>	Indeks Umum Kondisi Bisnis <i>Business Condition Indices</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kepulauan Mentawai	50,00	55,56	61,11	57,14
Pesisir Selatan	NA	NA	NA	NA
Solok	43,75	37,50	56,25	50,00
Sijunjung	85,71	57,14	71,43	74,49
Tanah Datar	57,14	42,86	50,00	55,10
Padang Pariaman	66,67	50,00	50,00	57,14
Agam	75,00	56,25	75,00	58,04
Lima Puluh Kota	56,25	50,00	68,75	58,93
Pasaman	62,50	50,00	62,50	57,14
Solok Selatan	57,14	50,00	50,00	56,63
Dharmasraya	65,38	48,08	61,54	61,81
Pasaman Barat
Kota Padang	82,35	47,06	85,29	64,71
Solok	50,00	45,45	63,64	47,40
Sawahlunto	55,56	44,44	55,56	56,35
Kota Kota Padang Panjang	50,00	50,00	50,00	43,30
Kota Bukittinggi	50,00	50,00	46,43	56,12
Kota Payakumbuh	NA	NA	NA	NA
Kota Pariaman	58,33	58,33	58,33	55,95
Sumatera Barat	60,36	49,41	60,95	57,02

Tabel 37 Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Table *Business Prospect Indices of Micro-Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan Usaha Income of Business	Pesanan Bahan/ Material Order of Material	Harga Bahan/ Material Material Prices	Jumlah Pekerja Tetap Number of Permanent Workers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Mentawai	70,00	64,00	86,00	53,00
Pesisir Selatan	29,00	63,00	66,00	49,00
Solok	42,00	45,00	85,00	43,00
Sijunjung	50,00	60,00	74,00	47,00
Tanah Datar	56,00	48,00	60,00	54,00
Padang Pariaman	49,00	67,00	94,00	48,00
Agam	48,00	60,00	64,00	51,00
Lima Puluh Kota	62,00	61,00	93,00	48,00
Pasaman	43,00	47,00	95,00	51,00
Solok Selatan	62,00	64,00	74,00	54,00
Dharmasraya	32,00	53,00	75,00	45,00
Pasaman Barat	60,00	82,00	89,00	52,00
Kota Padang	57,00	64,00	95,00	51,00
Solok	59,00	61,00	84,00	40,00
Sawahlunto	39,00	54,00	82,00	47,00
Kota Kota Padang Panjang	99,00	99,00	18,00	75,00
Kota Bukittinggi	52,00	58,00	88,00	48,00
Kota Payakumbuh	53,00	57,00	87,00	44,00
Kota Pariaman	40,00	43,00	95,00	44,00
Sumatera Barat	52,74	60,53	79,16	49,68

Lanjutan Tabel / Continued Table 37

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gaji Pekerja Tetap Compensation of Permanent Workers	Jumlah Pekerja Harian Number of Daily Workers	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers	Indeks Umum Prospek Bisnis Business Prospect Indices
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kepulauan Mentawai	66,00	61,00	64,00	66,29
Pesisir Selatan	48,00	47,00	48,00	50,00
Solok	61,00	49,00	65,00	55,71
Sijunjung	63,00	49,00	59,00	57,43
Tanah Datar	53,00	51,00	42,00	52,00
Padang Pariaman	60,00	47,00	61,00	60,86
Agam	59,00	51,00	55,00	55,43
Lima Puluh Kota	60,00	47,00	68,00	62,71
Pasaman	65,00	53,00	66,00	60,00
Solok Selatan	58,00	53,00	62,00	61,00
Dharmasraya	59,00	46,00	64,00	53,43
Pasaman Barat	57,00	61,00	63,00	66,29
Kota Padang	75,00	62,00	83,00	69,57
Solok	67,00	47,00	60,00	59,71
Sawahlunto	49,00	45,00	61,00	53,86
Kota Kota Padang Panjang	60,00	76,00	61,00	69,71
Kota Bukittinggi	48,00	43,00	47,00	54,86
Kota Payakumbuh	56,00	50,00	61,00	58,29
Kota Pariaman	62,00	50,00	67,00	57,29
Sumatera Barat	59,26	52,00	60,89	59,18

Tabel 37.1 Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022
Table Business Prospect Indices of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan Usaha Income of Business	Pesanan Bahan/ Material Order of Material	Harga Bahan/ Material Material Prices	Jumlah Pekerja Tetap Number of Permanent Workers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Mentawai	66,67	65,15	86,36	53,03
Pesisir Selatan	29,27	64,63	68,29	48,78
Solok	42,86	44,64	85,71	39,29
Sijunjung	50,00	61,11	81,48	48,15
Tanah Datar	61,54	47,44	57,69	56,41
Padang Pariaman	50,00	65,56	94,44	47,78
Agam	56,06	60,61	54,55	54,55
Lima Puluh Kota	64,47	64,47	96,05	47,37
Pasaman	40,48	44,05	95,24	50,00
Solok Selatan	54,84	54,84	93,55	58,06
Dharmasraya	40,91	54,55	68,18	43,18
Pasaman Barat	60,42	81,25	88,54	52,08
Kota Padang	64,52	69,35	96,77	53,23
Solok	62,00	66,00	92,00	42,00
Sawahlunto	31,43	52,86	77,14	44,29
Kota Kota Padang Panjang	98,44	98,44	21,88	73,44
Kota Bukittinggi	58,62	62,07	91,38	48,28
Kota Payakumbuh	52,22	56,67	86,67	43,33
Kota Pariaman	42,11	43,42	98,68	43,42
Sumatera Barat	53,70	61,03	81,34	49,92

Lanjutan Tabel / Continued Table 37.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gaji Pekerja Tetap Compensation of Permanent Workers	Jumlah Pekerja Harian Number of Daily Workers	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers	Indeks Umum Prospek Bisnis Business Prospect Indices
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kepulauan Mentawai	72,73	63,64	69,70	68,18
Pesisir Selatan	47,56	48,78	50,00	51,05
Solok	64,29	53,57	69,64	57,14
Sijunjung	74,07	51,85	68,52	62,17
Tanah Datar	50,00	52,56	41,03	52,38
Padang Pariaman	60,00	45,56	61,11	60,63
Agam	56,06	48,48	53,03	54,76
Lima Puluh Kota	60,53	46,05	67,11	63,72
Pasaman	65,48	52,38	65,48	59,01
Solok Selatan	62,90	56,45	66,13	63,82
Dharmasraya	52,27	45,45	61,36	52,27
Pasaman Barat	57,29	61,46	63,54	66,37
Kota Padang	72,58	67,74	83,87	72,58
Solok	66,00	48,00	66,00	63,14
Sawahlunto	48,57	42,86	58,57	50,82
Kota Kota Padang Panjang	65,63	73,44	64,06	70,76
Kota Bukittinggi	48,28	44,83	48,28	57,39
Kota Payakumbuh	54,44	46,67	58,89	56,98
Kota Pariaman	61,84	52,63	69,74	58,83
Sumatera Barat	59,59	52,72	62,01	60,05

Tabel 37.2 Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022
Table *Business Prospect Indices of Micro Civil Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan Usaha Income of Business	Pesanan Bahan/ Material Order of Material	Harga Bahan/ Material Material Prices	Jumlah Pekerja Tetap Number of Permanent Workers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Mentawai	81,25	62,50	81,25	56,25
Pesisir Selatan	25,00	56,25	56,25	50,00
Solok	46,43	53,57	85,71	53,57
Sijunjung	46,88	53,13	53,13	46,88
Tanah Datar	37,50	62,50	62,50	50,00
Padang Pariaman	50,00	75,00	75,00	50,00
Agam	27,78	61,11	88,89	44,44
Lima Puluh Kota	37,50	50,00	100,00	50,00
Pasaman	62,50	75,00	100,00	62,50
Solok Selatan	100,00	100,00	-	50,00
Dharmasraya	-	-	100,00	25,00
Pasaman Barat	50,00	100,00	100,00	50,00
Kota Padang	-	25,00	75,00	50,00
Solok	60,71	64,29	82,14	42,86
Sawahlunto	50,00	50,00	100,00	50,00
Kota Kota Padang Panjang	100,00	100,00	-	50,00
Kota Bukittinggi	28,57	57,14	78,57	50,00
Kota Payakumbuh	50,00	62,50	87,50	50,00
Kota Pariaman	33,33	25,00	83,33	41,67
Sumatera Barat	47,90	58,40	74,37	48,74

Lanjutan Tabel / Continued Table 37.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gaji Pekerja Tetap Compensation of Permanent Workers	Jumlah Pekerja Harian Number of Daily Workers	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers	Indeks Umum Prospek Bisnis Business Prospect Indices
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kepulauan Mentawai	50,00	62,50	50,00	63,39
Pesisir Selatan	50,00	43,75	43,75	46,43
Solok	60,71	50,00	60,71	58,67
Sijunjung	46,88	46,88	46,88	48,66
Tanah Datar	62,50	50,00	50,00	53,57
Padang Pariaman	50,00	75,00	75,00	64,29
Agam	55,56	44,44	50,00	53,17
Lima Puluh Kota	62,50	50,00	87,50	62,50
Pasaman	62,50	50,00	75,00	69,64
Solok Selatan	50,00	50,00	50,00	57,14
Dharmasraya	100,00	50,00	100,00	53,57
Pasaman Barat	50,00	50,00	50,00	64,29
Kota Padang	75,00	50,00	50,00	46,43
Solok	75,00	53,57	64,29	63,27
Sawahlunto	50,00	50,00	75,00	60,71
Kota Kota Padang Panjang	50,00	50,00	50,00	57,14
Kota Bukittinggi	50,00	42,86	57,14	52,04
Kota Payakumbuh	62,50	75,00	75,00	66,07
Kota Pariaman	58,33	33,33	50,00	46,43
Sumatera Barat	57,56	50,00	57,98	56,42

Tabel 37.3 Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022
Table *Business Prospect Indices of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan Usaha Income of Business	Pesanan Bahan/ Material Order of Material	Harga Bahan/ Material Material Prices	Jumlah Pekerja Tetap Number of Permanent Workers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Mentawai	72,22	61,11	88,89	50,00
Pesisir Selatan	NA	NA	NA	NA
Solok	31,25	31,25	81,25	37,50
Sijunjung	57,14	71,43	92,86	42,86
Tanah Datar	35,71	42,86	71,43	42,86
Padang Pariaman	33,33	83,33	100,00	50,00
Agam	37,50	56,25	75,00	43,75
Lima Puluh Kota	62,50	50,00	75,00	50,00
Pasaman	50,00	50,00	87,50	50,00
Solok Selatan	64,29	71,43	57,14	46,43
Dharmasraya	26,92	55,77	78,85	48,08
Pasaman Barat
Kota Padang	50,00	58,82	94,12	47,06
Solok	50,00	45,45	68,18	31,82
Sawahlunto	61,11	61,11	88,89	55,56
Kota Kota Padang Panjang	100,00	100,00	12,50	81,25
Kota Bukittinggi	50,00	50,00	85,71	46,43
Kota Payakumbuh	NA	NA	NA	NA
Kota Pariaman	33,33	58,33	83,33	50,00
Sumatera Barat	52,37	60,06	73,96	49,41

Lanjutan Tabel / Continued Table 37.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gaji Pekerja Tetap Compensation of Permanent Workers	Jumlah Pekerja Harian Number of Daily Workers	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers	Indeks Umum Prospek Bisnis Business Prospect Indices
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kepulauan Mentawai	55,56	50,00	55,56	61,90
Pesisir Selatan	NA	NA	NA	NA
Solok	50,00	31,25	56,25	45,54
Sijunjung	57,14	42,86	50,00	59,18
Tanah Datar	64,29	42,86	42,86	48,98
Padang Pariaman	66,67	50,00	50,00	61,90
Agam	75,00	68,75	68,75	60,71
Lima Puluh Kota	56,25	50,00	62,50	58,04
Pasaman	62,50	62,50	62,50	60,71
Solok Selatan	50,00	46,43	57,14	56,12
Dharmasraya	61,54	46,15	63,46	54,40
Pasaman Barat
Kota Padang	79,41	52,94	85,29	66,81
Solok	59,09	36,36	40,91	47,40
Sawahlunto	50,00	50,00	61,11	61,11
Kota Kota Padang Panjang	50,00	84,38	56,25	69,20
Kota Bukittinggi	46,43	39,29	39,29	51,02
Kota Payakumbuh	NA	NA	NA	NA
Kota Pariaman	66,67	50,00	66,67	58,33
Sumatera Barat	59,17	50,59	58,58	57,73

Tabel 38 Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Table *Business Problem Indices of Micro-Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akses ke Kredit Access to Credit	Suku Bunga Pinjaman/Kredit Interest Rate of Loan/Credit	Harga Bahan/ Material Price of Materials	Permintaan Jasa Konstruksi Demand for Construction Service
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Mentawai	1,00	1,00	7,00	3,00
Pesisir Selatan	-	-	-	-
Solok	4,00	5,00	46,00	27,00
Sijunjung	5,00	3,00	28,00	15,00
Tanah Datar	3,00	3,00	17,00	19,00
Padang Pariaman	-	-	19,00	4,00
Agam	11,00	14,00	31,00	26,00
Lima Puluh Kota	3,00	3,00	20,00	9,00
Pasaman	4,00	3,00	54,00	22,00
Solok Selatan	-	-	25,00	7,00
Dharmasraya	13,00	13,00	20,00	28,00
Pasaman Barat	-	2,00	3,00	7,00
Kota Padang	3,00	12,00	10,00	16,00
Solok	3,00	1,00	27,00	27,00
Sawahlunto	-	-	17,00	16,00
Kota Kota Padang Panjang	-	-	34,00	2,00
Kota Bukittinggi	-	-	22,00	17,00
Kota Payakumbuh	1,00	1,00	14,00	27,00
Kota Pariaman	2,00	2,00	28,00	18,00
Sumatera Barat	2,79	3,32	22,21	15,26

Lanjutan Tabel / *Continued Table 38*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persaingan Usaha <i>Business Competition</i>	Pasokan Bahan/Material <i>Supply of Materials</i>	Sumber Daya Manusia Ahli/ Terampil <i>The Skilled Human Resources</i>	Birokrasi Administrasi <i>Bureaucracy Administration</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kepulauan Mentawai	10,00	3,00	4,00	5,00
Pesisir Selatan	2,00	-	-	-
Solok	26,00	17,00	16,00	13,00
Sijunjung	15,00	11,00	1,00	2,00
Tanah Datar	25,00	11,00	10,00	9,00
Padang Pariaman	19,00	3,00	10,00	7,00
Agam	18,00	13,00	7,00	9,00
Lima Puluh Kota	10,00	15,00	13,00	3,00
Pasaman	5,00	13,00	4,00	2,00
Solok Selatan	4,00	8,00	10,00	2,00
Dharmasraya	30,00	14,00	18,00	15,00
Pasaman Barat	20,00	2,00	5,00	-
Kota Padang	19,00	15,00	6,00	10,00
Solok	31,00	7,00	8,00	13,00
Sawahlunto	21,00	12,00	7,00	3,00
Kota Kota Padang Panjang	13,00	-	-	-
Kota Bukittinggi	25,00	3,00	-	-
Kota Payakumbuh	16,00	12,00	3,00	4,00
Kota Pariaman	35,00	-	-	-
Sumatera Barat	18,11	8,37	6,42	5,11

Lanjutan Tabel / *Continued Table 38*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Politik dan Keamanan <i>Politics and Security</i>	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) <i>Health and Safety Works</i>	Indeks Umum Masalah Bisnis <i>General Indices of Business Problems</i>
(1)	(10)	(11)	(12)
Kepulauan Mentawai	1,00	2,00	5,81
Pesisir Selatan	-	-	2,00
Solok	6,00	11,00	25,92
Sijunjung	-	13,00	16,81
Tanah Datar	-	8,00	15,80
Padang Pariaman	1,00	-	14,24
Agam	3,00	19,00	19,52
Lima Puluh Kota	3,00	7,00	12,33
Pasaman	3,00	5,00	31,94
Solok Selatan	-	4,00	14,57
Dharmasraya	16,00	15,00	20,04
Pasaman Barat	-	6,00	11,71
Kota Padang	6,00	6,00	12,65
Solok	14,00	-	22,19
Sawahlunto	7,00	4,00	14,40
Kota Kota Padang Panjang	-	-	27,12
Kota Bukittinggi	-	-	21,00
Kota Payakumbuh	-	1,00	17,13
Kota Pariaman	-	-	27,54
Sumatera Barat	3,16	5,32	13,86

Tabel 38.1 Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022
Table *Business Problem Indices of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akses ke Kredit Access to Credit	Suku Bunga Pinjaman/Kredit Interest Rate of Loan/Credit	Harga Bahan/ Material Price of Materials	Permintaan Jasa Konstruksi Demand for Construction Service
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Mentawai	-	-	7,58	-
Pesisir Selatan	-	-	-	-
Solok	3,57	1,79	46,43	28,57
Sijunjung	7,41	1,85	35,19	22,22
Tanah Datar	2,56	2,56	20,51	23,08
Padang Pariaman	-	-	18,89	3,33
Agam	9,09	12,12	25,76	24,24
Lima Puluh Kota	2,63	2,63	18,42	5,26
Pasaman	3,57	-	53,57	26,19
Solok Selatan	-	-	32,26	11,29
Dharmasraya	13,64	13,64	25,00	22,73
Pasaman Barat	-	2,08	3,12	7,29
Kota Padang	4,84	19,35	16,13	24,19
Solok	-	-	30,00	28,00
Sawahlunto	-	-	18,57	12,86
Kota Kota Padang Panjang	-	-	29,69	-
Kota Bukittinggi	-	-	25,86	22,41
Kota Payakumbuh	1,11	1,11	15,56	28,89
Kota Pariaman	-	-	31,58	19,74
Sumatera Barat	2,19	2,64	22,89	15,63

Lanjutan Tabel / Continued Table 38.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persaingan Usaha <i>Business Competition</i>	Pasokan Bahan/Material <i>Supply of Materials</i>	Sumber Daya Manusia Ahli/ Terampil <i>The Skilled Human Resources</i>	Birokrasi Administrasi <i>Bureaucracy Administration</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kepulauan Mentawai	10,61	3,03	6,06	4,55
Pesisir Selatan	2,44	-	-	-
Solok	28,57	21,43	19,64	10,71
Sijunjung	22,22	16,67	1,85	-
Tanah Datar	28,21	14,10	11,54	11,54
Padang Pariaman	17,78	2,22	10,00	6,67
Agam	16,67	13,64	7,58	12,12
Lima Puluh Kota	3,95	17,11	15,79	2,63
Pasaman	5,95	13,10	3,57	2,38
Solok Selatan	4,84	3,23	1,61	3,23
Dharmasraya	31,82	15,91	22,73	15,91
Pasaman Barat	20,83	2,08	5,21	-
Kota Padang	29,03	20,97	8,06	16,13
Solok	24,00	6,00	6,00	18,00
Sawahlunto	17,14	10,00	7,14	1,43
Kota Kota Padang Panjang	6,25	-	-	-
Kota Bukittinggi	31,03	1,72	-	-
Kota Payakumbuh	16,67	13,33	2,22	4,44
Kota Pariaman	35,53	-	-	-
Sumatera Barat	17,90	8,76	6,42	5,21

Lanjutan Tabel / *Continued Table 38.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Politik dan Keamanan <i>Politics and Security</i>	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) <i>Health and Safety Works</i>	Indeks Umum Masalah Bisnis <i>General Indices of Business Problems</i>
(1)	(10)	(11)	(12)
Kepulauan Mentawai	1,52	1,52	6,92
Pesisir Selatan	-	-	2,44
Solok	3,57	14,29	27,89
Sijunjung	-	11,11	22,69
Tanah Datar	-	7,69	18,77
Padang Pariaman	1,11	-	13,91
Agam	4,55	25,76	18,70
Lima Puluh Kota	2,63	5,26	12,84
Pasaman	3,57	4,76	32,82
Solok Selatan	-	3,23	20,53
Dharmasraya	15,91	13,64	20,89
Pasaman Barat	-	6,25	12,20
Kota Padang	8,06	9,68	19,24
Solok	18,00	-	22,92
Sawahlunto	7,14	4,29	13,06
Kota Kota Padang Panjang	-	-	25,61
Kota Bukittinggi	-	-	26,37
Kota Payakumbuh	-	1,11	18,48
Kota Pariaman	-	-	30,51
Sumatera Barat	2,87	5,29	14,27

Tabel 38.2 Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022
Table Business Problem Indices of Micro Civil Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akses ke Kredit Access to Credit	Suku Bunga Pinjaman/Kredit Interest Rate of Loan/Credit	Harga Bahan/ Material Price of Materials	Permintaan Jasa Konstruksi Demand for Construction Service
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Mentawai	6,25	6,25	-	12,50
Pesisir Selatan	-	-	-	-
Solok	7,14	14,29	35,71	17,86
Sijunjung	-	-	9,38	9,38
Tanah Datar	-	-	12,50	-
Padang Pariaman	-	-	25,00	-
Agam	27,78	22,22	38,89	27,78
Lima Puluh Kota	-	-	25,00	25,00
Pasaman	12,50	12,50	75,00	-
Solok Selatan	-	-	-	-
Dharmasraya	50,00	50,00	50,00	100,00
Pasaman Barat	-	-	-	-
Kota Padang	-	-	-	-
Solok	10,71	3,57	21,43	17,86
Sawahlunto	-	-	16,67	33,33
Kota Kota Padang Panjang	-	-	50,00	-
Kota Bukittinggi	-	-	7,14	-
Kota Payakumbuh	-	-	-	-
Kota Pariaman	-	-	8,33	8,33
Sumatera Barat	5,88	5,46	18,49	13,03

Lanjutan Tabel / Continued Table 38.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persaingan Usaha <i>Business Competition</i>	Pasokan Bahan/Material <i>Supply of Materials</i>	Sumber Daya Manusia Ahli/ Terampil <i>The Skilled Human Resources</i>	Birokrasi Administrasi <i>Bureaucracy Administration</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kepulauan Mentawai	12,50	-	-	6,25
Pesisir Selatan	-	-	-	-
Solok	21,43	10,71	10,71	14,29
Sijunjung	6,25	6,25	-	3,12
Tanah Datar	12,50	-	-	-
Padang Pariaman	25,00	-	25,00	25,00
Agam	22,22	16,67	11,11	5,56
Lima Puluh Kota	25,00	12,50	-	-
Pasaman	-	-	12,50	-
Solok Selatan	-	10,00	30,00	-
Dharmasraya	100,00	25,00	25,00	50,00
Pasaman Barat	-	-	-	-
Kota Padang	-	-	-	-
Solok	25,00	3,57	14,29	7,14
Sawahlunto	33,33	16,67	8,33	-
Kota Kota Padang Panjang	-	-	-	-
Kota Bukittinggi	7,14	-	-	-
Kota Payakumbuh	-	-	-	-
Kota Pariaman	8,33	-	-	-
Sumatera Barat	14,71	5,88	6,72	5,04

Lanjutan Tabel / Continued Table 38.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Politik dan Keamanan Politics and Security	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Health and Safety Works	Indeks Umum Masalah Bisnis General Indices of Business Problems
(1)	(10)	(11)	(12)
Kepulauan Mentawai	-	6,25	9,38
Pesisir Selatan	-	-	-
Solok	7,14	3,57	19,64
Sijunjung	-	6,25	7,45
Tanah Datar	-	-	12,50
Padang Pariaman	-	-	25,00
Agam	-	-	25,99
Lima Puluh Kota	-	25,00	23,61
Pasaman	-	-	54,17
Solok Selatan	-	-	25,00
Dharmasraya	50,00	50,00	65,91
Pasaman Barat	-	-	-
Kota Padang	-	-	-
Solok	7,14	-	16,71
Sawahlunto	16,67	8,33	23,96
Kota Kota Padang Panjang	-	-	50,00
Kota Bukittinggi	-	-	7,14
Kota Payakumbuh	-	-	-
Kota Pariaman	-	-	8,33
Sumatera Barat	3,36	3,78	11,21

Tabel 38.3 Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022
Table *Business Problem Indices of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akses ke Kredit Access to Credit	Suku Bunga Pinjaman/Kredit Interest Rate of Loan/Credit	Harga Bahan/ Material Price of Materials	Permintaan Jasa Konstruksi Demand for Construction Service
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Mentawai	-	-	11,11	5,56
Pesisir Selatan	NA	NA	NA	NA
Solok	-	-	62,50	37,50
Sijunjung	7,14	14,29	42,86	-
Tanah Datar	7,14	7,14	-	7,14
Padang Pariaman	-	-	16,67	16,67
Agam	-	12,50	43,75	31,25
Lima Puluh Kota	6,25	6,25	25,00	18,75
Pasaman	-	25,00	37,50	-
Solok Selatan	-	-	17,86	-
Dharmasraya	9,62	9,62	13,46	26,92
Pasaman Barat
Kota Padang	-	-	-	2,94
Solok	-	-	27,27	36,36
Sawahlunto	-	-	11,11	16,67
Kota Kota Padang Panjang	-	-	40,62	6,25
Kota Bukittinggi	-	-	21,43	14,29
Kota Payakumbuh	NA	NA	NA	NA
Kota Pariaman	16,67	16,67	25,00	16,67
Sumatera Barat	2,96	4,44	22,19	15,38

Lanjutan Tabel / Continued Table 38.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persaingan Usaha Business Competition	Pasokan Bahan/Material Supply of Materials	Sumber Daya Manusia Ahli/ Terampil The Skilled Human Resources	Birokrasi Administrasi Bureaucracy Administration
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kepulauan Mentawai	5,56	5,56	-	5,56
Pesisir Selatan	NA	NA	NA	NA
Solok	25,00	12,50	12,50	18,75
Sijunjung	7,14	-	-	7,14
Tanah Datar	14,29	-	7,14	-
Padang Pariaman	33,33	16,67	-	-
Agam	18,75	6,25	-	-
Lima Puluh Kota	31,25	6,25	6,25	6,25
Pasaman	-	25,00	-	-
Solok Selatan	3,57	17,86	21,43	-
Dharmasraya	23,08	11,54	13,46	11,54
Pasaman Barat
Kota Padang	2,94	5,88	2,94	-
Solok	54,55	13,64	4,55	9,09
Sawahlunto	27,78	16,67	5,56	11,11
Kota Kota Padang Panjang	28,12	-	-	-
Kota Bukittinggi	21,43	7,14	-	-
Kota Payakumbuh	NA	NA	NA	NA
Kota Pariaman	58,33	-	-	-
Sumatera Barat	21,30	8,58	6,21	4,73

Lanjutan Tabel / Continued Table 38.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Politik dan Keamanan Politics and Security	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Health and Safety Works	Indeks Umum Masalah Bisnis General Indices of Business Problems
(1)	(10)	(11)	(12)
Kepulauan Mentawai	-	-	7,41
Pesisir Selatan	NA	NA	NA
Solok	12,50	12,50	35,69
Sijunjung	-	35,71	30,36
Tanah Datar	-	14,29	10,72
Padang Pariaman	-	-	23,33
Agam	-	12,50	28,75
Lima Puluh Kota	6,25	6,25	18,75
Pasaman	-	12,50	28,13
Solok Selatan	-	7,14	17,11
Dharmasraya	13,46	13,46	16,65
Pasaman Barat
Kota Padang	2,94	-	3,92
Solok	13,64	-	34,68
Sawahlunto	-	-	18,06
Kota Kota Padang Panjang	-	-	33,07
Kota Bukittinggi	-	-	18,26
Kota Payakumbuh	NA	NA	NA
Kota Pariaman	-	-	36,46
Sumatera Barat	4,14	6,51	14,57



DAFTAR PUSTAKA/*BIBLIOGRAPHY*

Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Survei Konstruksi 2023*. Jakarta: BPS

Badan Pusat Statistik. 2020. *Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020*. Jakarta: BPS

<https://www.bps.go.id>

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga
melayani
bangsa**

DATA
MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTICS INDONESIA**

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4 ext. 5340, Fax: (021) 3863816
Homepage: <http://www.bps.go.id>, E-mail: konstruksi@bps.go.id